

**SKRIPSI**

**PENINGKATAN PEMAHAMAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN  
IPS MELALUI MEDIA KARTU GAMBAR DI KELAS VIII SMP  
MA'HAD MIFTAHURRAZAQ PAO KECAMATAN  
LEMBANG KABUPATEN PINRANG**



**OLEH**

**MULIATI  
NIM: 18.1700.012**

**PROGRAM STUDI TADRIS IPS  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2024**

**PENINGKATAN PEMAHAMAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN  
IPS MELALUI MEDIA KARTU GAMBAR DI KELAS VIII SMP  
MA'HAD MIFTAHURRAZAQ PAO KECAMATAN  
LEMBANG KABUPATEN PINRANG**



**OLEH**

**MULIATI**

**NIM: 18.1700.012**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pendidikan (S. Pd.)  
Program Studi Tadris IPS Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri  
(IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI TADRIS IPS  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2024**

## PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Peningkatan Pemahaman Siswa dalam Pembelajaran IPS melalui Media Kartu Gambar di Kelas SMP Ma'had Miftahurrazaq Pao Kecamatan. Lembang Kabupaten. Pinrang

Nama Mahasiswa : Muliati

NIM : 18.1700.012

Program Studi : Tadris IPS

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor: 2426 Tahun 2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Ali Rahman, S.Ag., M.Pd.

NIP : 197204182009011007

Pembimbing Pendamping : Dr. Ahdar, M.Pd.I.

NIP : 197612302005012002

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP: 19830420 200801 2 010

## PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Peningkatan Pemahaman Siswa dalam Pembelajaran IPS Melalui Media Kartu Gambar di Kelas SMP Ma'had Miftahurrazaq Pao Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang

Nama Mahasiswa : Muliati

NIM : 18.1700.012

Program Studi : Tadris IPS

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Penguji : B.455/In.39/FTAR.01/PP.00.9/01/2024

Tanggal Kelulusan : 24 Januari 2024

Disetujui Oleh:

Ali Rahman, S.Ag., M.Pd. (Ketua) 

Dr. Ahdar, M.Pd.I. (Sekretaris) 

Drs. Anwar, M.Pd. (Anggota) 

Jumaisa, M.Pd. (Anggota) 

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.   
NIP. 19830420 200801 2 010

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ  
 أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah Swt. Berkat rahmat dan hidayah-Nya. Tak lupa kita panjatkan Shalawat serta Salam kepada Baginda Muhammad Saw, Nabi sekaligus Rasul yang menjadi teladan bagi kita semua. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada fakultas Tarbiyah di kampus tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN Parepare).

Penulis menghanturkan terima kasih yang setulustulusnya kepada Mahading dan Ibu tercinta Sumarni yang telah melahirkan dan mendidik saya sehingga penulis dapat melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi serta penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Ali Rahman, S.Ag. M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Dr. Ahdar, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah mendedikasikan kemampuannya dalam mengelola IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidkn yang positif bagi mahasiswa.
3. Ibu Dr. Ahdar, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) atas segala pengabdianya yang telah memberikan pembinaan, motivasi seta semangat kepada mahasiswa Tadris IPS Fakultas Tarbiyah.
4. Bapak Drs. Anwar, M.Pd. dan Ibu Jumaisa, M.Pd. selaku penguji ujian proposal yang telah memberikan banyak masukan.
5. Bapak Sirajuddin, S.Pd.I., S.IPI., M.Pd. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh jajaran stafnya yang telah membantu memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare terutama dalam penulisan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Tadris IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
7. Jajaran Staf Adaminitrasi Fakultas Tarbiyah yang telah banyak membantu penulis mulai dari awal proses menjadi mahasiswa sampai pengurusan berkas ujian penyelesaian studi.
8. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu yang telah memberikan penulis izin penelitian sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu guru SMP Ma'had Miftahurrazaq Pao yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di SMP M'had Miftahurrazaq Pao Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang.
10. Terima kasih kepada seluruh teman teman seperjuangan yang senantiasa menemani terkhusus Diana, Nengsi, Nurmi, Asriana, Riska, dan semua yang tidak bisa penulis sebut namanya satu persatu yang telah mengambil bagian dalam proses pengerjaan skripsi ini.

Penulis tak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moral maupun materi hingga tulisan ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu penulis dengan sangat terbuka dan lapang dada mengharapkan adanya berbagai masukan dari berbagai pihak yang bersifatnya membangun untuk kesempurnaan tulisan ini, dan semoga tulisan ini memberikan manfaat bagi kita semua Aamiin.

Parepare, 13 September 2023  
27 Safar 1445 H

Penulis,



Muliati

NIM. 18.1700.012

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MULIATI

NIM : 18.1700.012

Tempat/Tgl. Lahir : Rampusa, 05 Oktober 1999

Program Studi : Tadris IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

Fakultas : Tarbiyah

Judul Skripsi : Peningkatan Pemahaman Siswa dalam Pembelajaran IPS melalui media kartu gambar di kelas VIII SMP Ma'had Miftahurrazaq Pao Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa merupakan duplikat. Tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Parepare, 13 September 2023  
27 Safar 1445 H

Penyusun,



Muliati  
NIM. 18.1700.012

## ABSTRAK

Muliati, *Peningkatan Pemahaman Siswa dalam Pembelajaran ips Melalui Media Kartu di Kelas VIII SMP Ma'had Miftahurrazaq Pao Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang* (dibimbing oleh Bapak Ali Rahman dan Ibu Ahdar)

Dalam penelitian ini membahas tiga rumusan masalah yaitu (1) Bagaimana pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS sebelum menggunakan media kartu gambar di kelas VIII SMP Ma'had Miftahurrazaq Pao Kec. Lembang Kab. Pinrang (2) Bagaimana pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS sesudah menggunakan media kartu gambar di kelas VIII SMP Ma'had Miftahurrazaq pao kec. Lembang kab. Pinrang (3) Apakah ada perbedaan pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS sebelum dan sesudah menggunakan media kartu gambar di kelas VIII SMP Ma'had Miftahurrazaq pao kec. Lembang kab. Pinrang. Tujuan penelitian untuk mengetahui pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS sebelum dan sesudah menggunakan media kartu gambar dan untuk mengetahui perbedaan pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS sebelum dan sesudah menggunakan media kartu gambar

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dengan desain penelitian yang digunakan adalah penelitian *Pre-Eksperimental Design* dalam bentuk *pre-test* dan *post-test*. Adapun instrument penelitian yang digunakan yaitu *pre-test, treatment* atau perlakuan, *post-test*, dan dokumentasi. Tujuan penelitian untuk mengetahui pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS sebelum dan sesudah menggunakan media kartu gambar dan untuk mengetahui perbedaan pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS sebelum dan sesudah menggunakan media kartu gambar

Hasil dari penelitian ini dapat dilihat bahwa dengan menggunakan media kartu gambar dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS di kelas VIII SMP Ma'had Miftahurrazaq Pao Kec. Lembang Kab. Pinrang mengalami peningkatan, di mana hasil *pre-test* menunjukkan bahwa dari 20 siswa ada 5 siswa yang mendapatkan nilai baik dan 10 siswa yang mendapatkan nilai cukup baik, dan 5 siswa yang mendapatkan nilai kurang baik. Adapun hasil dari *post-test* siswa menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman siswa yang signifikan yaitu 15 siswa yang mendapatkan nilai sangat baik dan 5 siswa yang mendapatkan nilai baik. Melalui analisis *IBM SPSS Statistics*, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS sebelum menggunakan media kartu gambar berada pada kategori rendah. (2) pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS sesudah menggunakan media kartu gambar berada pada kategori tinggi. (3) melalui uji hipotesis dengan *paired sample T-test* menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka hipotesis dapat diterima maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu gambar efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS di kelas VIII SMP Ma'had Miftahurrazaq Pao Kecamatan. Lembang Kabupaten. Pinrang.

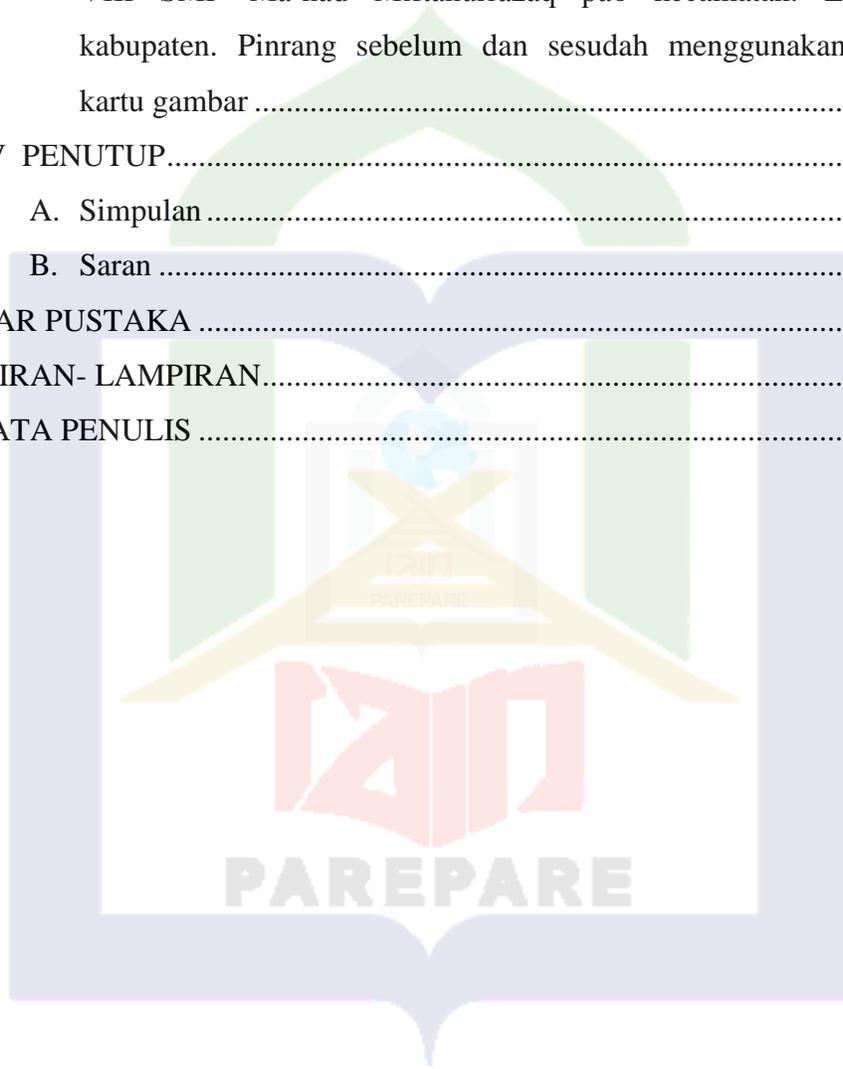
**Kata Kunci** : Media Kartu Gambar, Pemahaman Siswa.

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>23</b>
A. Latar Belakang.....	23
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
A. Tinjauan Penelitian Relevan .....	8
B. Tinjauan Teori.....	16
1.Pemahaman Siswa .....	16
2.Media Kartu Gambar .....	24
C. Bagan Kerangka Pikir .....	33
D. Hipotesis .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>35</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	36
C. Populasi dan Sampel.....	36

D. Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan Data .....	37
E. Definisi Operasional Variabel .....	38
F. Instrument Penelitian .....	39
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	40
H. Teknik Analisis Data .....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>49</b>
A. Dekripsi Hasil Penelitian .....	49
1.Pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS sebelum menggunakan media kartu gambar di kelas VIII SMP Ma'had Miftahurrazaq pao Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang.....	50
2.Pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS sesudah menggunakan media gambar di kelas VIII SMP Ma'had Miftahurrazaq pao kec. Lembang kab. Pinrang .....	53
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data .....	57
C. Pengujian Hipotesis .....	59
1.Pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS sebelum menggunakan media kartu gambar di kelas VIII SMP Ma'had Miftahurrazaq pao kec. Lembang kab. Pinrang .....	59
2.Pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS sesudah menggunakan media kartu gambar di kelas VIII SMP Ma'had Miftahurrazaq pao kec. Lembang kab. Pinrang .....	60
3.Perbedaan pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS sebelum dan sesudah menggunakan media kartu gambar di kelas VIII SMP Ma'had Miftahurrazaq pao kec. Lembang kab. Pinrang .....	62
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	63
1.Pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS sebelum menggunakan media kartu gambar di kelas VIII SMP Ma'had Miftahurrazaq pao kec. Lembang kab. Pinrang .....	64

2.Pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS sesudah menggunakan media kartu gambar di kelas VIII SMP Ma’had Miftahurrazaq pao kecamatan. Lembang kabupaten. Pinrang.....	65
3.Perbedaan Pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS di kelas VIII SMP Ma’had Miftahurrazaq pao kecamatan. Lembang kabupaten. Pinrang sebelum dan sesudah menggunakan media kartu gambar .....	67
BAB V PENUTUP.....	69
A. Simpulan .....	69
B. Saran .....	70
DAFTAR PUSTAKA .....	I
LAMPIRAN- LAMPIRAN.....	VI
BIODATA PENULIS .....	LXXXVI



## DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Penelitian Relevan	8
3. 1	Data Populasi SMP Ma'had Miftahurrazaq Pao	30
3. 2	Data Sampel SMP Ma;had Miftahurrazaq Pao	31
3. 3	Kisi-kisi Instrumenet Penelitian	33
3. 4	Validitas Butir tes	35
3. 5	Tabel Interpretasi Nilai r	37
3. 6	Reliabilitas Butir te	38
3. 7	Skor Klasifikasi	39
4. 1	Hasil nilai <i>pre-test</i> siswa	41
4. 2	Frekuensi dan persentase nilai <i>pre-test</i>	42
4. 3	Hasil frekuensi dan persentase <i>pre-test</i>	42
4. 4	Analisis nilai <i>pre-test</i> siswa	43
4. 5	Hasil nilai <i>post-test</i>	44
4. 6	Frekuensi dan persentase <i>post-test</i>	45
4. 7	Hasil frekuensi dan persentase <i>post-test</i>	46
4. 8	Analisis hasil <i>post-test</i>	47
4.9	Uji Normalitas <i>pre-test</i>	48
4.10	Uji Homogenitas <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	49
4.11	Uji Hipotesis sebelum penggunaan	49
4.12	Kreteria penilaian berdasarkan persentase	50
4.13	Uji Hipotesis sesudah penggunaan	51
4.14	Kreteria penelian persentase	52
4.15	Uji Paired Sampel Statistic	52
4.16	Uji Paired Sampel Correlation	52
4.17	Uji Paired Sampel T-test	53

## DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	27
4.1	Histogram pre-test	43
4.2	Histogram post-test	46



## DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	VI
2.	Instrument Penelitian pre-test dan post-test	XXI
3.	Uji Validitas Tes	XXX
4.	Uji Reliabilitas	XXXI
5.	Lembar Kerja Siswa Pre-Test	XXXII
6.	Lembar Kerja Siswa Post-Test	XLVII
7.	Materi Mobilitas Social Pada Media Kartu Gambar	LII
8.	Uji Normalitas	LIII
9.	Uji Homogenitas	LIV
10.	Hipotesis Sebelum Penggunaan	LV
11.	Hipotesis Sesudah Penggunaan	LVI
12.	Paired Sampel Test	LVII
13.	Nilai Diagram Batang Pre-Test	LVIII
14.	Nilai Diagram Batang Post-Test	LIX
15.	Surat Keterangan Pembimbing Skripsi	LX
16.	Surat Permohonan Izin Peneletian	LXI
17.	Surat Rekomendasi Penelitian	LXII
18.	Surat Keterangan Telah Selesai Meneliti di SMP Ma'had Miftahurrazaq pao Kec. Lembang Kab. Pinrang	LXIII
19.	Profil Sekolah	I
20.	Dokumentasi	II
21.	Biodata Penulis	V

## TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi

#### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	Shad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan

			titik dibawah)
ع	'ain	'	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda ("").

## 2. Vokal

a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dhomma	U	U

b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf	Nama
-------	------	-------	------

		Latin	
اِيْ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
اُوْ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ: Kaifa

حَوْلَ: Haula

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اِيْ	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِيْ	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
اُوْ	Kasrah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مَاتَ : māta

رمى	: ramā
قيل	: qīla
يموت	: yamūtu

#### 4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	: <i>raudah al-jannah</i> atau <i>raudatul jannah</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fāḍilah</i> atau <i>al-madīnatul fāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

#### 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا	: <i>Rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>Najjainā</i>

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعْمَ : *nu“ima*

عَدُوُّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ع bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ي), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy- syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ	: ta'murūna
النَّوْءُ	: al-nau'
شَيْءٌ	: syai'un
أَمْرٌ	: Umirtu

## 8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fī zilāl al-qur'an*

*Al-sunnah qabl al-tadwin*

*Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab*

### 8. *Lafẓ al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ                      *Dīnullah*                      با الله    *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ                      *Hum fī rahmatillāh*

### 9. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an*

*Nasir al-Din al-Tusī*

*Abū Nasr al-Farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

*Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)*

*Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan:Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)*

## B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>şallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahīm/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون

صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
بن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karenadalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan memang penting dalam kehidupan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh kesuksesan di dalam dunia pendidikan baik dari segi keilmuan maupun penggunaan teknologi. Hal ini dapat diperoleh dengan mempelajari bidang sains yang dirintis sejak seorang anak dimasukkan ke dalam suatu dunia pendidikan. Seperti yang dijelaskan dalam surah al-kahfi /18: 66 yang berbunyi:

قَالَ لَهُ مُوسَىٰ هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَنِي مِمَّا عَلَّمْتَ رُشْدًا ﴿٦٦﴾

Terjemahnya:

Musa berkata kepada Khudhr: “Bolehkah aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu”.<sup>1</sup>

Kaitan ayat ini dengan aspek pendidikan bahwa seseorang pendidik hendaknya, menuntun anak didiknya, memberikan tahu kesulitan-kesulitan yang akan dihadapi dalam menuntut ilmu, mengarahkannya untuk tidak mempelajari sesuatu jika sang pendidik mengetahui bahwa potensi anak didiknya tidak sesuai dengan bidang ilmu yang akan dipelajarinya.

---

<sup>1</sup>Depertemen Agama RI *Al Qur'an dan Terjemahnya*. (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah). Al-Kahfi : 66

Pendidikan merupakan suatu kegiatan mengoptimalkan perkembangan potensi kecakapan dan karakteristik pribadi peserta didik. Kegiatan pendidikan diarahkan kepada pencapaian sebuah tujuan-tujuan tertentu yang di mana disebut dengan tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan diarahkan kepada empat sarana, yakni (a) pengembangan segi-segi kepribadian, (b) pengembangan kemampuan kemasyarakatan, (c) pengembangan kemampuan melanjutkan studi, (d) pengembangan kecakapan dan kesiapan untuk belajar.<sup>2</sup>

Peran guru sebagai fasilitator adalah berperan untuk memberikan pelayanan dan memudahkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran. Dengan demikian guru perlu memahami karakter siswa termasuk gaya belajar, maupun kebutuhan kemampuan dasar yang dimiliki oleh siswa. Sebagai seorang fasilitator guru harus menempatkan diri sebagai orang yang memberikan pengarahan dan petunjuk agar siswa dapat belajar secara optimal. Baik dengan media pembelajaran maupun model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan.<sup>3</sup>

Pembelajaran diambil dari kata *instruction* yang berarti serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa. Dalam pembelajaran segala kegiatan berpengaruh langsung terhadap proses belajar siswa, ada interaksi siswa yang tidak dibatasi oleh kehadiran guru secara fisik lahiriah, akan tetapi siswa dapat berinteraksi dan belajar melalui media cetak, elektronik, media kaca dan televisi, serta radio. Dalam suatu definisi pembelajaran dikatakan upaya

---

<sup>2</sup>Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010,) h.24.

<sup>3</sup>Suherlin, Syamsul Bardi, Alamsyah Taher, Penerapan Model Pembelajaran Mid Mapping Berbantuan Media Gambar Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Darussalam, (*Jurnal: Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Unsyiah*, Agustus 2017.), h.122-131

untuk siswa dalam bentuk kegiatan memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode dan strategi yang optimal untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan.<sup>4</sup>

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.<sup>5</sup>

Berdasarkan dari penjelasan di atas, pembelajaran merupakan satu kesatuan antara pendidik dengan peserta didik. Di mana pendidik memiliki peran penting dalam proses pemerolehan pengetahuan dan juga ilmu yang bermanfaat bagi peserta didik.

Pemahaman berasal dari kata “paham” yang memiliki tanggapan, mengerti, benar, pandangan dan ajaran.<sup>6</sup> Pemahaman merupakan kemampuan untuk memahami suatu bahan pelajaran, seperti menafsirkan pemahaman merupakan kemampuan untuk memahami tentang isi pelajaran yang telah dipelajari tanpa mempertimbangkan atau memperhubungkan dengan isi pelajaran lainnya.

Pemahaman merupakan suatu kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah itu diketahui atau diingat. Dengan kata lain memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihat dari berbagai segi. Seseorang siswa dikatakan memahami atau paham, sesuatu apabila ia dapat memberikan suatu

---

<sup>4</sup>Ali Hamzah, Muhlissarini, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014) h.42.

<sup>5</sup>Ahdar Djamaluddin, Wardana, *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*, (Sulawesi Selatan: CV. Kaaffah Learning Center, November 2019) h.13

<sup>6</sup>Partanto, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkolo, 200) h.279.

penjelasan atau memberi uraian lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri.<sup>7</sup>

Berdasarkan dari penjelasan di atas, pemahaman merupakan suatu kemampuan seorang peserta didik untuk memahami suatu pelajaran atau mampu menguraikan kembali tentang hal itu dengan menggunakan bahasanya sendiri.

Untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap pelajaran yang disampaikan guru dalam proses belajar mengajar, maka diperlukan dengan adanya penyusunan item tes pemahaman. Adanya sebagai item pemahaman dapat diberikan dalam bentuk gambar, denah, diagram dan grafik sedangkan bentuk tes objektif biasanya digunakan tipe pilihan ganda tipe benar-salah. Hal ini dapat dijumpai dalam tes formatif, subformatif, dan sumatif.<sup>8</sup>

Berdasarkan dari penjelasan di atas, pemahaman merupakan kemampuan atau skill seorang peserta didik, untuk mengetahui dan dapat dilihat dari berbagai segi penyusunan item tes pemahaman, seperti memberikan bentuk gambar, dan bentuk tes objektif yang di mana digunakan dengan tipe pilihan ganda dan benar salah.

Ada beberapa faktor yang dapat meningkatkan pemahaman siswa yang pertama, memperbaiki proses pengajaran, adanya kegiatan mimbangan belajar, pengadaaan waktu belajar dan *feed back*, motivasi belajar. Pada bagian proses meperbaiki pengajaran dapat dilakukan salah satunya melalui penggunaan media kartu gambar dalam proses pengajaran.<sup>9</sup> Seperti yang diketahui bahwa media gambar merupakan suatu bentuk visual yang digunakan dalam pembelajaran. Media ini tidak memiliki unsur suara dan hanya dapat dilihat.

---

<sup>7</sup>Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2012) h. 50.

<sup>8</sup>Baihaqi, *Evaluasi Pembelajaran*, (Surabaya: LAPIS-PGMI: 2008) h. 8.

<sup>9</sup>Syarifan, *Motivasi Belajar*, (Surabaya: LAPIS-PGMI: 2009) h.8.

Media merupakan sebagai alat bantu yang berguna dalam proses belajar mengajar secara langsung, yang dapat mewakili sesuatu yang tidak disampaikan atau ditulis oleh seorang guru dalam suatu proses pembelajaran. Media gambar juga sangat penting digunakan dalam proses pembelajaran karena dengan menggunakan media gambar dapat memperjelas suatu pengertian kepada peserta didik. Media gambar juga dapat membantu guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran karena gambar merupakan media yang murah dan mudah untuk didapat serta dapat meningkatkan lagi pemahaman siswa dimata pelajaran tersebut.

Pada saat ini ada banyak metode pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Metode pembelajaran sendiri merupakan suatu cara untuk meningkatkan rasa ketertarikan peserta didik dalam belajar. Seperti penggunaan media gambar, audio visual, dan bermain game. Akan tetapi penggunaan metode berbasis media kartu gambar masih sangat jarang diterapkan oleh sebagian guru dikarenakan kurangnya akses internet.

Berdasarkan dari penjelasan di atas calon peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMP Ma'had Miftahurrazaq Pao Kec. Lembang Kab. Pinrang. Adapun judul yang diangkat dari calon peneliti yaitu: "Peningkatan Pemahaman Siswa dalam Pembelajaran IPS Melalui Media Kartu Gambar di Kelas VIII SMP Ma'had Miftahurrazaq Pao Kec. Lembang Kab. Pinrang". Karena sebelumnya calon peneliti sudah melakukan observasi yang dimana di sekolah tersebut belum pernah melakukan pembelajaran dengan menggunakan media kartu gambar dan siswa mudah bosan, serta pemahaman siswa disana masih minim sehingga calon peneliti ingin mengetahui pemahaman siswa dengan menggunakan media kartu gambar dalam proses pembelajaran IPS.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS sebelum menggunakan media kartu bergambar di kelas VIII SMP Ma'had Miftahurrazaq Pao Kec. Lembang Kab. Pinrang?
2. Bagaimana pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS sesudah menggunakan media kartu bergambar di kelas VIII SMP Ma'had Miftahurrazaq Pao Kec. Lembang Kab. Pinrang?
3. Apakah terdapat perbedaan pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS sebelum dan sesudah menggunakan media kartu bergambar di kelas VIII SMP Ma'had Miftahurrazaq Pao Kec. Lembang Kab. Pinrang?

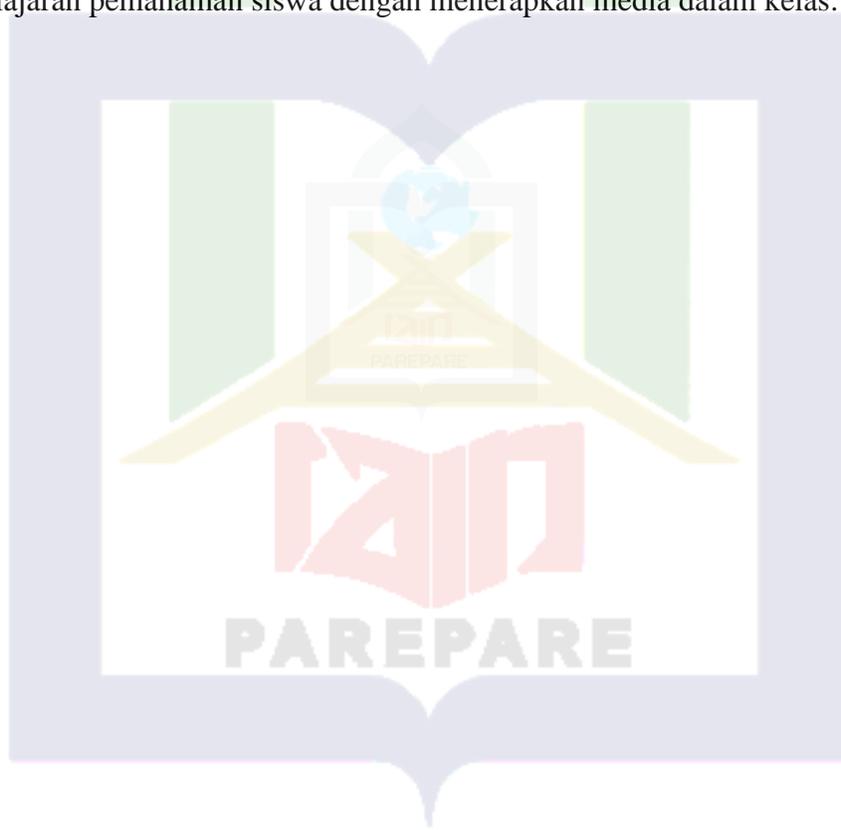
## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bukti empiris mengenai:

1. Untuk mengetahui pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS sebelum menggunakan media kartu bergambar di kelas VIII SMP Ma'had Miftahurrazaq Pao Kec. Lembang Kab. Pinrang.
2. Untuk mengetahui pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS sesudah menggunakan media kartu bergambar di kelas VIII SMP Ma'had Miftahurrazaq Pao Kec. Lembang Kab. Pinrang.
3. Untuk mengetahui perbedaan pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS sebelum dan sesudah menggunakan media kartu bergambar di kelas VIII SMP Ma'had Miftahurrazaq Pao Kec. Lembang Kab. Pinrang.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini di samping memberikan dan menambah pengetahuan penulis tentang peningkatan pemahaman siswa pembelajaran IPS melalui media kartu bergambar, juga merupakan apresiasi terhadap teori-teori yang pernah penulis dapatkan. Penelitian ini dapat menjadi sumber dan menambah khazanah ilmu pengetahuan bagi kalangan Mahasiswa dalam menunjang Akademis. Kemudian penelitian ini juga dapat menjadi sumber bagi para guru dalam meningkatkan pembelajaran pemahaman siswa dengan menerapkan media dalam kelas.



## BAB II

### TINJUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Untuk penelaan yang lebih komprehensif, maka peneliti berusaha untuk melakukan kajian-kajian terhadap penelitian terdahulu yang mempunyai relevansi terhadap topik yang diteliti oleh peneliti dan juga menggunakan sumber yang relevan termasuk menggunakan literatur guna memperkuat penelitian.

Jadi perbedaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu, penelitian sebelumnya hanya berfokus pada “ Penerapan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Ekonomi di SMP”. Sedangkan peneliti berfokus pada “Peningkatan Pemahaman Siswa dalam Pembelajaran IPS”. Adapun persamaan dari penelitian sebelumnya yaitu sama-sama menggunakan Media Kartu Gambar.

Tabel 2.1 Penelitian Relevan

Nama	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
Nurhayati	Peningkatan Hasil Belajar Biologi Melalui Penggunaan Media Kartu Bergambar Siswa Kelas VIII – B SMP Negeri 3 Sengkang	Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas ( <i>Classroom Action Research</i> ) yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil	Jadi perbedaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu, peneliti sebelumnya hanya berfokus pada “Peningkatan Hasil

	Kabupaten Wajo	<p>belajar siswa kelas VIII-B SMP Negeri Sengkang Kabupaten Wajo melalui penggunaan media akrtu bergamabr. Data diperoleh melalui dua instrumen yaitu lembar observasi dan tes hasil belajar. Data tentang aktivitas siswa dianalisis secara kualitatif, serta hasil belajar siswa dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistic deskriptif. Hasil peneliyian dari siklus I ke</p>	<p>Belajar Biologi Melalui Penggunaan Media Kartu Bergambar Siswa Kelas VIII – B SMP Negeri 3 Sengkang Kabupaten Wajo”. Sedangkan peneliti nantinya lebih berfokus kepada “Peningkatan Pemahaman Siswa dalam Pembelajaran IPS”. Adapun persamaan dari penelitian sebelumnya dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan Media Kartu Gambar.</p>
--	----------------	---	---

		<p>siklus II menunjukkan bahwa aktivitas siswa meningkat. Hasil belajar siswa pada siklus I rata-rata nilai siswa adalah 69,46 dari nilai ideal 100 dengan persentase siswa pada kategori sangat baik yaitu 0% sedangkan 38,46% atau 10 siswa termasuk kategori sedang 11,54% atau 3 siswa pada kategori rendah dan 0% pada kategori sangat rendah. Pada siklus II, rata-rata nilai siswa 79,04</p>	
--	--	---	--

		<p>dari nilai ideal 100 dengan frekuensi pada kategori sangat baik berjumlah 4 siswa atau 15,38% sementara 553,85% atau 14 siswa pada kategori baik, 30,77% atau 8 siswa pada kategori cukup, dan 0% pada kategori rendah dan sangat rendah. Berdasarkan analisis kuantitatif pada hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan hasil belajar biologi dari siklus I ke siklus II</p>	
--	--	---	--

		<p>sebesar 9,58%. Hasil tersebut menunjukkan terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII-B di SMP Negeri 3 Sengkang Kabupaten Wajo.<sup>10</sup></p>	
Dewi Pratita	<p>Penerapan Media Kartu Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi di SMP</p>	<p>Metode penelitian menggunakan pendekatan penelitian eksperimen. Metode pengumpulan data dengan menggunakan tes dan observasi dengan teknik analisis data tes berupa mencari</p>	<p>Jadi perbedaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu, penelitian sebelumnya hanya berfokus pada “Penerapan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Ekonomi di SMP”. Sedangkan peneliti berfokus pada</p>

<sup>10</sup> Nurhayati, Peningkatan Hasil Belajar Biologi Melalui Penggunaan Media kartu Bergambar Siswa Kelas VIII-B SMP Negeri 3 Sengkang Wajo, (*Jurnal Ipa Terpadu*, Vol 1.No 1. 2017), h. 67

		<p>rata-rata hasil tes belajar siswa dan teknik analisis data observasi menggunakan uji-t untuk menguji hipotesis. Hasil dari penelitian ini yaitu. Hasil uji menunjukkan adanya perbedaan <i>mean</i> antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol sebesar 8,35%. Hal ini berarti ada pengaruh penerapan media kartu gambar terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hasil analisis data</p>	<p>“Peningkatan Pemahaman Siswa dalam Pembelajaran IPS”. Adapun persamaan dari penelitian sebelumnya yaitu sama-sama menggunakan Media Kartu Gambar.</p>
--	--	--	--

		observasi menunjukkan adanya peningkatan keaktifan siswa dalam belajar. <sup>11</sup>	
Yesi Novita	Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Penggunaan Media Kartu Gambar pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Muara Bungo	Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Instrumen pengumpulan data dengan menggunakan lembar observasi, soal, dan kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) penggunaan media kartu gambar dapat meningkatkan	Jadi perbedaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu, peneliti sebelumnya hanya berfokus pada “Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris”. Sedangkan peneliti nantinya lebih berfokus kepada “Peningkatan Pemahaman Siswa dalam Pembelajaran

<sup>11</sup>Dewi Pratita, Penggunaan Media Kartu Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi di SMP, (*Jurnal Parameter*, Vol .24 No. 2, 2014), h.86

		<p>penguasaan kosakata bahasa inggris pada aspek membaca kosakata dan melafalkan kosakata. Selain itu membantu siswa untuk membaca kosakata secara individu dalam kelompok dengan baik. (2) penggunaan media kartu gambar dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa inggris. Hal ini ditunjukkan dari tes meningkat sebesar 17,2% pada siklus I, serta ketuntasan siswa hasil tes pada</p>	<p>IPS”. Adapun persamaan dari penelitian sebelumnya dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan Media Kartu Gambar.</p>
--	--	--	--

		siklus II mengalami peningkatan sebesar 17,3%. <sup>12</sup>	
--	--	--	--

## B. Tinjauan Teori

### 1. Pemahaman Siswa

#### a. Pengertian Pemahaman

Pemahaman adalah kesanggupan untuk mendefinisikan dan merumuskan kata yang sulit dengan perkataan sendiri. Pemahaman merupakan kesanggupan untuk menafsirkan suatu teori atau melihat konsekuensi atau implikasi, meramalkan kemungkinan atau akibat sesuatu.<sup>13</sup> Dengan demikian dapat, dikemukakan bahwa pemahaman merupakan kesanggupan seorang peserta didik mampu untuk menjelaskan kembali dengan menggunakan bahasanya sendiri atau kata-katanya sendiri.

Menurut Benyamin S. Bloom, pemahaman adalah kemampuan untuk menginterpretasi atau mengulang informasi dengan menggunakan bahasa sendiri.<sup>14</sup> Sedangkan menurut Anas Sudijono, pemahaman (*comprehension*) merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah

<sup>12</sup>Yesi Novita, Meningkatkan Pengusaan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Penggunaan Media Kartu Gambar pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Muara Bungo, (*Jurnal Muara Pendidikan* Vol. 5 No. 1, 2020),h.551

<sup>13</sup>S Nasution, *Teknologi Pendidikan*, (Bandung: CV Jammars, 1999), h. 27

<sup>14</sup>Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 77

sesuatu itu diketahui dan diingat. Seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan bahasa sendiri.<sup>15</sup>

Lebih lanjut Winkel dan Mukhtar (dalam bukunya Sudaryono) mengemukakan bahwa pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari, yang dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk yang lain.<sup>16</sup>

Dari berbagai penjelasan menurut para ahli di atas, dapat dijelaskan bahwa pemahaman merupakan salah satu patokan kompetensi yang dicapai setelah siswa melakukan sebuah kegiatan belajar. Dalam proses pembelajaran, setiap individu siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam memahami apa yang dia telah pelajari. Ada yang mampu memahami materi secara menyeluruh dan ada pula yang sama sekali tidak dapat mengambil makna dari apa yang telah dia pelajari sehingga yang dicapai hanya sebatas mengetahui.

Pemahaman atau komprehensi merupakan tingkat kemampuan yang mengharapkan testee mampu memahami arti atau konsep. Situasi serta faktor yang diketahuinya. Dalam hal ini, *test* tidak hanya hafal cara verbalistis, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan.<sup>17</sup>

Seperti yang diketahui bahwa pemahaman merupakan suatu kemampuan seorang peserta didik untuk memahami suatu konsep dari apa yang ditanyakan bukan

---

<sup>15</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pres 2011), h.50

<sup>16</sup>Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h.44

<sup>17</sup>Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010),h.44

hanya sekedar menghafalkan saja. Menurut Sardi, pemahaman mencakup kemampuan makna dan arti dari bahan yang dipelajari.<sup>18</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman merupakan kemampuan seorang siswa yang mampu menguraikan atau menjelaskan kembali apa yang ia pahami.

Pemahaman merupakan hasil belajar seperti peserta didik dapat menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri atas apa yang bacanya atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan guru dan menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain.<sup>19</sup>

Menurut Daryanto, kemampuan pemahaman berdasarkan tingkat kepekaan dan derajat penyerapan materi dijabarkan ke dalam tiga tingkatan yaitu:

a. Kategori Pemahaman

- 1) Menerjemahkan (*translation*) dapat diartikan sebagai pengalihan arti dari bahasa yang satu ke dalam bahasa yang lain. Dapat juga dari konsepsi abstrak menjadi suatu model simbolik untuk mempermudah orang mempelajarinya.
- 2) Menafsirkan (*interpretation*) kemampuan ini lebih luas daripada menerjemahkan, ini adalah kemampuan untuk mengenal dan memahami. Menafsirkan dapat dilakukan dengan cara menghubungkan pengetahuan yang diperoleh berikutnya,, menghubungkan antara grafik dengan kondisi yang dijabarkan sebenarnya serta membedakan yang pokok dalam pembahasan.
- 3) Mengekstrapolasi (*extrapolation*) Esktrapolasi menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi karena seseorang dituntut untuk dapat melihat

---

<sup>18</sup>W.S Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Yogyakarta: Media Abadi,2009) h. 274

<sup>19</sup>Nana Sudjana. *Penelitian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995). h. 24.

sesuatu dibalik yang tertulis. Membuat ramalan tentang konsekuensi atau memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus, taupun masalahnya.<sup>20</sup>

Berdasarkan dari uraian di atas dapat dilihat bahwa kemampuan pemahaman dikategorikan menjadi 3 bagian yaitu, menerjemahkan, menafsirkan, megekstrapolasi. Sejalan dengan pendapat tersebut Sudjana juga mengelompokkan pemahaman ke dalam tiga kategori sebagai berikut:

1) Tingkat terendah

Pemahaman tingkat terendah merupakan pemahaman terjemahan.

2) Tingkat kedua

Pemahaman penafsiran merupakan menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya, atau menghubungkan beberapa bagian dari grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dan yang bukan pokok.

3) Pemahaman tingkat ketiga

Pemahaman tingkat ketiga atau tingkat tertinggi merupakan pemahaman ekstrapolasi. Dengan ekstrapolasi diharapkan seorang mampu melihat balik yang tertulis, dapat membuat ramalan tentang konsekuensi atau dapat memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus, ataupun masalahnya.<sup>21</sup>

**b. Indikator pemahaman**

Wina Sanjaya mengatakan pemahaman memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1) Pemahaman lebih tinggi tingkatnya dari pada pengetahuan.

---

<sup>20</sup>Zuchdi Darmiyati, *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca*, (Yogyakarta: UNY Press, 2008),h.24.

<sup>21</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakraya, 2012),h.24

- 2) Pemahaman bukan hanya sekedar mengingat fakta, akan tetapi berkenan dengan menjelaskan makna atau suatu konsep.
- 3) Dapat mendeskripsikan, mampu menerjemahkan.
- 4) Mampu menafsirkan mendeskripsikan secara *variable*.
- 5) Pemahaman eksplorasi, mampu membuat estimasi.<sup>22</sup>

Pemahaman bukan hanya sekedar mengingat fakta yang ada akan tetapi seorang peserta didik mampu menjelaskan, mendeskripsikan kembali apa yang dipahami dari informasi yang didapatkan. Pemahaman merupakan salah satu aspek kognitif (pengetahuan). Penelitian terhadap aspek pengetahuan dapat dilakukan melalui *test* lisan dan *test* tertulis. Teknik penilaian aspek pemahaman caranya dengan mengajukan pernyataan yang benar dan keliru, dan urutan, dengan pertanyaan berbentuk *essay (open ended)*, yang menghendaki uraian rumusan dengan kata-kata dan contoh-contoh.<sup>23</sup>

### **c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman**

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemahaman sekaligus keberhasilan belajar siswa ditinjau dari segi kemampuan pendidikan atau pemahaman siswa yaitu sebagai berikut:

#### 1) Tujuan

Tujuan merupakan pedoman sekaligus sebagai sasaran yang akan dalam kegiatan belajar mengajar. Perumusan tujuan akan mempengaruhi kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh guru sekaligus mempengaruhi belajar siswa. Dalam hal ini tujuan yang dimaksud ialah pembuatan tujuan inruksional khusus (TIK) oleh

---

<sup>22</sup>Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktek Pengembangan* (KTSP, Jakarta: Kencana,2008) ,h.45

<sup>23</sup>Oemar Hamalik, *Pasikologi Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensido,2002), h.209

guru yang berpedoman pada tujuan interaksional umum (TIU). Penulisan interaksional khusus (TIK) dinilai sangat penting dalam proses belajar mengajar dengan alasan.

- a) Membatasi tugas dan menghilangkan segala kekaburan dan kesulitan dalam pelajaran.
- b) Menjamin dilaksanakana proses pengukuran dnan penilaian yang tepat dalam menetapkan kualitas dan efektifitas pengalaman belajar siswa.
- c) Dapat membantu guru dalam menentukan strategi yang optimal untuk keberhasilan belajar.
- d) Berfungsi sebagai rangkuman pelajaran yang kana diberikan sekaligus pedoman awal dalam proses belajar berlangsung.<sup>24</sup>

## 2) Guru

Guru merupakan tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan pada peserta didik di sekolah. Guru merupakan orang yang berpengalaman dalam sebuah bidang profesinya. Di dalam kelas peserta didik satu berbeda dengan lainnya. Untuk setiap individu berbeda pula keberhasilan belajarnya. Dalam keadaan yang demikian pendidik ini seorang guru dituntut untuk memberikan suatu pendekatan atau belajar yang sesuai dengan keadaan peserta didik, sehingga semua peserta didik akan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

## 3) Peserta Didik

Peserta didik adalah orang yang dengan sengaja datang ke sekolah untuk belajar bersama guru dan teman sebayanya. Mereka memiliki latar belakang yang

---

<sup>24</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zaini, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996 )H. 126.

berbeda, bakat, minat dan potensi yang berbeda pula. Sehingga dalam satu kelas pasti terdiri terdiri dari peserta didik yang bervariasi karakteristik dan kepribadiannya.

#### 4) Kegiatan pengajaran

Kegiatan pengajaran merupakan proses terjadinya interaksi antara guru dengan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan pengajaran ini merujuk pada proses pembelajaran yang diciptakan guru dan sangat dipengaruhi oleh bagaimana keterampilan guru dalam mengolah kelas. Komponen-komponen tersebut meliputi: pemilihan suasana evaluasi keadaan kelas yang tenang, aman dan disiplin juga berpengaruh terhadap tingkat pemahaman peserta didik pada materi (soal) ujian yang sedang mereka kerjakan. Hal itu berkaitan dengan konsentrasi dan kenyamanan siswa. Mempengaruhi bagaimana siswa memahami soal berarti pula mempengaruhi jawaban yang diberikan siswa. Jika hasil belajar tingkat keberhasilan proses belajar mengajar akan tinggi pula.

#### 5) Faktor Intelen

Yaitu intelegensi orang berpikir menggunakan inteleginya. Cepat tidaknya dan terpecahkan atau tidaknya sesuatu masalah tergantung kepada kemampuan intelegensinya,. Dilihat dari intelegensinya, kita dapat mengatakan seseorang itu pandai atau bodoh, pandai sekali atau cerdas (jenius) atau bodoh, dengan (idiot).<sup>25</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas mengenai faktor- faktor yang mempengaruhi pemahaman dalam pembelajaran sehingga siswa masih minim pemahamannya mengenai apa yang telah disampaikan oleh guru.

---

<sup>25</sup>Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1996) h.52

#### d. Pengertian Siswa

Siswa atau peserta didik menurut ketentuan umum Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.<sup>26</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa siswa atau peserta didik merupakan orang yang mempunyai suatu pilihan untuk menempuh pendidikan atau ilmu sesuai dengan cita-cita dan apa yang mereka harapkan di masa depan.

Adapun pengertian siswa atau peserta didik dikemukakan oleh beberapa para ahli sebagai berikut:

1. Oemar Hamalik, mendefinisikan siswa atau peserta didik sebagai suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional<sup>27</sup>
2. Abu Ahmadi, bahwa siswa atau peserta didik merupakan sosok manusia sebagai individu atau pribadi (manusia seutuhnya). Individu di artikan “orang seorang tidak bergantung dari orang lain, dalam arti benar-benar seorang pribadi yang menentukan diri sendiri dan tidak terpaksa dari luar, mempunyai sifat-sifat dan keinginan sendiri.”<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup>Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen dan Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas*, (Bandung: Permana, 2006), h. 65

<sup>27</sup>Omer Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Bru Algensido, 2002).

<sup>28</sup>Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 205

3. Hasbullah, mengemukakan bahwa siswa sebagai peserta didik merupakan salah satu input yang ikut menentukan keberhasilan proses pendidikan.<sup>29</sup>

Berdasarkan penjelasan dari beberapa para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa siswa atau peserta didik merupakan orang atau individu yang mendapatkan suatu pelayanan pendidikan atau ilmu sesuai dengan bakat, minat, serta kemampuannya agar tumbuh serta berkembang dengan baik dan mempunyai kepuasan dalam menerima suatu pelajaran yang telah diberikan oleh pendidik.

Pemahaman siswa merupakan kesanggupan siswa untuk dapat mendefinisikan sesuatu serta menguasai hal tersebut dengan cara memahami suatu makna. Dengan demikian bahwa pemahaman ialah suatu kemampuan dalam memaknai suatu hal-hal yang terkandung atau terdapat dalam sebuah teori maupun dengan konsep-konsep yang dipelajari pula.

## **2. Media Kartu Gambar**

### **a. Pengertian Media**

Media merupakan suatu sarana yang dapat digunakan menyampaikan informasi kepada siswa. Media berasal dari kata latin dan merupakan bentuk jamak dan merupakan bentuk jamak dari kata media yaitu “medium” yang secara harfiah berarti “perantara” yaitu perantara sumber pesan (*a source*) dengan penerimaan pesan (*a receiver*).<sup>30</sup>

Berdasarkan dari penjelasan di atas bahwa media merupakan sesuatu yang menyalurkan pesan dengan cara melalui perantara dengan penerima pesan atau penggunanya dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dapat membantu siswa

---

<sup>29</sup>Hasbullah, *Otonomi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2010), h.121

<sup>30</sup>H. Hermawan, *Media Pembelajaran SD*, (Bandung: UPI Press, 2007), h.3

dalam pembelajaran yang efektif dan siswa tidak mudah bosan sehingga siswa mudah memahami yang telah di jelaskan dan mampu menjelaskan kembali apa yang telah di sampai sehingga media sangat membantu dalam pembelajaran.

Menurut Arief Sadiman dkk, media merupakan bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanupulasi, dapat dilihat didengar dan dibaca. Adapun batasan yaitu bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan merangsang pikiran, perasaan, perhatian minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi (menurut Asosiasi penikan nasional (*national education association/NEA*)).<sup>31</sup>

Dalam aktivitas pembelajaran, media dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dengan peserta didik.<sup>32</sup>

Media merupakan komponen sumber belajar atau wahana yang fisik yang mengandung materi intruksual di lingkungan siswa, yang dapat merangsang siswa untuk belajar.<sup>33</sup> Adapun media pembelajaran adalah media yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan intruksional atau mengandung maksud- maksud pengajaran.<sup>34</sup>

---

<sup>31</sup>Arif S Sudiman dkk, *Media Pendidikan: Pengertian Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada ,200), h. 7

<sup>32</sup>Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar” Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*,(Bandung: PT Refika Aditama,2007), h. 67

<sup>33</sup>Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta,2011),h.9

<sup>34</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, ( Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h.4

Media sebagai alat bantu yang berguna dalam kegiatan belajar mengajar yang dapat diwakili sesuatu yang tidak dapat disampaikan atau ditulis oleh seorang guru dalam suatu proses pembelajaran.

Adapun pengertian media yang dikemukakan beberapa para ahli yaitu:

- a) Menurut Santoso S. Hamjaya, media adalah semua bentuk perantara yang dipakai orang penyebar ide atau gagasan itu sampai pada penerima.
- b) Menurut Blake dan Haralsen, media adalah medium yang digunakan untuk membawa atau menyampaikan suatu pesa dimana medium ini merupakan jalan atau alat dengan suatu pesan berjalan antara komonitor dengan komunikasikan.
- c) AECT (*Association Education Communication Technology*) menyatakan bahwa media adalah segala bentuk yang dipergunakan untuk proses penyaluran informasi.
- d) NEA (*National Eduction Association*) berpendapat bahwa media merupakan segala benda yang dimanipulasi,, dilihat, didengar,dibaca atau dibicarakan beserta instrument yang digunakan untuk kegiatan tersebut.<sup>35</sup>

Berdasarkan penjelasan para pakar tersebut, dapat dikemukakan bahwa media meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiari atas buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film slide, foto, garafik, televisi, gambar, dan komputer.<sup>36</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, media merupakan suatu alat yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar untuk membangkitkan keinginan dan minat

---

<sup>35</sup>Ahmad Rohani. *Media Instruksional Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014) h. 2-3

<sup>36</sup>Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), h.243

yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh- pengaruh psikologi terhadap siswa.

Menurut Gerlach dan Ely dalam Arsyad, media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan keterampilan, atau sikap.<sup>37</sup>

#### b. Kriteria Pemilihan Media

Media merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. Karena beraneka ragamnya media, oleh karena itu setiap media memiliki karakteristik yang berbeda-beda maka dalam pemilihannya harus dengan cermat dan tepat agar dapat digunakan dengan baik dan maksimal.<sup>38</sup>

Dalam menggunakan media hendaknya guru memperhatikan sejumlah prinsip tertentu agar penggunaan media dapat mencapai hasil yang baik prinsip-prinsip menurut Nana Sudjana yang dikutip oleh Syaiful Bahri dan Aswan Zain adalah:

- a) Menemukan jenis media yang tepat.
- b) Menetapkan atau memepertimbangkan subjek yang tepat.
- c) Menyajikan media dengan cepat.
- d) Menempatkan atau memperhatikan media pada waktu, tempat dan situasi yang tepat.<sup>39</sup>

Pemilihan media yang tepat akan membantu guru untuk mempermudah menyampaikan materi pelajaran yang diberikan kepada siswa. Karena dengan media akan memberikan motivasi, kejelasan, dan rangsangan atau stimulus bagi siswa

---

<sup>37</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2007), h. 3

<sup>38</sup>Ronald Anderson, *Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali. 1987),h.15

<sup>39</sup>Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006),h. 120-124

dalam mengikuti pelajaran. Oleh karena itu, maka guru hendaknya memiliki pengetahuan tentang bagaimana menentukan atau memilih media yang tepat sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Hal ini mengingat betapa penting dan betapa besarnya manfaatnya media bagi terselenggaranya serta pencapaian tujuan pembelajaran.<sup>40</sup>

### c. Manfaat dan Fungsi Media

Media ada awalnya hanya berfungsi sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar yaitu berupa sarana yang dapat memberikan pengalaman visual kepada siswa dalam rangka mendorong motivasi belajar serta prestasi belajar memperjelas dan mempermudah konsep yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana, konker serta mudah dipahami.<sup>41</sup>

Dengan demikian, dapat berfungsi untuk mempertinggi daya serap dan referensi terhadap materi pembelajarannya dan media pengajaran dapat dibuat lebih menarik.

Fungsi media pengajaran dalam proses belajar siswa sebagai berikut:

- a) Membantu memudahkan belajar bagi siswa dan membantu memudahkan mengajar bagi guru.
- b) Memberikan pengalaman lebih nyata (yang abstrak dapat menjadi konkret).
- c) Menarik perhatian siswa lebih besar (jalannya pelajaran tidak membosankan)
- d) Semua indra siswa dapat diaktifkn, kelemahan satu indra dapat diimbangi oleh kekuatan indra lainnya.
- e) Lebih menarik perhatian dan minat dalam belajar .

---

<sup>40</sup>Yoto dan Saiful Rahman, *Manajemen Pembelajaran*, (Malang: Yanizar Group,2011),h.70

<sup>41</sup>Asnawir dan M.Bayirudin Usman, *Media Pengajaran*, (Jakarta: ciputat Pres ,2002), h.24

f) Dapat membangkitkan dunia teori dengan pembelajaran.<sup>42</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa media sangatlah membantu guru dalam menyampaikan suatu pembelajaran untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai dengan maksimal. Adapun media yang dapat digunakan yaitu media kartu gambar.

#### d. Kartu Gambar

Kartu dalam aplikasinya berbagai variasi dan ukuran merupakan alat bantu ajar yang praktis, selebar kartu dapat dibuat dari kerta biasa atau HVS. Karton, manila atau cover.<sup>43</sup> Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kartu adalah kertas tebal berbentuk panjang untuk berbagai keperluan, hampir sama dengan kata.<sup>44</sup>

Gambar merupakan sangat penting digunakan dalam memperjelas pengertian pada siswa. Dengan menggunakan gambar siswa dapat lebih memperhatikan terhadap benda atau hal yang belum pernah dilihat yang berkaitan dengan pelajaran. Kartu gambar dapat membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran, karna kartu gambar termasuk mudah dan murah serta besar artinya untuk mempertinggi nilai pembelajaran. Karna gambar, pengalaman dan pengertian siswa menjadi lebih luas, jelas dan tak mudah untuk dilupakan.<sup>45</sup> Gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dimensi sebagai curahan perasaan atau pikiran.<sup>46</sup>

---

<sup>42</sup>Asnawir dan M.Bayirudin Usman, *Media Pengajaran*, (Jakarta: Ciputat Pres ,2002), hal.24

<sup>43</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), h..3

<sup>44</sup>Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h.510

<sup>45</sup>I G. A. Ary Anggarawati, MG. Rini Kristianatari, I G. A. Agung Sri Asri, Pengaruh Make A Match Berbantuan Media Kartu Gambar Terhadap Hasil Belajar Ips SD, (*Jurnal Mimber PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, vol. 2 No. 1 Tahun 2014)

<sup>46</sup>Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) h. 116

*Flash card* atau kartu bergambar merupakan kartu kecil yang berisikan sebuah gambar, teks atau tanda *symbol* meningkatkan atau menurunkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar tersebut.<sup>47</sup>

Kelebihan dari penggunaan kartu gambar ini yaitu karna bahannya murah dan mudah diperoleh. Siswa dapat langsung menggunakannya, dapat menarik perhatian siswa model pembelajaran akan lebih bervariasi. Sedangkan kekurangan dari pengguna kartu yaitu tidak dapat menampilkan benda atau objek yang ukurannya besar dan ukurannya terlalu kecil untuk ditampilkan secara klasikal, membutuhkan waktu yang cukup lama.

#### e. Macam- Macam Kartu Gambar

Kartu gambar yang biasanya digunakan sebagai media pembelajaran baaca tulis banyak macam dan jenisnya,, berikut ini beberapa materi dalam flash card atau dots card dan cara penggunaanya.<sup>48</sup>

Pengunaan media *flashcard* dalam suatu pembelajaran merupakan suatu proses, cara menggunakan kartu belajar yang efektif berisi gambar, teks, atau tanda *symbol* untuk membantu mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada yang berhubungan dengan gambar, teks, atau tanda simbol yang ada pada kartu. Menurut Dina Indriani langkah-langkah penggunaan media flashcard sebagai berikut:

1. Kartu-kartu yang telah disusun dipegang setinggi dada dan menghadap ke siswa.
2. Cabut kartu per satu setelah guru selesai menerangkan.

---

<sup>47</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), h.199

<sup>48</sup>Maimunah Hasan, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Jogyakarta: Diva Press, 2011), h.68

3. Berikan kartu-kartu yang telah diterangkan tersebut kepada siswa yang dekat dengan guru. Mintalah siswa lain untuk mengamati kartu tersebut, selanjutnya diteruskan kepada siswa lain hingga semua siswa mengamati.
  4. Jika sajian menggunakan cara permainan: (a) letakkan kartu-kartu secara acak pada sebuah kotak yang berada jauh dari siswa, (b) siapkan siswa yang akan berlomba, (c) guru memerintahkan siswa untuk mencari kartu yang berisi gambar, teks, atau lambang sesuai perintah, (d) setelah mendapatkan kartu tersebut siswa kembali ke tempat semula atau start, (e) siswa menjelaskan isi kartu tersebut.<sup>49</sup>
- f. Kelebihan dan kekurangan media kartu gambar

Susilana dan Riyan memukakan kelebihan dan kekurangan media kartu gambar sebagai berikut:

1. Mudah untuk dibawa-bawa: ukuranya yang kecil membuat media kartu gambar ini dapat disimpan di dalam tas atau di saku, sehingga dapat digunakan dimana saja.
2. Praktis: cara pembuatandan penggunaanya yang muda serta tidak membutuhkan listrik, menjadikan media ini sangat praktis saat akan digunakan.
3. Gampang diingat: media kartu gambar ini menyajikan pesan-pesan pendek yang dapat memudahkan siswa untuk mengingat atau memahami materi pada saat proses pembelajaran.
4. Menyenangkan: penggunaan media kartu gambar ini dapat melalui permainan sehingga proses pembelajaran akan lebih menyenangkan

---

<sup>49</sup>Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), h.138.

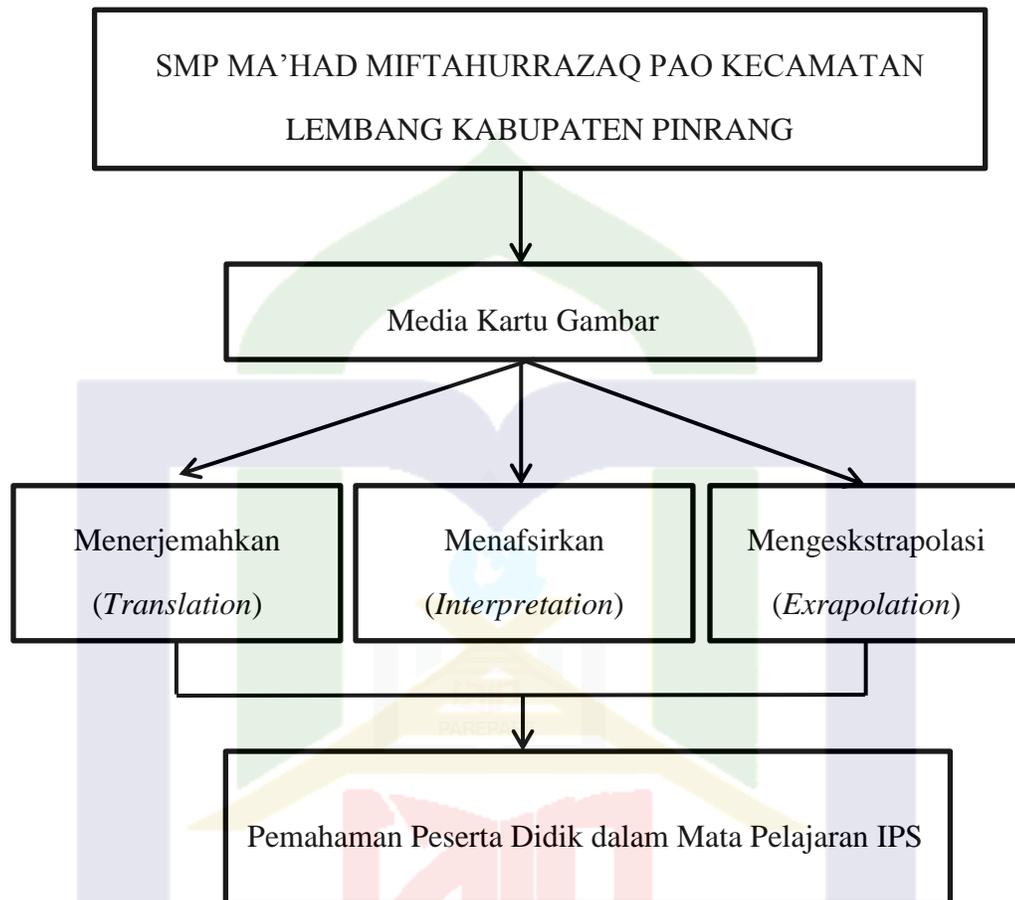
bagi siswa. Sedangkan kekurangan dari media kartu gambar ini adalah hanya menggunakan persepsi indera mana saja dan ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.<sup>50</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa media kartu gambar dapat mempermudah guru dalam menyampaikan suatu pembelajaran sehingga siswa dapat termotivasi atau mudah memahami suatu pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Kartu gambar dapat membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran, karna kartu gambar termasuk mudah dan murah serta besar artinya untuk mempertinggi nilai pembelajaran. Bahwa Penggunaan media *flashcard* dalam suatu pembelajaran merupakan suatu proses, cara menggunakan kartu belajar yang efektif berisi gambar, teks, atau tanda symbol untuk membantu mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada yang berhubungan dengan gambar, teks, atau tanda simbol yang ada pada kartu.

---

<sup>50</sup>Miftahul Jannah dan Hasmawati, Penggunaan Media Kartu Bergambar Dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas XI IPS Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep, (*Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra*, vol 1 No. 1 Maret 2017)

### C. Bagan Kerangka Pikir



Gambar 2.1. Bagan Kerangka Pikir

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban sementara yang sifatnya sementara, bisa benar dan bisa juga salah. Maka dari itulah perlu dilakukan penelitian.

Jenis hipotesis yang digunakan adalah hipotesis penelitian yang mencari peningkatan pemahaman siswa dalam pembelajaran ips melalui media kartu gambar, berdasarkan defenisi tersebut, maka dalam penelitian ini diambil hipotesis bahwa:

1. Pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS sebelum menggunakan media kartu gambar kelas VIII SMP Ma'had Miftahurrazaq Pao Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang termasuk kategori rendah.
2. Pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS setelah menggunakan media kartu gambar kelas VIII SMP Ma'had Miftahurrazaq Pao Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang termasuk kategori tinggi.
3. Terdapat perbedaan pemahaman siswa sebelum dan setelah menerapkan media kartu gambar pada pembelajaran IPS kelas VIII SMP Ma'had Mifrahurrazaq Pao Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan Jenis penelitian kuantitatif, dengan desain penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dalam bentuk *pre-Experimental Design* dengan menggunakan *pre-test*, dan *pos-test*. Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Desain eksperimen adalah perencanaan dari prosedur yang memungkinkan peneliti untuk menguji hipotesis dengan cara menghubungkan kesimpulan yang valid tentang hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Adapun dalam penelitian ini memiliki dua variabel yakni sebagai berikut:

Variabel Independen (X) : Media Kartu Gambar

Variabel dependen (Y) : Pemahaman Siswa

$O_1 X O_2$
-------------

Keterangan:  $O_1$  : Pre-tes

$X$  : Treatment

$O_2$  : Post-tes<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup>Gay, L.R, "Education Research Competensis For Analysis and Application", (Second Edition Colombus Ohil, 1981),h. 228.

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi

Lokasi penelitian ini berada di Jalan Poros Mesakada tepatnya di SMP Ma'had Miftahurrazaq Pao Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang.

### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang akan peneliti gunakan dalam melengkapi penelitian ini kurang lebih 2 bulan.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah himpunan atau kumpulan dari semua elemen yang memiliki satu atau lebih atribut yang menarik).<sup>52</sup>

Untuk lebih jelas mengenai jumlah populasi dari peneliti ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Data Populasi SMP Ma'had Miftahurrazaq Pao

No	Kelas	Laki – laki	Perempuan	jumlah
1	VIII	8	12	20
	Jumlah			20

Sumber Data: SMP Ma'had Miftahurrazaq Pao Kec. Lembang Kab. Pinrang

### 2. Sampel

Setelah penulis melakukan survey awal pada lokasi penelitian maka ditetapkan sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII dengan melihat

---

<sup>52</sup>Gay, L.R, *Educational Research Competence for Analysis and Applivation*, (Second Edition Colombus, E Merrill, 1981), h. 225

jumlah peserta didik di kelas ini sehingga kelas ini dijadikan sebagai sampel dari penelitian ini.

Sampel penelitian ini ditetapkan berdasarkan teknik sampel total/jenuh, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Yang dimaksud disini ialah peneliti yang menentukan sendiri sampel yang diambil karena ada pertimbangan tertentu. Jadi sampel diambil tidak dengan secara acak akan tetapi ditentukan sendiri oleh peneliti, dengan kata lain pada teknik ini penelitian memilih sampel yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Semua peserta didik dalam kelas yang menjadi sampel, jadi sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII dengan jumlah 20 orang, maka dari itu sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 20 orang.

Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah sampel dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2 Data Sampel SMP Ma'had Miftahurrazaq Pao

No	Kelas	Laki- laki	Perempuan	Jumlah
1	VIII	8	12	20
	Jumlah			20

*Sumber Data: SMP Ma'had Miftahurrazaq Pao Kec. Lembang Kab. Pinrang*

#### **D. Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan Data**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat utama untuk memperkuat kualitas penelitian dikarenakan tujuan utama dalam penelitian adalah menghasilkan data yang akurat dan teruji keasliannya. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data yang dapat digunakan oleh peneliti antara lain:

## 2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan dengan sengaja, sistematis mengenai kondisi yang terjadi di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan non partisipasi yaitu penulis tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.<sup>53</sup> Observasi parsitifikasi pasif, dimana peneliti turun langsung ke lokasi penelitian, akan tetapi tidak terlibat dalam aktifitas tersebut. Observasi penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat semua fenomena yang diamati, dimana pengamatan akan difokuskan kepada fenomena masalah tentang peningkatan pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data atau catatan peristiwa yang sudah berlalu baik secara tulisan maupun secara gambar serta karya-karya monumental dari seseorang yang mendukung.

## 4. Test

*Test* merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.<sup>54</sup>

### **E. Definisi Operasional Variabel**

1. Pemahaman siswa adalah hasil atau sebuah keberhasilan serta peningkatan siswa dalam memahami materi IPS yang memuat 3 (tiga) tingkat dalam kepekaan dan penyerapan materi yang diterimanya, yaitu: menerjemahkan

---

<sup>53</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif*, h,204

<sup>54</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar dasar Evaluasi Pendidikan edisi 2*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 62

(*translation*), menafsirkan (*interpretation*) dan mengekstrapolasi (*extrapolation*).

- Media kartu gambar merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPS untuk melihat tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi yang diterangkan oleh guru. Media kartu gambar berupa *flash card* ini terbuat dari kertas karton atau HVS dan berbentuk persegi empat dan terdapat juga di dalamnya simbol dan penjelasan mengenai gambar yang berkaitan tentang pelajaran IPS.

#### F. Instrument Penelitian

Penelitian ini menggunakan tes objektif sebagai instrument dalam pegumpulan data, tes akan digunakan dalam *pre-tes* dan *post-tes*. Pemberian *pre-tes* sebelum melakukan perlakuan terhadap siswa untuk mengetahui pemahaman siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, untuk mengetahui perbedaan pemahaman siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Adapun kisi-kisi instrument penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.3 kisi-kisi instrumen penelitian

Materi	Indikator	Soal dan Ranah Kongnitif			Jumlah soal
		C1	C2	C3	
1. Pengertian mobilitas social	Siswa mampu memahami dan menjelaskan atau menjelaskan kembali apa itu mobilitas social.	1,19,21	2,3,14,20	26,29	9
2. Bentuk-Bentuk mobilitas social (	Siswa mampu menyebutkan bentuk-bentuk mobilitas sosial di antaranya mobilitas		4,16,30	13,12,23	6

mobilitas vertical dan mobilitas horizontal)	vertical naik, vertikal ke bawah				
3. Faktor-faktor pendorong dan penghambat mobilitas social	Siswa mampu memberikan contoh factor pendorong dan penghambat mobilitas sosial		6,11,17	7,22,27	6
4. Saluran-saluran mobilitas social	Siswa mampu meberikan contoh saluran-saluran mobilitas social.		5,15	9,10,18	5
5. Dampak mobilitas social	Siswa mampu menyebutkan dampak mobilitas social.		8,29	24,25	4
Jumlah					30

*Sumber Data : Buku Ilmu Pengetahuan IPS*

## **G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian**

### **a. Uji Validitas Instrumen**

Uji validitas adalah uji yang dilakukan untuk kesahihan suatu instrument. Instrument dikatakan valid apabila ia mampu mengukur apa yang diinginkan. Uji

validitas pada instrumen penelitian ini menggunakan perangkat lunak SPSS dengan rumus *product moment* sebagai berikut.<sup>55</sup>

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi

N = jumlah responden uji coba

X = skor tiap item

Y = skor seluruh item responden uji coba

Kriteria pengujian yaitu, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrument dikatakan valid pada tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$ . Pengujian dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS Statistcs sebagai berikut uji validitas instrument. Untuk jumlah responden 20 siswa diperoleh taraf signifikan  $r_{tabel}$  sebesar 0,444. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item soal valid

Tabel 3.4 Validitas Butir Tes

No.	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Keterangan
1.	0,482	0,444	Valid
2.	0,451	0,444	Valid
3.	0,514	0,444	Valid
4.	0,502	0,444	valid
5.	0,451	0,444	Valid

<sup>55</sup>Suharsimi Arkunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 256.

6.	0,576	0,444	Valid
7.	0,499	0,444	Valid
8.	0,466	0,444	Valid
9.	0,451	0,444	Valid
10.	0,469	0,444	Valid
11.	0,576	0,444	Valid
12.	0,469	0,444	Valid
13.	0,464	0,444	Valid
14.	0,451	0,444	Valid
15.	0,469	0,444	Valid
16.	0,499	0,444	Valid
17.	0,464	0,444	Valid
18.	0,514	0,444	Valid
19.	0,638	0,444	Valid
20.	0,071	0,444	Tidak Valid
21.	0,562	0,444	Valid
22.	0,0270	0,444	Tidak Valid
23.	0,071	0,444	Tidak Valid
24.	0,471	0,444	Valid
25.	0,499	0,444	Valid
26.	0,078	0,444	Tidak Valid
27.	0,469	0,444	Valid

28.	0,030	0,444	Tidak Valid
29.	0,469	0,444	Valid
30.	0,608	0,444	Valid

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistics

Berdasarkan hasil olah data menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics diperoleh bahwa 25 soal yang valid yaitu 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 24, 25, 27, 29, 30. Dan soal yang tidak valid ada 5 soal yaitu 20, 22, 23, 26, 28.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan konsistensi instrumen yang bersangkutan. Instrument dikatakan reliabilitas yang tinggi apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Untuk melakukan uji reliabilitas, peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS dengan rumus *alpha* sebagai berikut:

$$r_{\text{kit}} = \frac{K}{K-1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

keterangan:

$r_{\text{kit}}$  = Reliabilitas soal

$k$  = Banyaknya Butir soal

$\sum \sigma b^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma t^2$  = Varians total.<sup>56</sup>

<sup>56</sup>Suharsimi Arkunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendidikan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011)

Berikut adalah kriteria korelasi yang digunakan sebagai patokan dalam pengujian reliabilitas instrument yang ada pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.5 Tabel Interpretasi Nil

Besarnya nilai r	interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (Tak berkorelasi)

Sumber Data: Suharsimi Arikunto 2006<sup>57</sup>

Dari kriteria pengujian reliabilitas soal tes di atas, maka dilakukan pengujian dengan menggunakan IBM SPSS Statistics sebagai berikut uji validitas instrument. Untuk jumlah responden 20 siswa diperoleh taraf signifikan  $r_{tabel}$  sebesar 0,444. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item soal valid

Tabel 3.6 Reliabilitas Butir Tes

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.902	30

Berdasarkan hasil olah data reliabilitas butir soal diperoleh bahwa nilai  $r_{hitung}$  adalah 0.902. hal tersebut dapat disimpulkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  artinya butir soal reliable.

<sup>57</sup> Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). h. 276

## H. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan melalui tes dianalisis secara kuantitatif. Kuantitatif ini analisis digunakan perhitungan statistik untuk hypothesis. Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu, teknik analisis deskriptif dan analisis inferensial.

### 1. Analisis Deskriptif

Teknik analisis deskriptif merupakan teknik analisis data yang bertujuan untuk mencari harga rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum. Analisis deskriptif ini disajikan dalam bentuk tabel, distribusi frekuensi dan divisualisasikan menggunakan histogram.<sup>58</sup>

#### a. Menilai jawaban siswa

Untuk menghitung skor peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>59</sup>

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{\text{Jumlah Item}} \times 100$$

#### b. Pengaplikasian skor siswa baik pre-tes maupun post-tes menggunakan klasifikasi lima tingkatan sebagai berikut:

Untuk mengidentifikasi pemahaman siswa, peneliti akan gunakan rumus:<sup>60</sup>

Tabel 3.7 Skor klasifikasi

No	Klasifikasi	Skor
1	Sangat baik	80-100
2	Baik	66-79

<sup>58</sup>Kadir, *Statistika Terapan, Konsep Contoh Dan Analisis Data Dengan Program SPSS/Lisrel Dalam Penelitian*, Cet, III. (Jakarta: PT Raja grafindo persada, 2016). h,300-301

<sup>59</sup>Depdiknas , *Langkah-langkah Penyusunan Soal, Pedoman Penskoran, dan Cara Perhitungan Nilai Akhir SMP/SMU/SMK*, (Jakarta: Depdikbud),h.28.

<sup>60</sup>Suharsimi Arkunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara,2012), h.245.

3	Cukup baik	56-65
4	Kurang baik	40-55
5	Sangat kurang	≤39

c. Mengitung persentase tingkat skor siswa:

Untuk menghitung persentase tingkat skor siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana :  
 p = persentase  
 F = frekuensi  
 N = jumlah sampel

d. Mencari nilai rata-rata dengan menggunakan rumus sebaga berikut:<sup>61</sup>

$$x = \frac{\Sigma x}{N}$$

Dimana :  
 X = Mean skor  
 ΣX = Jumlah total skor  
 N = Jumlah mata pelajaran

## 2. Analisis Inferensial

### a. Pengujian Persyaratan Analisis Data

Dalam penelitian ini uji analisis data yang digunakan adalah uji normalitas dan uji homogenitas varian.

<sup>61</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h.301

### 1) Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test* jika hasil pengujian menunjukkan bahwa Sig (2-tailed) > 0,05 maka data yang di uji berasal dari populasi yang berdistribusian normal.

### 2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini dilaksanakan dengan menggunakan uji Levene Statistik dengan kriteria pengujian jika nilai signifikan (Sig) > 0,05 maka varians data adalah homogen.

- a) Mengetahui perbedaan rata-rata skor antara pre-tes dan post-tes untuk menghitung nilai T-tes rumusnya adalah sebagai berikut:<sup>62</sup>

$$t = \frac{D}{\sqrt{\frac{\sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{N}}{N(N-1)}}$$

Dimana :

- t = uji signifikan
- D = perbedaan skor rata-rata
- $\sum D$  = jumlah dari total skor
- $\sum D^2$  = kuadrat dari jumlah skor selisih
- N = jumlah sampel

- b) Menghitung simpangan baku skor dengan menggunakan rumus:<sup>63</sup>

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N-1}}$$

<sup>62</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h.91.

<sup>63</sup>Gay. L.R. *Education research, Competencies for Analysis and Application*, (Eight Edition, 2006), h. 297-298.

Dimana: SD = Standar deviasi  
 $\Sigma x$  = jumlah skor  
 $(\Sigma x)^2$  = kuadrat jumlah skor  
 N = jumlah mata pelajaran.

### 3) Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan, adapun jalan analisisnya adalah melalui pengolahan yang akan mencari pengaruh setelah diberikan perlakuan. Adapun rumus hipotesis yang diajukan pada penelitian ini yaitu:

Hipotesis statistik

1)  $H_0 : \mu_1 \leq \mu_0$

$H_1 : \mu_1 > \mu_0$

Kriteria Pengujian : Sig. (2-tailed) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak.

2)  $H_0 : \mu_2 \leq \mu_0$

$H_1 : \mu_2 > \mu_0$

Kriteria Pengujian : Sig. (2-tailed) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak.

3)  $H_0 : p = 0$

$H_1 : p \neq 0$

Kriteria Pengujian : Sig. (2-tailed) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Dekripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SMP Ma'had Miftahurrazaq Pao terkait peningkatan pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS melalui kartu gambar di kelas VIII SMP Ma'had Miftahurrazaq pao, dimana penelitian akan mengurai berbagai temuan yang diperoleh di lokasi penelitian, yang meliputi uraian hasil data yang dikumpulkan melalui tes pada bagian di bawah ini temuan penelitian ini adalah mencari tahu jawaban pertanyaan penelitian pada bab sebelumnya. Peneliti menerapkan tes yang diberikan dua kali yaitu *pre-test* dan *post-test* yang dimana diberikan sebelum menerapkan media kartu gambar sedangkan *post-test* di berikan setelah peneliti menerapkan media kartu gambar dan hasil *post-test* ini dapat menjawab pertanyaan peneliti yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan media kartu gambar di kelas VIII SMP Ma'had Miftahurrazaq Pao Kec. Lembang Kab. Pinrang. hasil *pre-test* dan *post-test* dapat digambarkan sebagai berikut.

Data dikumpulkan dari siswa kelas VIII sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan media kartu gambar di kelas VIII SMP Ma'had Miftahurrazaq Pao Kec. Lembang Kab. Pinrang. Hasil *pre-test* dan *post-test* dapat di jabarkan sebagai berikut.

**1. Pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS sebelum menggunakan media kartu gambar di kelas VIII SMP Ma'had Miftahurrazaq pao Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang**

Sebelum menggunakan media kartu gambar di kelas VIII maka terlebih dahulu peneliti memberikan soal tes awal (*pre-test*) mengenai pemahaman siswa dalam pembelajaran ips. Adapun hasil analisisnya sebagai berikut:

Tabel 4.1. Hasil nilai *pre-test* siswa

No.	Nama siswa	Nilai <i>Pre-Test</i> ( $O_1$ )
1.	Marsyah	64
2.	Nur Alamsyah	52
3.	Muh. Afdal	40
4.	Nurul Alfiana	68
5.	Nur Hasmin	52
6.	Reski Amelia	60
7.	Nirwana	60
8.	Harsyah Rahamat	56
9.	Riski Langit Ramadhan	52
10.	Syakilah	60
11.	Aslan	48
12.	Iqram	68
13.	Nur fadilla	60
14.	Amanda	60
15.	Putra	68
16.	Darona tasya	68
17.	Nadila	60
18.	Muh. Asyraf	60
19.	Soleha	68
20.	Marfin	56

Jumlah	1.180
--------	-------

(Sumber data: nilai pre-test siswa)

Setelah mengetahui hasil nilai *pre-test* siswa, peneliti kemudian menganalisis nilai tersebut dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics*. Nilai analisis yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Frekuensi dan persentase Nilai *Pre-test* siswa

		Pre-Test			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	40	1	5.0	5.0	5.0
	48	1	5.0	5.0	10.0
	52	3	15.0	15.0	25.0
	56	2	10.0	10.0	35.0
	60	7	35.0	35.0	70.0
	64	1	5.0	5.0	75.0
	68	5	25.0	25.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Sumber data: *Output IBM SPSS Statistics*

Berdasarkan frekuensi dan presentase nilai pre-test siswa di atas, maka yang dilakukan adalah selanjutnya mengkategorikan nilai tersebut agar dapat diketahui jumlah frekuensi siswa yang memiliki nilai sangat tinggi, tinggi, sedang, kurang dan sangat kurang. Terdapat 1 siswa yang mendapatkan nilai interval 40, 48, 64, 2 siswa yang mendapatkan nilai interval 56, 3 siswa yang mendapatkan 52, 5 siswa yang mendapatkan nilai interval 68, dan 7 siswa yang mendapatkkan interval 60. Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa dari 20 siswa tidak ada yang memenuhi KKM.

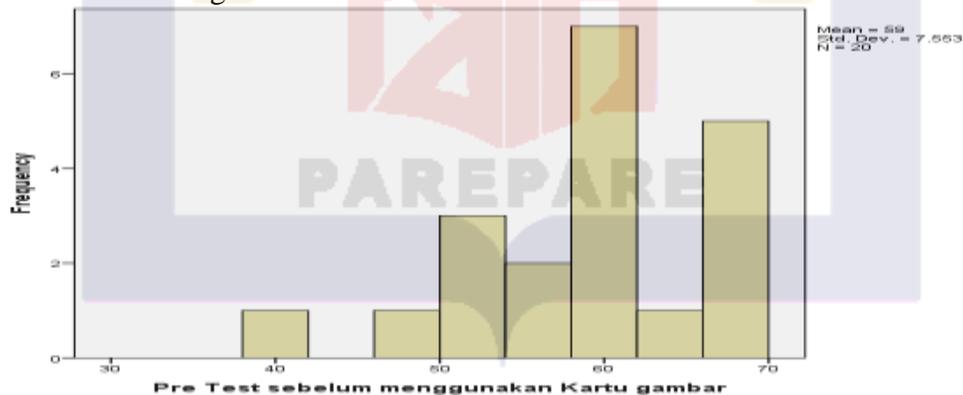
Berikut tabel pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS melalui media kartu gambar di kelas VIII SMP Ma'had Miftahurrazaq Pao Kecamatan. Lembang kabupaten. Pinrang.

Tabel 4.3 Hasil Frekuensi dan Presentase Hasil Pre-Test

No.	Klasifikasi	Nilai	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat baik	80-100	0	0
2.	Baik	66-79	5	25%
3.	Cukup baik	56-65	10	50%
4.	Kurang baik	40-55	5	25%
5.	Sangat kurang	≤39	0	0
Jumlah				100%

Berdasarkan hasil frekuensi dan presentase hasil *pre-test* di atas dapat dilihat bahwa dari 20 siswa yang ada, terdapat 5 atau 25% siswa yang mendapatkan nilai baik, dan 10 atau 50% siswa yang mendapatkan nilai cukup baik dan 5 atau 25% siswa yang mendapatkan nilai kurang baik. Dengan demikian tabel di atas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori cukup baik dengan frekuensi 10 atau 50%.

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel yang ada di atas dapat diperhatikan pada gambar berikut ini:

Gambar 4.1 Histogram *Pre-test*Tabel 4.4 Analisis Nilai *Pre-Test* Siswa

### Statistics

N

Valid

20

	Missing	0
Mean		59.00
Median		60.00
Mode		60
Std. Deviation		7.553
Minimum		40
Maximum		68
Sum		1180

*Sumber Data: Output IBM SPSS Statistics*

Berdasarkan tabel analisis nilai *pre-test* siswa di atas, menunjukkan bahwa nilai mean *pre-test* adalah 59.00 nilai median adalah 60.00 nilai mode adalah 60 nilai std.Deviation adalah 7.553 nilai minimum 40 adalah dan nilai maximum 68 . Adapun untuk mengetahui penggunaan media kartu gambar dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS kelas VIII SMP Ma'had Miftahurrazaq Pao Kec. Lembang Kab. Pinrang, selanjutnya yaitu memberikan *treatment* atau perlakuan sebanyak 4 kali pertemuan. Setelah memberikan perlakuan pada setiap pertemuan menggunakan media kartu gambar, selanjutnya yaitu melakukan tes akhir atau *post-test* untuk memperoleh apakah dengan menggunakan media kartu gambar dapat berpengaruh terhadap pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS di kelas VIII SMP Ma'had Miftahurrazaq Pao Kec. Lembang Kab. Pinrang.

## **2. Pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS sesudah menggunakan media gambar di kelas VIII SMP Ma'had Miftahurrazaq pao kec. Lembang kab. Pinrang**

Setelah melakukan perlakuan atau penggunaan media kartu gambar pada siswa kelas VIII maka selanjutnya yaitu memberikan *post-test tes* akhir mengenai pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS. Adapun hasil analisis adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil *Post-test* siswa

No.	Nama siswa	Nilai Post-Test (O <sub>2</sub> )
1.	Marsyah	75
2.	Nur Alamsyah	75

3.	Muh. Afdal	76
4.	Nurul Alfiana	88
5.	Nur Hasmin	80
6.	Reski Amelia	92
7.	Nirwana	88
8.	Harsyah Rahamat	92
9.	Riski Langit Ramadhan	76
10.	Syakilah	84
11.	Aslan	92
12.	Iqram	80
13.	Nur fadilla	92
14.	Amanda	84
15.	Putra	80
16.	Darona tasya	92
17.	Nadila	84
18.	Muh. Asyraf	88
19.	Soleha	88
20.	Marfin	80
Jumlah		<b>1.686</b>

Sumber Data: Nilai *Post-test* Siswa

Setelah mengetahui hasil nilai *post-test* siswa, peneliti kemudian menganalisis nilai tersebut menggunakan *IBM SPSS Statistic*. Adapaun hasil analisisnya yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Frekuensi dan Persentase Nilai *Post-test* Siswa

		Post-Tes			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	75	3	15.0	15.0	15.0
	76	2	10.0	10.0	25.0
	80	4	20.0	20.0	45.0
	84	3	15.0	15.0	60.0
	88	4	20.0	20.0	80.0
	92	4	20.0	20.0	100.0

Total	20	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistics

Berdasarkan hasil nilai post-test yang didapatkan oleh siswa setelah dilakukan perlakuan maka selanjutnya adalah mengklarifikasi skor penilaian hasil *post-test* untuk mengetahui jumlah siswa yang berada di kategori sangat baik, baik, cukup, dan kurang baik, sangat kurang. Terdapat 3 siswa yang mendapatkan nilai interval 75, 2 siswa yang mendapatkan nilai interval 76, 4 siswa yang mendapatkan nilai interval 80, 3 siswa yang mendapatkan nilai interval 84, 4 siswa yang mendapatkan nilai interval 88, 4 siswa yang mendapatkan nilai interval 92. Hasil *post-test* menunjukkan bahwa 20 siswa telah memenuhi nilai KKM.

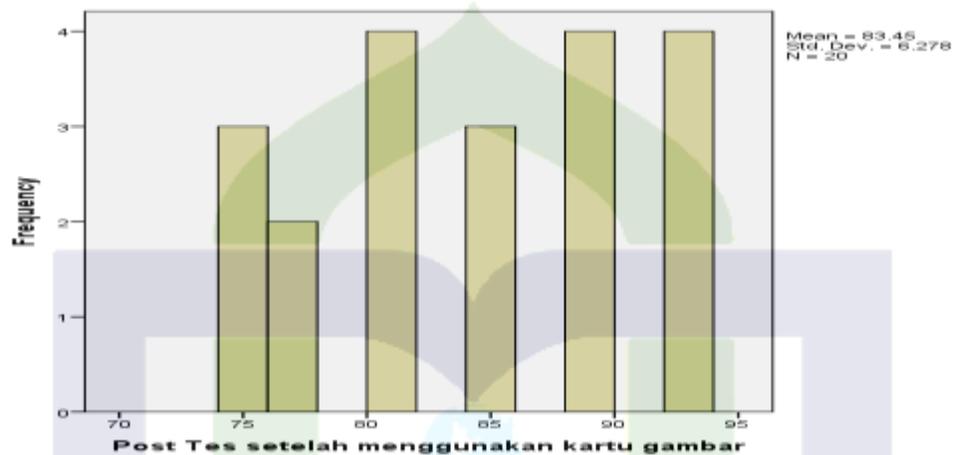
Tabel 4.7 Hasil Frekuensi dan Persentase Hasil Pre-Test

No.	Klasifikasi	Nilai	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat baik	80-100	15	75%
2.	Baik	66-79	5	25%
3.	Cukup baik	56-65	0	0
4.	Kurang baik	40-55	0	0
5.	Sangat kurang	≤39	0	0
Jumlah				100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 20 siswa yang ada terdapat 15 siswa yang berada pada kategori sangat baik dengan persentase 75% pada kategori baik sebanyak 5 orang siswa dengan persentase 25%. Yang berada pada kategori cukup baik, kurang baik, dan sangat kurang tidak ada. Dengan demikian nilai presentase yang terdapat pada tabel di atas menunjukkan nilai tertinggi terdapat pada kategori baik dengan frekuensi 15 dengan persentase 75% .

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel yang ada diatas dapat diperhatikan pada gambar berikut ini:

Gambar 4.2 Histogram *Post-test*



Tabel 4.8 Analisis Nilai *Post-test* Siswa

Statistics		
N	Valid	20
	Missing	0
Mean		83.45
Median		84.00
Mode		80 <sup>a</sup>
Std. Deviation		6.278
Minimum		75
Maximum		92
Sum		1669

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistics

Berdasarkan hasil analisis nilai *post-test* siswa di atas, menunjukkan bahwa nilai mean *post-test* adalah 83.45, nilai median adalah 84.00, nilai mode 80, nilai std.Deviation adalah 6.278, nilai minimum 75, dan nilai maximum adalah 92.

## B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

### 1. Uji Normalitas Data

Sebelum analisis data dilakukan, adakah pengaruh atau tidaknya prnggunaan media kartu gambar dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS di kelas VIII SMP Ma'had Miftahurrazaq Pao Kec. Lembang Kab. Pinrang, maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui sebaran data setiap variabel mengenai data tersebut apakah berdistribusi normal atau tidak distribusi normal, sebagiknya jika nilai signifikan (sig) > 0,05 maka data distribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikan (sig) < 0,05 maka data tidak bersitribusi noirmal. Adapun uji normalitas yang digunakan adalah uji normalitas dengan hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4.9 Uji Normalitas Pre-test dan Post-test

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.68569340
Most Extreme Differences	Absolute	.177
	Positive	.173
	Negative	-.177
Test Statistic		.177
Asymp. Sig. (2-tailed)		.101 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.502 <sup>d</sup>

99% Confidence Interval	Lower Bound	.489
	Upper Bound	.514

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

1. Jika  $\text{sig.} \geq 0,05$  maka dapat dikatakan berdistribusi normal
2. Jika  $\text{sig.} \leq 0,05$  maka dikatakan tidak berdistribusi normal

Berdasarkan hasil analisis data uji normalitas *pre-test* dan *post-test* di atas, maka diperoleh nilai signifikan yaitu 0.101 yang menunjukkan nilai signifikan yang di dapat lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data digunakan untuk menguji apakah data *pre-test* dan *post-test* homogen atau tidak homogen. Di bawah ini hasil uji homogenitas *pre-test* dan *post-test* siswa kelas VIII SMP Ma'had Miftahurrazaq Pao Kec. Lembang Kab. Pinrang.

Tabel 4. 10 Uji Homogenitas *Pre-test* dan *Post-test*

### Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.233	1	18	.635

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistics

Berdasarkan tabel uji homogenitas pada data *pre-test* dan *post-test* maka diperoleh nilai signifikan yaitu 0,635. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan 0,635 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* dan *post-test* homogen.

### C. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji pengaruh media kartu gambar terhadap pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS pada materi mobilitas social. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak. Adapun kriteria diterima atau ditolaknya suatu hipotesis adalah jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka hipotesis diterima. Apabila signifikannya  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak.

#### 1. Pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS sebelum menggunakan media kartu gambar di kelas VIII SMP Ma'had Miftahurrazaq pao kec. Lembang kab. Pinrang

Hipotesis siswa sebelum diterapkan penggunaan media kartu gambar yang diajukan peneliti

$$H_0 : \mu_1 \leq 60\%$$

$$H_1 : \mu_1 > 60\%$$

Hipotesis tersebut di uji menggunakan uji-t sampel dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics*. Hasil pengujian data dapat dilihat pada data berikut ini:

Tabel 4.11 Uji Hipotesis Sebelum Penggunaan

	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pre-Test	34.932	19	.000	59.000	55.46	62.54

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistics

Berdasarkan tabel uji hipotesis di atas terlihat bahwa nilai sig. (2-tailed) adalah 0,000 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya, pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS di kelas VIII SMP Ma'had Miftahurrazaq Pao Kec. Lembang Kab. Pinrang sebelum penggunaan media kartu gambar berada dibawah nilai yang diharapkan.

Total skor variabel pemahaman siswa dalam pembelajaran ips sebelum menggunakan media akrtu gambar adalah sebanyak 1.180. Sementara skor idealnya pada setiap selanjutnya disebutkan yaitu  $4 \times 25 \times 20 = 2.000$  (4 merupakan skor pada setiap item soial, 25 adalah jumlah butir soal, dan 20 adalah jumlah responden). Dengan demikian pemahman siswa dalam pembelajaran ips sebelum menggunakan media kartu gambar adalah  $1.180 : 2.000 = 0,59$  Atau 50% dari kreteria yang diterapkan. Untuk persentase ini dapat dilihat pada tabel kreteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 4.12 kreteria penilaian berdasarkan persentase

Persentase	Kreteria
80% - 100%	Sangat baik
66% - 79%	Baik
56% - 65%	Cukup baik
40% - 55%	Kurang baik
0% - 39%	Sangat kurang

## 2. Pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS sesudah menggunakan media kartu gambar di kelas VIII SMP Ma'had Miftahurrazaq pao kec. Lembang kab. Pinrang

Hipotesis siswa setelah diterapkan menggunakan media kartu gambar yang diajukan pada penelitian ini adalah:

$$H_0 : \mu_2 \leq 80\%$$

$$H_1 : \mu_2 > 80\%$$

Hipotesis tersebut diuji menggunakan uji-t satu sampel dengan bantuan *IBM SPSS Statistics*. Adapun hasil pengujian dat dapat dilihat pada tabel berikutini:

Tabel 4.13 Uji Hipotesis sesudah penggunaan

**One-Sample Test**

Test Value = 0

	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Post-test	59.442	19	.000	83.450	80.51	86.39

*Sumber Data: Output IBM SPSS Statistics*

Berdasarkan uji hipotesis tabel di atas di lihat bahwa nilai sig. (2-tailed) adalah 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal tersebut secara deskriptif menunjukkan bahwa pemahaman siswa dalam pembelajaran ips di kelas VIII SMP Ma'had Miftahurrazaq pao kec. Lembang kab. Pinrang setelah menggunakan media kartu gambar berada di atas nilai yang diharapkan.

Total skor variabel pemahaman siswa dalam pembelajaran ips setelah menggunakan media kartu gambar adalah 1.686 sementara skor idealnya yang selanjutnya disebutkan kreteriannya adalah  $4 \times 25 \times 20 = 2.000$  ( 4 merupakan skor pada setiap item soal, 25 adalah jumlah butir soal dan 20 adalah jumlah responden). Dengan demikian pemahaman siswa dalam pembelajaran ips setelah menggunakan media kartu gambar adalah  $1.686 : 2.000 = 0,834$  atau 83% dari kriteria yang diterapkan. Untuk persentase ini dapat dilihat pada tabel kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 4.14 Kriteria Penilaian Berdasarkan persentase

Persentase	Kreteria
80% - 100%	Sangat baik
66% - 79%	Baik
56% - 65%	Cukup baik
40% - 55%	Kurang baik
0% - 39%	Sangat kurang

### 3. Perbedaan pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS sebelum dan sesudah menggunakan media kartu gambar di kelas VIII SMP Ma'had Miftahurrazaq pao kec. Lembang kab. Pinrang

Berikut ini hasil uji *paired sampel statistics*, ini digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan pemahaman siswa dalam pembelajaran ips di kelas VIII SMP Ma'had Miftahurrazaq Pao Kec. Lembang Kab. Pinrang sebelum dan sesudah menggunakan media kartu gambar.

Tabel 4.15 Uji *paired Sampel Statistics*

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre_Test	59.00	20	7.553	1.689
	Post_Test	83.45	20	6.278	1.404

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistics

Berdasarkan tabel *Paired Sampel Statistics* di atas terlihat bahwa nilai rata-rata ( mean) *pre-test* sebelum menggunakan media kartu gambar adalah 59.00 dan nilai rata-rata ( mean) *post-test* setelah menggunakan media kartu gambar adalah 83.45. hal tersebut secara deskriptif menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pemahaman siswa dalam pembelajaran ips di kelas VIII SMP Ma'had Miftahurrazaq Pao Kec. Lembang Kab. Pinrang sebelum dan sesudah menggunakan media kartu gambar.

Tabel 4.16 Uji *Paired Sampel Correlations*

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre_Test & Post_Test	20	.405	.076

Sumber Data: Output IBM Statistics

Berdasarkan tabel *Paired Sampel Correlations* di atas, nilai korelasi yang menunjukkan hubungan antara *pre-test* dan *post-test* dengan menggunakan media kartu gambar adalah 0.405.

Tabel 4.17 Uji *Paired Sampel T-Test*

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		T	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre_Test & Post_Test	-24.450	7.619	1.704	-28.016	-20.884	-14.351	19	.000

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistics

Berdasarkan tabel di atas, nilai sig. (2-tailed) adalah 0.000, artinya nilai sig < 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pemahaman siswa dalam pembelajaran ips sebelum dan sesudah menggunakan media kartu gambar pada siswa kelas VIII SMP Ma'had Miftahurrazaq Pao Kec. Lembang Kab. Pinrang.

Adapun kesimpulan dari hipotesis I, II, dan III sebagai berikut.

- 1) Pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS sebelum menggunakan media kartu gambar di kelas VIII SMP Ma'had Miftahurrazaq Pao Kecamatan. Lembang Kabupaten. Pinrang kategori rendah.
- 2) Pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS sesudah menggunakan media kartu gambar di kelas VIII SMP Ma'had Miftahurrazaq Pao Kecamatan. Lembang Kabupaten. Pinrang kategori tinggi.
- 3) Terdapat perbedaan Pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS sebelum dan sesudah menggunakan media kartu gambar di kelas VIII SMP Ma'had Miftahurrazaq Pao Kecamatan. Lembang Kabupaten. Pinrang kategori tinggi.

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan *pre-test* pada siswa kelas VIII SMP Ma'had Miftahurrazaq pao kec. Lembang kab. Pinrang, selanjutnya peneliti memberi perlakuan atau *treatment* dalam proses pembelajaran yang menggunakan media kartu

gambar. Setelah siswa diberikan *pre-test* dan telah diketahui pemahaman dalam pembelajaran IPS, maka tahap selanjutnya adalah melakukan *treatment*.

Berdasarkan waktu pelaksanaan penelitian di atas, maka dapat dilihat bahwa langkah pertama yang dilakukan adalah pemberian *pre-test*, kemudian memberikan perlakuan atau *treatment* yang dilakukan sebanyak 4 kali, adapun waktu dalam setiap pemberian atau *treatment* yaitu 2 x 40 menit. Setelah pemberian perlakuan atau *treatment* maka selanjutnya memberi *post-test*.

### **1. Pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS sebelum menggunakan media kartu gambar di kelas VIII SMP Ma'had Miftahurrazaq pao kec. Lembang kab. Pinrang**

Setelah pelaksanaan penelitian, maka peneliti dapat menjawab rumusan masalah yaitu pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS sebelum menggunakan media kartu gambar sangat kurang, hal tersebut dapat dilihat dari hasil pemberian *pre-test* sebagai berikut: dari 20 siswa yang ada, terdapat 5 siswa dapat persentase 25% dengan kategori baik, dan 10 siswa dapat persentase 50% dengan kategori cukup baik dan 5 siswa dapat persentase 25% dengan kategori kurang baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dari 20 siswa belum ada yang mendapatkan nilai tinggi. Adapun jurnal yang menjelaskan bahwa penggunaan media kartu gambar dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran ips adalah sebagai berikut.

Dalam jurnal yang berjudul: “Peningkatan Kosakata Bahasa Arab (*Mufradat*) Melalui Penggunaan Media Kartu Kata bergambar”. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan proses dan hasil pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar dapat meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Arab (*Mufradat*) peserta didik kelas 1 MI Nurul Hakim Kediri Lombok Barat tahun 2015. Subjek penelitian ini berjumlah 19 peserta didik. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data melalui catatan lapangan, lembar observasi, catatan wawancara, dan catatan dokumentasi. Analisis data kuantitatif digunakan untuk mengetahui persentase

peningkatan penguasaan kosakata Bahasa Arab (*Mufradat*) setelah tindakan dengan menggunakan media kartu kata bergambar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata penguasaan kosakata bahasa Arab (*Mufradat*) peserta didik belum mencapai indikator secara maksimal sesuai dengan target yang diharapkan. Peserta didik masih perlu bimbingan serta intervensi untuk mencapai indikator penguasaan kosakata, meskipun adanya peningkatan penguasaan kosakata sebesar 17,48%, namun kenaikan tersebut belum bisa dikatakan signifikan. Untuk itu, peneliti dan kolaborasi sepakat untuk memantau kembali kenaikan persentase pada siklus berikutnya, karena belum sesuai dengan target yang diharapkan.<sup>64</sup>

Dari jurnal di atas dapat dipahami bahwa kemampuan awal dalam penguasaan kosakata (*Mufradat*) peserta didik sebelum diterapkan media pembelajaran berada pada kategori rendah. Hal ini sesuai dan mendukung penelitian yang dilakukan peneliti pada rumusan masalah I yakni pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS sebelum menggunakan media kartu gambar kurang baik.

## **2. Pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS sesudah menggunakan media kartu gambar di kelas VIII SMP Ma'had Miftahurrazaq pao kecamatan. Lembang kabupaten. Pinrang**

Adapun hasil post-test siswa menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman siswa dalam pembelajaran ips yang signifikan yaitu 15 dari 20 siswa yang mendapatkan nilai kriteria sangat baik dan 5 dari 20 siswa yang mendapatkan nilai kriteria baik. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan penelitian dapat dilihat bahwa pemahaman siswa dalam pembelajaran ips yang diperoleh dari pre-test beradiah pada kategori sangat rendah dan post-test pada kategori tinggi. Setelah diadakan pembelajaran selama 4 kali pertemuan dengan menggunakan media kartu

<sup>64</sup> Zahratun Fajriah, "Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (*Mufradat*) Melalui Penggunaan Media Kartu Kata bergambar". Jurnal Pendidikan Usia Dini, PAUD PPS Universitas Negeri Jakarta, Volume 9 Edisi 1. April 2015.

gambar, hal tersebut dapat dilihat bahwa pemahaman siswa dalam pembelajaran ips terjadi peningkatan.

Dalam jurnal yang berjudul: Peningkatan Hasil Belajar Biologi Melalui Penggunaan Media Kartu Bergambar Siswa Kelas VIII – B SMP Negeri 3 Sengkang Kabupaten Wajo”.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII-B SMP Negeri Sengkang Kabupaten Wajo melalui penggunaan media akrtu bergamabr. Data diperoleh melalui dua instrumen yaitu lembar observasi dan tes hasil belajar. Data tentang aktivitas siswa dianalisis secara kualitatif, serta hasil belajar siswa dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistic deskriptif. Hasil peneliyian dari siklus I ke siklus II menunjukkan bahwa aktivitas siswa meningkat. Hasil belajar siswa pada siklus I rata-rata nilai siswa adalah 69,46 dari nilai ideal 100 dengan persentase siswa pada kategori sangat baik yaitu 0% sedangkan 38,46% atau 10 siswa termasuk kategori sedang 11,54% atau 3 siswa pada kategori rendah dan 0% pada kategori sangat rendah. Pada siklus II, rata-rat nilai siswa 79,04 dari nilai ideal 100 dengan frekuensi pada kategori sangat baik berjumlah 4 siswa atau 15,38% sementara 53,85% atau 14 siswa pada kategori baik, 30,77% atau 8 siswa pada kategori cukup, dan 0% pada kategori rendah dan sangat rendah. Berdasarkan anlisis kuantitatif pada hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan hasil belajar biologi dari siklus I ke siklus II sebesar 9,58%. Hasil tersebut menunjukkan terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII-B di SMP Negeri 3 Sengkang Kabupaten Wajo.<sup>65</sup>

---

<sup>65</sup> Nurhayati, Penningkatan Hasil Belajar Biologi Melalui Penggunaan Media Kartu Bergambar Siswa Kelas VIII-B SMP Negeri 3 Sengkang Kabupaten Wajo, (*Jurnal Ipa Terpadu*, Vol 1.No 1. 20217), h.67

Dari jurnal di atas dapat diketahui bahwa peningkatan hasil belajar biologi p setelah menggunakan media kartu bergambar berada pada kategori tinggi. Hal ini sesuai dan mendukung penelitian yang dilakukan dan terdapat pada rumusan masalah II yaitu bagaimana pemahaman siswa dalam pemebjaran IPS di kelas VIII SMP Ma'had Miftahurrazaq pao kecamatan. Lembang kabupaten. Pinrang setelah menggunakan menggunakan media kartu gambar mengalami peningkatan dan berada pada kategori sangat tinggi.

### **3. Perbedaan Pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS di kelas VIII SMP Ma'had Miftahurrazaq pao kecamatan. Lembang kabupaten. Pinrang sebelum dan sesudah menggunakan media kartu gambar**

Berdasarkan hasil nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* siswa, terbukti terdapat perbedaan yang meningkat pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS di kelas VIII SMP Ma'had Miftahurrazaq pao kec. Lembang kab. Pinrang sebelum dan sesudah menggunakan media kartu gambar. Berdasarkan uji *paired sampel test*, diperoleh nilai sig. 0,000. Dengan demikian sig.  $0,000 \leq 0,05$ , sehingga hasil *pre-test* dan *post-test* mengalami perubahan yang signifikan. Sehingga  $H_0$  dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS di kelas VIII SMP Ma'had Miftahurrazaq pao kec. Lembang kab. Pinrang sebelum dan sesudah meggunakan media kartu gambar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu gambar dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pembejaran IPS.

Dalam jurnal yang berjudul: “ Meningkatkan Peguasaan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Penggunaan Media Kartu Gambar pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Muara Bungo”. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Instrumen pengumpulan data dengan menggunakan lembar observasi, soal, dan kualitatif dan

kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) penggunaan media kartu gambar dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris pada aspek membaca kosakata dan melafalkan kosakata. Selain itu membantu siswa untuk membaca kosakata secara individu dalam kelompok dengan baik. (2) penggunaan media kartu gambar dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris. Hal ini ditunjukkan dari tes meningkat sebesar 17,2% pada siklus I, serta ketuntasan siswa hasil tes pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 17,3%.<sup>66</sup>

Dari jurnal di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan penguasaan kosakata bahasa Inggris sebelum dan sesudah penggunaan media kartu gambar. Hal ini sesuai dan mendukung penelitian yang dilakukan dan terdapat pada rumusan masalah III yaitu apakah terdapat perbedaan pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS di kelas VIII sebelum dan sesudah menggunakan media kartu gambar di SMP Ma'had Miftahurrazaq pao kec. Lembang kab. Pinrang.

---

<sup>66</sup>Yesi Novita, Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Penggunaan Media Kartu Gambar pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Muara Bungo, (*Jurnal Muara Pendidikan* Vol. 5 No. 1, 2020),h.551

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

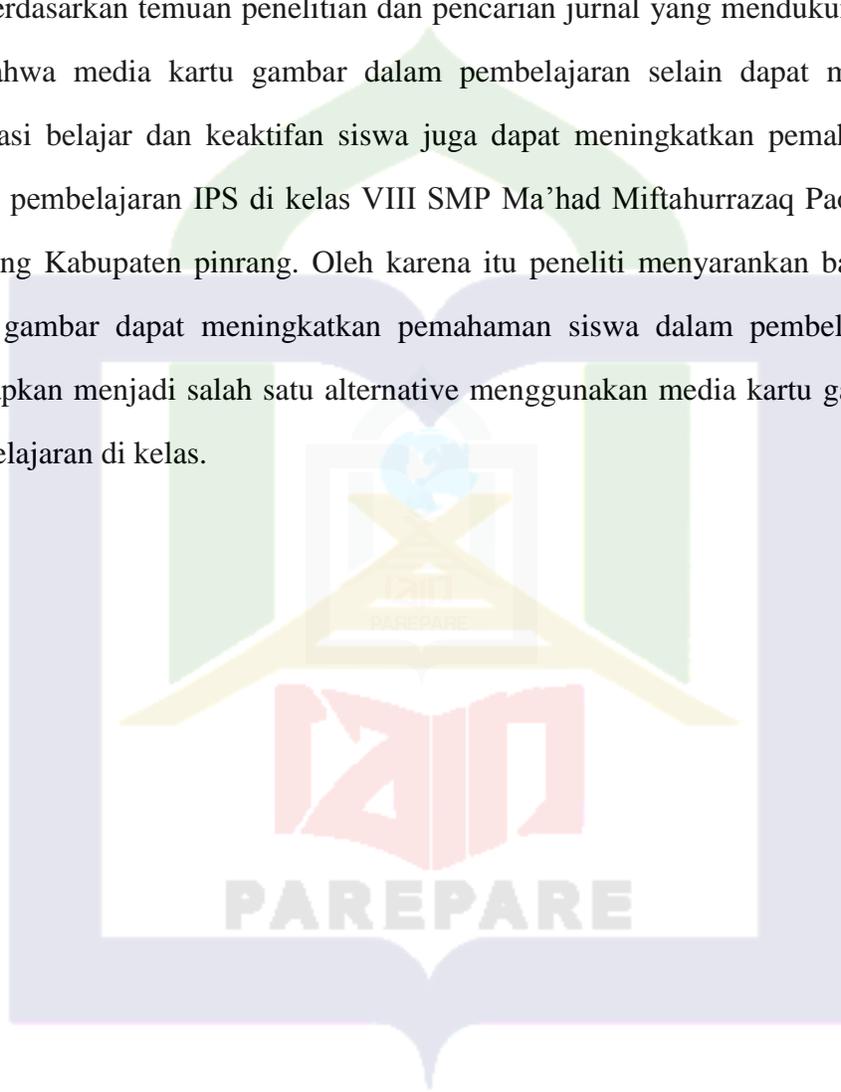
Berdasarkan pembahasan dilakukan pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS sebelum menggunakan media kartu gambar di kelas VIII SMP Ma'hadMiftahurrazaq pao Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang berada pada kategori kurang. Hal dapat dilihat dari hasil *pre-test* siswa sebelum menggunakan media kartu gambar tergolong sangat rendah dan memperoleh nilai rata-rata siswa yaitu = 59,00 dan standar deviasinya 7.553. Dimana terdapat 5 kategori baik dan 10 kategori cukup baik, dan 5 berada pada kategori kurang baik.
2. Pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS setelah menggunakan media kartu gambar di kelas VIII SMP Ma'hadMiftahurrazaq pao Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang berada pada kategori sangat baik. Dengan melakukan beberapa *treatment* diketahui terjadi peningkatan dari hasil *post-test*, hal ini dapat dilihat dari hasil *post-test* yakni nilai rata-rata siswa yaitu =83,45 dan standar deviasinya 6,278. Dimana terdapat 15 siswa berada pada kategori sangat baik, dan 5 siswa berada pada kategori baik.
3. Berdasarkan uji hipotesis dari *paired sampet test* diperoleh nilai sig. 0,000. Dengan demikian sig. 0,000 < 0,05, sehingga hasil pre-test dan post-test mengalami perubahan yang signifikan. Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan media kartu gambar di SMP Ma'had Miftahurrazaq pao kecamatan. Lembang kabupaten.

Pinrang. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa menggunakan media kartu gambar dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS.

## **B. Saran**

Berdasarkan temuan penelitian dan pencarian jurnal yang mendukung penelitian ini bahwa media kartu gambar dalam pembelajaran selain dapat meningkatkan motivasi belajar dan keaktifan siswa juga dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS di kelas VIII SMP Ma'had Miftahurrazaq Pao Kecamatan lembang Kabupaten pinrang. Oleh karena itu peneliti menyarankan bahwa. Media kartu gambar dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran maka diharapkan menjadi salah satu alternative menggunakan media kartu gambar dalam pembelajaran di kelas.



## DAFTAR PUSTAKA

*Al-Qur'an Al-Qarim*

- Anas. *“Pengantar Evaluasi Pendidikan”*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2012.
- Anderson, Ronald. *“Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran”*. Jakarta: Rajawali. 1987.
- Arikunto, Suharsimi. *“Dasar dasar Evaluasi Pendidikan edisi 2”*. Jakarta: Bumi Aksara. 2013.
- Arikunto, Suharsimi. *“Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan”*. Jakarta: Bumi Aksara. 2005.
- Arkunto, Suharsimi. *“Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan”*. Jakarta: Bumi Aksara. 2012.
- Arkunto, Suharsimi. *“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek”*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Arkunto, Suharsimi. *“Prosedur Penelitian: Suatu Pendidikan Praktik”*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). h. 276
- Arsyad, Azhar. *“Media Pembelajaran”*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2013.
- Arsyad, Azhar. *“Media Pembelajaran”*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2010.
- Asnawir dan M.Bayirudin Usman. *“Media Pengajaran”*. Jakarta: Ciputat Pres. 2002.
- Aunurahman. *“Belajar dan Pembelajaran”*. Bandung: Alfabeta. 2011.
- Baihaqi. *“Evaluasi Pembelajaran”*. Surabaya: LAPIS-PGMI. 2008.
- Darmiyati, Zuchdi. *“Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca”*. Yogyakarta: UNY Press. 2008.
- Depdiknas. *“Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga”*. Jakarta: Balai Pustaka. 2005.
- Depdiknas. *“Langkah-langkah Penyusunan Soal, Pedoman Penskoran, dan Cara Perhitungan Nilai Akhir SMP/SMU/SMK”*. Jakarta: Depdikbud.

Depertemen Agama RI *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah. Al-Kahfi : 66

Djaali. *"Psikologi Pendidikan"*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011.

Djamaluddin Ahdar, dan Wardana. *"Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis"*. Sulawesi Selatan: CV. Kaaffah Learning Center. 2019.

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *"Strategi Belajar"*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zaini. *"Strategi Belajar Mengajar"*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 1996.

Daryanto, *Pengertian Pemahaman*, 2016, hlm.106

Fathurrohman, Pupuh dan Sobry Sutikno. *"Strategi Belajar Mengajar" Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami"*. Bandung: PT Refika Aditama. 2007.

Fajriah ,ZahratunFajriah, *"Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Mufradat) Melalui Penggunaan Media Kartu Kata bergambar"*. Jurnal Pendidikan Usia Dini, PAUD PPS Universitas Negeri Jakarta, Volume 9 Edisi 1. April 2015.

Gay, L.R. *"Education Research Competensis For Analysis and Application"*. Second Edition Colombus Ohil. 1981.

Gay, L.R. *"Educational Research Competence for Analysis and Applivation"*. Second Edition Colombus, E Merril. 1981.

Gay. L.R. *"Education research, Competencies for Analysis and Application"*. Eight Edition. 2006.

Hamalik, Oemar. *"Proses Belajar Mengajar"*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011.

Hamalik, Oemar. *"Psikologi Belajar Mengajar"*. Bandung: Sinar Baru Algensido. 2002.

Hamdani. *"Strategi Belajar Mengaja"*r. Bandung: CV Pustaka Setia. 2011.

Hamzah, Ali dan Muhlisrarini. *"Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika"*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2014.

- Hartono, Kasinyo. “*Desain Pembelajaran Agama Islam Untuk Sekolah dan Madrasa*”. Jakarta: Rajawali Pers. 2012.
- Hasan. Maimunah. “*Pendidikan Anak Usia Dini*”. Yogyakarta: Diva Press. 2011.
- Hasbullah. “*Otonomi Pendidikan*”. Jakarta: PT Rajawali Pers. 2010.
- Hermawan, H. “*Media Pembelajaran SD*”. Bandung: UPI Press. 2007.
- I G. A. Ary Anggarawati, MG. Rini Kristianatari, I G. A. Agung Sri Asri. ‘Pengaruh Make A Match Berbantuan Media Kartu Gambar Terhadap Hasil Belajar Ips SD’. *Jurnal Mimber PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 2 No. 1. 2014.
- Indriana, Dina. “*Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*”. Yogyakarta: Diva Press. 2011.
- Kadir. “*Statistika Terapan, Konsep Contoh Dan Analisis Data Dengan Program SPSS/Lisrel Dalam Penelitian*”. Cet, III. Jakarta: PT Raja grafindo persada. 2016.
- Laely, Khusnul. ‘Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penerapan Media Kartu Gambar’. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*. Vol.7 Edisi 2. November 2013.
- Nasution, S. “*Teknologi Pendidikan*”. Bandung: CV Jammars. 1999.
- Novita, Yesi. ‘Meningkatkan Pengusaan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Penggunaan Media Kartu Gambar pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Muara Bungo’. *Jurnal Muara Pendidikan*. Vol. 5 No. 1. 2020.
- Nurhayati, Penningkatan Hasil Belajar Biologi Melalui Penggunaan Media Kartu Bergambar Siswa Kelas VIII-B SMP Negeri 3 Sengkang Kabupaten Wajo, (*Jurnal Ipa Terpadu*, Vol 1.No 1. 20217), h.67
- Novita, Yesi, Meningkatkan Pengusaan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Penggunaan Media Kartu Gambar pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Muara Bungo, (*Jurnal Muara Pendidikan* Vol. 5 No. 1, 2020),h.551
- Partanto. “*Kamus Ilmiah Populer*”. Surabaya: Arkolo. 2000
- Pratita, Dewi. ‘Penggunaan Media Kartu Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi di SMP’. *Jurnal Parameter*. Vol .24 No. 2. 2014

- Purwanto, Ngalim. *“Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran”*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2010.
- Purwanto, Ngalim. *“Psikologi Pendidikan”*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 1996.
- Republik Indonesia. 1945. *Undang-Undang Dasar 1945*.
- Republik Indonesia. 2006. *“Undang-Undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen dan Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas”*. Bandung: Permana. 2006.
- Rohani, Ahmad. *“Media Instruksional Edukatif”*. Jakarta: Rineka Cipta. 2014.
- Rukajat Ajat, *“Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach”*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Sanjaya, Wina. *“Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktek Pengembangan KTSP”*. Jakarta: Kencana. 2008.
- Sudaryono. *“Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran”*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2012.
- Sudijono, Anas. *“Pengantar Evaluasi Pendidikan”*. Jakarta: Rajawali Pres. 2011.
- Sudiman, Arif S. et al.eds.. *“Media Pendidikan: Pengertian Pengembangan, dan Pemanfaatannya”*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2007.
- Sudjana, Nana. *“Penilaian Hasil Belajar Mengajar”*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2012.
- Sudjana. Nana. *“Penelitian Hasil Belajar Mengajar”*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 1995.
- Sugiyono. *“Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif”*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Suherlin, Syamsul Bardi dan Alamsyah Taher. ‘Penerapan Model Pembelajaran Mid Mapping Berbantuan Media Gambar Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Darussalam’. *Jurnal: Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Unsyiah*. Agustus 2017.
- Sukardi. *“Metodologi Penelitian Pendidikan”*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2011.
- Sukmadinata. *“Metode Penelitian Pendidikan”*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2010.

- Syarifan. “*Motivasi Belajar*”. Surabaya: LAPIS-PGMI. 2009.
- Syofian, Siregar. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* Jakarta; PT Bumi Aksara, 2012
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. “*Manajemen Pendidikan*”. Bandung: Alfabet. 2009.
- Winarsunu, Tulus. *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, Malang: UMM Press, 2006
- Winkel, W.S. “*Psikologi Pengajaran*”. Yogyakarta: Media Abadi. 2009.
- Wiratna, Sujawerni V. “*SPSS Untuk Penelitian*”. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.
- Yoto dan Saiful Rahman. “*Manajemen Pembelajaran*”. Malang: Yanizar Group. 2011.
- Zubair, Muhammad Kamal, *et al.*, Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah. Parepare: IAIN Parepare Press, 2020.



## LAMPIRAN- LAMPIRAN

Lampiran 1: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

Nama Sekolah : SMP Ma'had Miftahurrazaq Pao Kec. Lembang Kab. Pinrang

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas / semester : VIII / Ganjil

Alokasi waktu : 2 x 40 menit (pertemuan 1)

**A. Kompetensi Inti**

- **KI-1:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2 :** Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung jawa, responsive, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, Negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
- **KI-3 :** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan huaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuatu dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- **KI-4 :** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari di sekolah menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

Kompetensi Dasar	Indikator
------------------	-----------

1.1 Memahami pengertian mobilitas sosial.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pengertian mobilitas sosial.</li> </ul>
1.2 Menjelaskan Bentuk-bentuk mobilitas sosial.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami bentuk-bentuk mobilitas sosial.</li> <li>• Menjelaskan bentuk-bentuk mobilitas sosial.</li> <li>• Menyebutkan mobilitas sosial.</li> </ul>
1.3 Menganalisis Faktor-faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan faktor-faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial.</li> <li>• Mengidentifikasi faktor-faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial.</li> </ul>
1.4 Memahami saluran-saluran mobilitas sosial.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan saluran-saluran mobilitas sosial.</li> </ul>
1.5 Menganalisis dampak mobilitas sosial.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan dampak mobilitas sosial.</li> <li>• Mendeskripsikan dampak mobilitas sosial.</li> <li>• Mengidentifikasi dampak mobilitas sosial.</li> </ul>

### C. Tujuan Pembelajaran

Mengetahui pemahaman awal siswa sebelum dilakukan perlakuan

### D. Materi Pembelajaran

- Pengertian mobilitas sosial.
- Bentuk-bentuk mobilitas sosial.
- Faktor-faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial.
- Saluran-saluran mobilitas sosial.
- Dampak mobilitas social.

### E. Metode Pembelajaran

- Discovery learning

#### F. Media Pembelajaran dan Sumber Belajar

- Media : media kartu gambar dan lembar kerja siswa
- Alat/ bahan : spidol, papan tulis
- Sumber Belajar : Buku paket ilmu pengetahuan sosial kelas VIII

#### G. Langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan pendahuluan (15Menit)	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.	
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dalam pengalaman peserta didik dengan materi/tema/ kegiatan sebelumnya serta mengajukan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan dan manfaat) dengan mempelajari materi; <b>Mobilitas social.</b>	
Kegiatan Inti ( 45Menit)	
<b>Kegiatan literasi</b>	Peserta didik atau siswa diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali, mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi; <b>Mobilitas social.</b>
<b>Critical</b>	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari

<b>Thingking</b>	pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan bersifat hipotek pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi; <b>Mobilitas social.</b>
<b>Collaboration</b>	Peserta didik atau siswa dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi mengenai <b>Mobilitas social.</b>
<b>Communication</b>	Peserta didik atau siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atau ptesentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali kelompok atau individu yang mempresentasikan.
<b>Creativity</b>	Guru dan peserta didik atau siswa membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <b>Mobilitas social.</b> Peserta didik atau siswa kemudian diberi kesempatan untuk menayakan kembali hal-hal yang belum dipahami.
<b>Kegiatan penutup (20Menit)</b>	
<p>Peserta didi atau siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat rangkuman/kesimpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.</li> </ul> <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memfasilitasi dengan menyimpulkan point-point penting dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.</li> <li>• Memberikan tugas kepada peserta didik atau siswa, dan meningkatkan</li> </ul>	

peserta didik atau siswa untuk mempelajari materi berikutnya.

#### H. Penilaian hasil pembelajaran.

##### 1. Penilaian pengetahuan:

- Tes tertulis dan tes lisan dari pemahaman siswa

##### 2. Penilaian sikap:

- Keaktifan siswa dalam mengikuti diskusi dan disiplin waktu dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan.

##### 3. Penilaian keterampilan:

- Berupa presentasi.

Parepare, 19 Agustus 2022.

Guru mata pelajaran

Harfika, S.Pd.

Peneliti

Muliati

Nim. 18.1700.012

Mengetahui

Kepala sekolah

Haris, S.Pd.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMP Ma'had Miftahurrazaq Pao Kec. Lembang Kab. Pinrang

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas / semester : VIII / Ganjil

Alokasi waktu : 2 x 40 menit (pertemuan 2)

### A. Kompetensi Inti

- **KI-1:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2 :** Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung jawa, responsive, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, Negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
- **KI-3 :** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan huaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuatu dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- **KI-4 :** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari di sekolah menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1 Memahami pengertian mobilitas sosial.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pengertian mobilitas sosial.</li> </ul>
1.2 Menjelaskan Bentuk-bentuk mobilitas sosial.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami bentuk-bentuk mobilitas sosial.</li> <li>• Menjelaskan bentuk-bentuk mobilitas sosial.</li> <li>• Menyebutkan mobilitas sosial.</li> </ul>
1.3 Menganalisis Faktor-faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan faktor-faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial.</li> <li>• Mengidentifikasi faktor-faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial.</li> </ul>
1.4 Memahami saluran-saluran mobilitas sosial.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan saluran-saluran mobilitas sosial.</li> </ul>
1.5 Menganalisis dampak mobilitas sosial.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan dampak mobilitas sosial.</li> <li>• Mendeskripsikan dampak mobilitas sosial.</li> <li>• Mengidentifikasi dampak mobilitas sosial.</li> </ul>

### C. Tujuan Pembelajaran

Mengetahui pemahaman awal siswa sebelum dilakukan perlakuan

### D. Materi Pembelajaran

- Pengertian mobilitas sosial.
- Bentuk-bentuk mobilitas sosial.

- Faktor-faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial.
- Saluran-saluran mobilitas sosial.
- Dampak mobilitas sosial.

#### E. Metode Pembelajaran

- Discovery learning

#### F. Media Pembelajaran dan Sumber Belajar

- Media : media kartu gambar dan lembar kerja siswa
- Alat/ bahan : spidol, papan tulis
- Sumber Belajar : Buku paket ilmu pengetahuan sosial kelas VIII

#### G. Langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan pendahuluan (15Menit)	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.	
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dalam pengalaman peserta didik dengan materi/tema/ kegiatan sebelumnya serta mengajukan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan dan manfaat) dengan mempelajari materi; <b>Mobilitas social.</b>	
Kegiatan Inti ( 45Menit)	
<b>Kegiatan literasi</b>	Peserta didik atau siswa diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali, mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi; <b>Mobilitas social.</b>

<b>Critical Thingking</b>	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan bersifat hipotek pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi; <b>Mobilitas social.</b>
<b>Collaboration</b>	Peserta didik atau siswa dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi mengenai <b>Mobilitas social.</b>
<b>Communication</b>	Peserta didik atau siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atau ptesentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali kelompok atau individu yang mempresentasikan.
<b>Creativity</b>	Guru dan peserta didik atau siswa membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <b>Mobilitas social.</b> Peserta didik atau siswa kemudian diberi kesempatan untuk menayakan kembali hal-hal yang belum dipahami.
<b>Kegiatan penutup (20Menit)</b>	
<p>Peserta didi atau siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat rangkuman/kesimpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.</li> </ul> <p>Guru :</p>	

- Memfasilitasi dengan menyimpulkan point-point penting dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
- Memberikan tugas kepada peserta didik atau siswa, dan meningkatkan peserta didik atau siswa untuk mempelajari materi berikutnya.

#### H. Penilaian hasil pembelajaran.

##### 4. Penilaian pengetahuan:

- Tes tertulis dan tes lisan dari pemahaman siswa

##### 5. Penilaian sikap:

- Keaktifan siswa dalam mengikuti diskusi dan disiplin waktu dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan.

##### 6. Penilaian keterampilan:

- Berupa presentasi.

Parepare, 19 Agustus 2022.

Guru mata pelajaran

Peneliti

Harfika, S.Pd.

Muliati

PAREPARE

Nim. 18.1700.012

Mengetahui

Kepala sekolah

Haris, S.Pd.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMP Ma'had Miftahurrazaq Pao Kec. Lembang Kab. Pinrang

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas / semester : VIII / Ganjil

Alokasi waktu : 2 x 40 menit (pertemuan 3)

### A. Kompetensi Inti

- **KI-1:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2 :** Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung jawa, responsive, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, Negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
- **KI-3 :** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan huaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuatu dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- **KI-4 :** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari di sekolah menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator

1.1 Memahami pengertian mobilitas sosial.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pengertian mobilitas sosial.</li> </ul>
1.2 Menjelaskan Bentuk-bentuk mobilitas sosial.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami bentuk-bentuk mobilitas sosial.</li> <li>• Menjelaskan bentuk-bentuk mobilitas sosial.</li> <li>• Menyebutkan mobilitas sosial.</li> </ul>
1.3 Menganalisis Faktor-faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan faktor-faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial.</li> <li>• Mengidentifikasi faktor-faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial.</li> </ul>
1.4 Memahami saluran-saluran mobilitas sosial.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan saluran-saluran mobilitas sosial.</li> </ul>
1.5 Menganalisis dampak mobilitas sosial.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan dampak mobilitas sosial.</li> <li>• Mendeskripsikan dampak mobilitas sosial.</li> <li>• Mengidentifikasi dampak mobilitas sosial.</li> </ul>

### C. Tujuan Pembelajaran

Mengetahui pemahaman awal siswa sebelum dilakukan perlakuan

### D. Materi Pembelajaran

- Pengertian mobilitas sosial.
- Bentuk-bentuk mobilitas sosial.
- Faktor-faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial.
- Saluran-saluran mobilitas sosial.
- Dampak mobilitas sosial.

### E. Metode Pembelajaran

- Discovery learning

#### F. Media Pembelajaran dan Sumber Belajar

- Media : media kartu gambar dan lembar kerja siswa
- Alat/ bahan : spidol, papan tulis
- Sumber Belajar : Buku paket ilmu pengetahuan sosial kelas VIII

#### G. Langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan pendahuluan (15Menit)	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.	
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dalam pengalaman peserta didik dengan materi/tema/ kegiatan sebelumnya serta mengajukan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan dan manfaat) dengan mempelajari materi; <b>Mobilitas social.</b>	
Kegiatan Inti ( 45Menit)	
<b>Kegiatan literasi</b>	Peserta didik atau siswa diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali, mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi; <b>Mobilitas social.</b>
<b>Critical Thingking</b>	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan bersifat hipotek

	pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi; <b>Mobilitas social.</b>
<b>Collaboration</b>	Peserta didik atau siswa dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi mengenai <b>Mobilitas social.</b>
<b>Communication</b>	Peserta didik atau siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atau ptesentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali kelompok atau individu yang mempresentasikan.
<b>Creativity</b>	Guru dan peserta didik atau siswa membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <b>Mobilitas social.</b> Peserta didik atau siswa kemudian diberi kesempatan untuk menayakan kembali hal-hal yang belum dipahami.
<b>Kegiatan penutup (20Menit)</b>	
<p>Peserta didi atau siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat rangkuman/kesimpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.</li> </ul> <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memfasilitasi dengan menyimpulkan point-point penting dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.</li> <li>• Memberikan tugas kepada peserta didik atau siswa, dan meningkatkan peserta didik atau siswa untuk mempelajari materi berikutnya.</li> </ul>	

H. Penilaian hasil pembelajaran.

7. Penilaian pengetahuan:

- Tes tertulis dan tes lisan dari pemahaman siswa

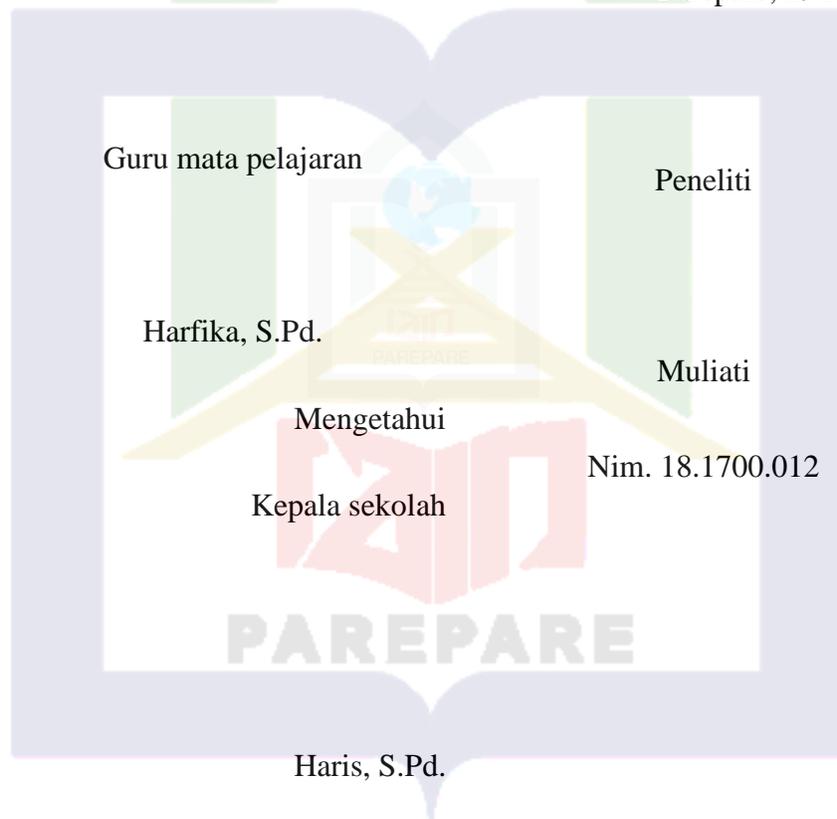
8. Penilaian sikap:

- Keaktifan siswa dalam mengikuti diskusi dan disiplin waktu dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan.

9. Penilaian keterampilan:

- Berupa presentasi.

Parepare, 19 Agustus 2022.



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMP Ma'had Miftahurrazaq Pao Kec. Lembang Kab. Pinrang

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas / semester : VIII / Ganjil

Alokasi waktu : 2 x 40 menit (pertemuan 4)

### A. Kompetensi Inti

- **KI-1:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2 :** Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung jawa, responsive, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, Negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
- **KI-3 :** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan huaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuatu dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- **KI-4 :** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari di sekolah menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
------------------	-----------

1.1 Memahami pengertian mobilitas sosial.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pengertian mobilitas sosial.</li> </ul>
1.2 Menjelaskan Bentuk-bentuk mobilitas sosial.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami bentuk-bentuk mobilitas sosial.</li> <li>• Menjelaskan bentuk-bentuk mobilitas sosial.</li> <li>• Menyebutkan mobilitas sosial.</li> </ul>
1.3 Menganalisis Faktor-faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan faktor-faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial.</li> <li>• Mengidentifikasi faktor-faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial.</li> </ul>
1.4 Memahami saluran-saluran mobilitas sosial.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan saluran-saluran mobilitas sosial.</li> </ul>
1.5 Menganalisis dampak mobilitas sosial.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan dampak mobilitas sosial.</li> <li>• Mendeskripsikan dampak mobilitas sosial.</li> <li>• Mengidentifikasi dampak mobilitas sosial.</li> </ul>

### C. Tujuan Pembelajaran

Mengetahui pemahaman awal siswa sebelum dilakukan perlakuan

### D. Materi Pembelajaran

- Pengertian mobilitas sosial.
- Bentuk-bentuk mobilitas sosial.
- Faktor-faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial.
- Saluran-saluran mobilitas sosial.
- Dampak mobilitas sosial.

### E. Metode Pembelajaran

- Discovery learning

#### F. Media Pembelajaran dan Sumber Belajar

- Media : media kartu gambar dan lembar kerja siswa
- Alat/ bahan : spidol, papan tulis
- Sumber Belajar : Buku paket ilmu pengetahuan sosial kelas VIII

#### G. Langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan pendahuluan (15Menit)	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.	
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dalam pengalaman peserta didik dengan materi/tema/ kegiatan sebelumnya serta mengajukan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan dan manfaat) dengan mempelajari materi; <b>Mobilitas social.</b>	
Kegiatan Inti ( 45Menit)	
<b>Kegiatan literasi</b>	Peserta didik atau siswa diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali, mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi; <b>Mobilitas social.</b>
<b>Critical Thingking</b>	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan bersifat hipotek

	pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi; <b>Mobilitas social.</b>
<b>Collaboration</b>	Peserta didik atau siswa dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi mengenai <b>Mobilitas social.</b>
<b>Communication</b>	Peserta didik atau siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atau ptesentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali kelompok atau individu yang mempresentasikan.
<b>Creativity</b>	Guru dan peserta didik atau siswa membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <b>Mobilitas social.</b> Peserta didik atau siswa kemudian diberi kesempatan untuk menayakan kembali hal-hal yang belum dipahami.
<b>Kegiatan penutup (20Menit)</b>	
<p>Peserta didi atau siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat rangkuman/kesimpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.</li> </ul> <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memfasilitasi dengan menyimpulkan point-point penting dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.</li> <li>• Memberikan tugas kepada peserta didik atau siswa, dan meningkatkan peserta didik atau siswa untuk mempelajari materi berikutnya.</li> </ul>	

H. Penilaian hasil pembelajaran.

10. Penilaian pengetahuan:

- Tes tertulis dan tes lisan dari pemahaman siswa

11. Penilaian sikap:

- Keaktifan siswa dalam mengikuti diskusi dan disiplin waktu dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan.

12. Penilaian keterampilan:

- Berupa presentasi.

Parepare, 19 Agustus 2022.



Lampiran 2: Instrumen penelitian pre-test dan post-test

	<p><b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b></p> <p><b>INSTITUT AGAM ISLAM NEGERI PAREPARE</b></p> <p><b>FAKULTAS TARBIYAH</b></p> <p>Jln.AmalBakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404 PO Box909 Parepare 91100,website: <a href="http://www.iainpare.ac.id">www.iainpare.ac.id</a>, email: <a href="mailto:mail@iainpare.ac.id">mail@iainpare.ac.id</a></p>
	<p><b>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI</b></p>

Nama : Muliati

Nim : 18.1700.012

Fakultas/ Prodi : Tarbiyah/Tadris IPS

Judul Penelitian : Peningkatan Pemahaman Siswa dalam Pembajaran IPS Melalui Media Kartu Gambar di Kelas VIII SMP Ma'had Miftahurrazaq pao Kecamatan. Lembang Kabupaten. Pinrang

**INSTRUMEN PENELITIAN**

**INSTRUMEN TES**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

**Kelas/ Semester : VIII**

**Materi : Mobilitas Sosial**

- A. Pilihlah jawaban yang benar dengan menyilangkan a, b, c, d dan e!
1. Mobolitas merupakan kata dari bahasa latin yaitu “mobilis” yang mempunyai arti...
    - a. Tetap ditempat
    - b. Sedang berhenti
    - c. Mudah dipindahkan atau banyak bergerak dari satu tempat ke tempat lain
    - d. Sulit dipindahkan
    - e. perubahan
  2. Perhatikan beberapa contoh saluran mobilitas sosial di bawah ini:
    - 1) PGRI
    - 2) APKOM DIY
    - 3) IDI
    - 4) PBB
    - 5) IMI

Yang termasuk contoh saluran mobilitas sosial pada bidang organisasi profesi adalah...

- a. 1 dan 2
  - b. 1 dan 3
  - c. 2 dan 4
  - d. 2 dan 5
  - e. 4 dan 5
3. Dalam bahasa inggris mobilitas sosial vertikal ke atas disebut...
    - a. Social singking
    - b. Social climbing
    - c. Social interaction
    - d. Socialization
    - e. Social singking dan interaction
  4. Perbedaan perilaku karena alasan pembedaan bangsa, suku, ras, agama dan golongan disebut...
    - a. Disintegrasi
    - b. Diskriminasi
    - c. Disposisi
    - d. Diskualifikasi

e. Kemiskinan

5.



Perhatikan gambar di atas, gambar tersebut adalah contoh dari saluran mobilitas sosial di bidang...

- a. Politik
  - b. Keamanan
  - c. Ekonomi
  - d. Profesi
  - e. kemiskinan
6. Dibawah ini faktor pendorong mobilitas sosial pada penyebab structural adalah...
- a. Seorang anak yang memiliki keluarga kerajaan
  - b. Seorang anak yang melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi
  - c. Seorang anak yang memiliki sikap ulet dan tekun
  - d. Seorang anak desa yang mencari pekerjaan di kota
  - e. Seorang anak yang memiliki pendidikan
7. Seseorang mengalami mobilitas sosial yang meningkat, semula ia seorang guru SMA, kemudian menjadi anggota legislatif. Faktor pendorong mobilitas sosial seperti yang di atas merupakan...
- a. Situasi politik
  - b. Keadaan ekonomi
  - c. Pertumbuhan penduduk
  - d. Status sosial
  - e. profesi
8. Yang termasuk dampak positif mobilitas sosial adalah...
- a. Menyebabkan terjadinya konflik sosial
  - b. Menurunkan integrasi sosial

- c. Mendorong seseorang untuk lebih maju
  - d. Memperlambat tingkat perubahan sosial
  - e. Menyebabkan konflik sosial
9. Peningkatan kualitas bangsa adalah mobilitas sosial yang dapat dilakukan dengan saluran mobilitas tertentu, yaitu...
- a. Lembaga pendidikan
  - b. Organisasi politik
  - c. Angkatan bersenjata
  - d. Lembaga keagamaan
  - e. Ekonomi
10. Yang bukan termasuk saluran mobilitas sosial organisasi profesi adalah...
- a. Persatuan dokter Indonesia
  - b. Organisasi siswa intra sekolah
  - c. Himpunan pengusaha muda Indonesia
  - d. Persatuan guru republik Indonesia.
  - e. Peperangan dan kerusakan sosial
11. Yang merupakan contoh teori faktor individu yang mempengaruhi terjadinya mobilitas sosial adalah...
- a. Ani bisa mengembangkan usahanya karena situasi ekonomi sedang keadaan baik dan banyak permintaan ekspor dari luar negeri.
  - b. Udin diterima masuk kerja karena mempunyai keinginan kuat dan etos kerja yang baik
  - c. Malik bisa menjadi anggota legislative di daerahnya karena memenangkan pemilu dan diilih oleh rakyat
  - d. Meli menjadi direktur utama perusahaan yang dimiliki oleh ayahnya.
  - e. Kerusakan sosial dan kebodohan
12. Proses mobilitas sosial tidak terbatas pada kenaikan status individu atau kelompok, tetapi juga mencakup terjadinya proses penurunan status sosial. Jenis mobilitas sosial tersebut disebut...
- a. Mobilitas sosial lateral permanen
  - b. Mobilitas sosial horizontal
  - c. Mobilitas sosial vertikal turun
  - d. Mobilitas sosial vertikal naik
  - e. Mobilitas sosial
13. Seorang yang memiliki latar belakang sebagai guru SMP berhasil menjadi pengusaha yang sukses (konglomerat). Contoh tersebut menunjukkan telah terjadi mobilitas...

- a. Vertikal naik
  - b. Horizontal
  - c. Vertikal turun
  - d. Antar generasi
  - e. lateral
14. Individu atau kelompok individu yang melakukan perpindahan posisi sosial dari satu lapisan ke lapisan lain disebut...
- a. Interaksi sosial
  - b. Sosialisasi
  - c. Status sosial
  - d. Mobilitas sosial
  - e. Hubungan timbal balik

15.



perhatikan gambar di atas, gambar tersebut menunjukkan upaya seseorang yang ingin melakukan mobilitas sosial melalui saluran ekonomi karena...

- a. Mendapatkan dukungan dari lingkungan sekitar
  - b. Menunjukkan seseorang yang memiliki keahlian tertentu
  - c. Menciptakan usaha untuk berkembang menjadi wirausaha sukses
  - d. Menjadi anggota organisasi yang memiliki minat yang sama
  - e. Menjadi direktur utama perusahaan yang dimiliki oleh ayahnya
16. Seorang siswa yang pindah sekolah karena orang tuanya berpindah pekerjaan, merupakan contoh Mobilitas sosial .....
- a. Politik
  - b. Vertikal atas

- c. Fungsional
  - d. Vertical kebawah
  - e. Horizontal
17. Salah satu faktor yang bisa menghambat sosial adalah.....
- a. Kemiskinan
  - b. Globalisasi
  - c. Demokrasi
  - d. Modernisasi
  - e. Vertikal atas
18. Perhatikan beberapa saluran mobilitas sosial berikut ini!
- 1) Seorang pedagang kelas menengah beralih profesi menjadi karyawan perusahaan
  - 2) Seorang pegawai negeri naik pangkat dari golongan IIIA menjadi IIIB
  - 3) Gaya hidup seorang direktur perusahaan berbeda dengan gaya hidup karyawan perusahaan
  - 4) Anak petani kecil berhasil menjadi seorang sarjana
- Di antara hal-hal tersebut yang merupakan saluran mobilitas sosial vertikal adalah nomor.....
- a. 1 dan 4
  - b. 3 dan 2
  - c. 2 dan 4
  - d. 1 dan 3
  - e. 3 dan 4
19. Mobilitas sosial secara singkat diartikan sebagai.....
- a. Status yang tinggi
  - b. Perpindahan status
  - c. Perpindahan tempat
  - d. Perpindahan sosial
  - e. Perpindahan pekerjaan
20. Pernyataan yang sesuai dengan konsep mobilitas sosial adalah
- a. Proses antar individu atau kelompok Saling menjalin hubungan sosial
  - b. Proses individu atau kelompok melakukan pelanggaran nilai dan norma
  - c. Proses perubahan yang memengaruhi nilai, sistem, dan perilaku masyarakat
  - d. Proses perpindahan kedudukan dari kelas sosial satu ke kelas sosial lain
  - e. Anak petani kecil sukses jadi pegawai negeri

## B. Essay

1. Jelaskan pengertian mobilitas sosial dan berikan contohnya?
2. Mengapa faktor ekonomi menjadi penghambat mobilitas sosial?
3. Jelaskan bentuk-bentuk mobilitas sosial?
4. Apa perbedaan antara asimilasi dan akulturasi?
5. Jelaskan dampak positif dan negatif terjadinya mobilitas sosial?





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAM ISLAM NEGERI PAREPARE**  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jln.AmalBakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404 PO  
Box909 Parepare 91100,website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

**VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI**

Nama : Muliati  
Nim : 18.1700.012  
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah/Tadris IPS  
Judul Penelitian : Peningkatan Pemahaman Siswa dalam Pembajaran IPS  
Melalui Media Kartu Gambar di Kelas VIII SMP Ma'had  
Miftahurrazaq pao Kecamatan. Lembang Kabupaten. Pinrang

**INSTRUMEN PENELITIAN**

**INSTRUMEN TES**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

**Kelas/ Semester : VIII**

**Materi : Mobilitas Sosial**

A. Berilah tanda (X) pada jawaban yang benar!

1. Dalam bahasa Inggris mobilitas sosial vertikal ke atas disebut...

- a. Social singking
- b. Social climbing
- c. Social interaction
- d. Socialization
- e. Social singking dan interaction

2.



perhatikan gambar di atas, gambar tersebut menunjukkan upaya seseorang yang ingin melakukan mobilitas sosial melalui saluran ekonomi karena...

- a. Mendapatkan dukungan dari lingkungan sekitar
- b. Menunjukkan seseorang yang memiliki keahlian tertentu
- c. Menciptakan usaha untuk berkembang menjadi wirausaha sukses
- d. Menjadi anggota organisasi yang memiliki minat yang sama
- e. Menjadi direktur utama perusahaan yang dimiliki oleh ayahnya

3. Dibawah ini faktor pendorong mobilitas sosial pada penyebab structural adalah...

- a. Seorang anak yang memiliki keluarga kerajaan
- b. Seorang anak yang melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi
- c. Seorang anak yang memiliki sikap ulet dan tekun
- d. Seorang anak desa yang mencari pekerjaan di kota
- e. Seorang anak yang memiliki pendidikan

4. Yang merupakan contoh teori faktor individu yang mempengaruhi terjadinya mobilitas sosial adalah...

- a. Ani bisa mengembangkan usahanya karena situasi ekonomi sedang keadaan baik dan banyak permintaan ekspor dari luar negeri.

- b. Udin diterima masuk kerja karena mempunyai keinginan kuat dan etos kerja yang baik
  - c. Malik bisa menjadi anggota legislative di daerahnya karena memenangkan pemilu dan diilih oleh rakyat
  - d. Meli menjadi direktur utama perusahaan yang dimiliki oleh ayahnya.
  - e. Kerusakan sosial dan kebodohan
5. Individu atau kelompok individu yang melakukan perpindahan posisi sosial dari satu lapisan ke lapisan lain disebut...
  - a. Interaksi sosial
  - b. Sosialisasi
  - c. Status sosial
  - d. Mobilitas sosial
  - e. Hubungan timbal balik
6. Proses mobilitas sosial tidak terbatas pada kenaikan status individu atau kelompok, tetapi juga mencakup terjadinya proses penurunan status sosial. Jenis mobilitas sosial tersebut disebut...
  - a. Mobilitas sosial lateral permanen
  - b. Mobilitas sosial horizontal
  - c. Mobilitas sosial vertikal turun
  - d. Mobilitas sosial vertikal naik
  - e. Mobilitas sosial
7. Yang bukan termasuk saluran mobilitas sosial organisasi profesi adalah...
  - a. Persatuan dokter Indonesia
  - b. Organisasi siswa intra sekolah
  - c. Himpunan pengusaha muda Indonesia
  - d. Persatuan guru republik Indonesia.
  - e. Peperangan dan kerusakan sosial
8. Seorang yang memiliki latar belakang sebagai guru SMP berhasil menjadi pengusaha yang sukses (konglomerat). Contoh tersebut menunjukkan telah terjadi mobilitas...
  - a. Vertikal naik
  - b. Horizontal
  - c. Vertikal turun
  - d. Antar generasi
  - e. lateral
9. Yang termasuk dampak positif mobilitas sosial adalah...
  - a. Meneurukan integrasi sosial

- b. Mendorong seseorang untuk lebih maju
- c. Menyebabkan terjadinya konflik sosial
- d. Memperlambat tingkat perubahan sosial
- e. Menyebabkan konflik sosial

10. Dibawah ini faktor pendorong mobilitas sosial pada penyebab structural adalah...

- a. Seorang anak yang memiliki keluarga kerajaan
- b. Seorang anak yang melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi
- c. Seorang anak yang memiliki sikap ulet dan tekun
- d. Seorang anak desa yang mencari pekerjaan di kota
- e. Seorang anak yang memiliki pendidikan



11. Perhatikan gambar di atas, gambar tersebut adalah contoh dari saluran mobilitas sosial di bidang...

- a. Politik
- b. Keamanan
- c. Ekonomi
- d. Profesi
- e. Kemiskinan

12. Perhatikan beberapa contoh saluran mobilitas sosial di bawah ini:

- 6) PGRI
- 7) APKOM DIY
- 8) IDI
- 9) PBB
- 10) IMI

Yang termasuk contoh saluran mobilitas sosial pada bidang organisasi profesi adalah...

- a. 1 dan 2
- b. 1 dan 3

- c. 2 dan 4
  - d. 2 dan 5
  - e. 4 dan 5
13. Seseorang mengalami mobilitas sosial yang meningkat, semula ia seorang guru SMA, kemudian menjadi anggota legislatif. Faktor pendorong mobilitas sosial seperti yang di atas merupakan...
- a. Situasi politik
  - b. Keadaan ekonomi
  - c. Pertumbuhan penduduk
  - d. Status sosial
  - e. profesi
14. Perbedaan perilaku karena alasan perbedaan bangsa, suku, ras, agama dan golongan disebut...
- a. Disintegrasi
  - b. Diskriminasi
  - c. Disposisi
  - d. Diskualifikasi
  - e. kemiskinan
15. Mobolitas merupakan kata dari bahasa latin yaitu “mobilis” yang mempunyai arti...
- a. Tetap ditempat
  - b. Sedang berhenti
  - c. Mudah dipindahkan atau banyak bergerak dari satu tempat ke tempat lain
  - d. Sulit dipindahkan
  - e. Perubahan
16. Mobilitas sosial secara singkat diartikan sebagai.....
- a. Perpindahan pekerjaan
  - b. Status yang tinggi
  - c. Perpindahan sosial
  - d. Perpindahan status
  - e. Perpindahan tempat
17. Pernyataan yang sesuai dengan konsep mobilitas sosial adalah.....
- a. Proses perpindahan kedudukan dari kelas sosial satu ke kelas sosial lain
  - b. Gaya hidup seorang direktur perusahaan berbeda dengan gaya hidup karyawan perusahaan
  - c. Proses antarindividu atau kelompok saling menjalin hubu ngan sosial

- d. Proses individu atau kelompok melakukan pelanggaran nilai dan norma
  - e. Proses perubahan yang memengaruhi nilai, sistem, dan perilaku
18. Salah satu faktor yang bisa menghambat mobilitas sosial adalah.....
- a. Globalisasi
  - b. Demokrasi
  - c. Vertikal atas
  - d. Modernisasi
  - e. Kemiskinan
19. Seorang siswa yang pindah sekolah karena orang tuanya berpindah pekerjaan adalah contoh mobilitas sosial.....
- a. Horizontal
  - b. Vertikal ke atas
  - c. Fungsional
  - d. Politik
  - e. Vertikal bawah
20. Perhatikan beberapa saluran mobilitas sosial berikut ini!
- 1) Seorang pegawai negeri naik pangkat dari golongan IIIA menjadi IIIB
  - 2) Anak petani kecil berhasil menjadi seorang sarjana
  - 3) Seorang pedagang kelas menengah beralih profesi menjadi karyawan perusahaan
  - 4) Gaya hidup seorang direktur perusahaan berbedanya dengan gaya hidup karyawan perusahaan

Di antara hal-hal tersebut yang merupakan saluran mobilitas sosial vertikal adalah nomor.....

- a. 1 dan 4
- b. 1 dan 3
- c. 1 dan 2
- d. 3 dan 1
- e. 2 dan 4

## B. Essay

1. Mengapa faktor ekonomi menjadi penghambat mobilitas sosial?
2. Jelaskan bentuk-bentuk mobilitas sosial?
3. Apa perbedaan antara asimilasi dan akulturasi?
4. Jelaskan pengertian mobilitas sosial dan berikan contohnya?
5. Jelaskan dampak positif dan negatif terjadinya mobilitas sosial?



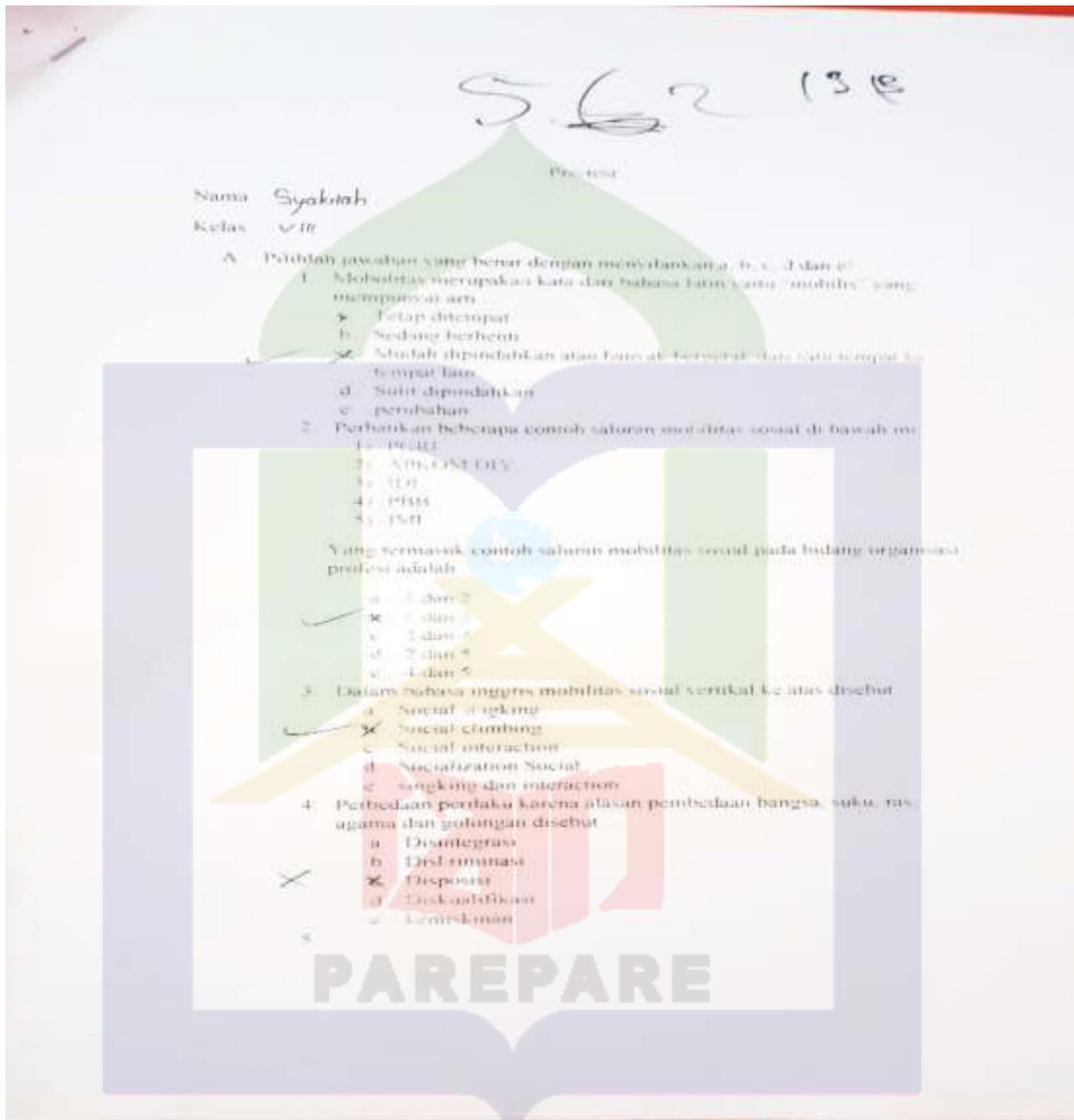


Lampiran 4: Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.902	30



Lampiran 5: Lembar kerja siswa (pre-test)





Perhatikan gambar di atas, gambar tersebut adalah contoh dari saluran mobilitas sosial di bidang

- a. Politik
  - b. Keamanan
  - c. Ekonomi
  - d. Profesi
  - e. Kemiskinan
6. Di bawah ini faktor pendorong mobilitas sosial pada penyebab struktural adalah
- a. Seorang anak yang memiliki keluarga kerajaan
  - b. Seorang anak yang melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi
  - c. Seorang anak yang memiliki akang-ulei dan tekun
  - d. Seorang anak desa yang merantau ke kota
  - e. Seorang anak yang memiliki pendidikan
7. Seseorang mengalami mobilitas sosial yang meningkat, semula ia seorang guru SMA, kemudian menjadi anggota legislatif. Faktor pendorong mobilitas sosial seperti yang di atas merupakan
- a. situasi politik
  - b. Keadaan ekonomi
  - c. Pertumbuhan penduduk
  - d. Status sosial
  - e. profesi
8. Yang termasuk dampak positif mobilitas sosial adalah
- a. Menyebabkan terjadinya konflik sosial
  - b. Mendorong integrasi sosial
  - c. Mendorong seseorang untuk lebih maju
  - d. Memperlambat tingkat perubahan sosial
  - e. Menyebabkan konflik sosial
9. Peningkatan kredibilitas bangsa adalah mobilitas sosial yang dapat dilakukan dengan saluran mobilitas tertentu, yaitu
- a. Lembaga pendidikan
  - b. Organisasi politik
  - c. Angkatan bersenjata
  - d. Lembaga keagamaan
  - e. Ekonomi
10. Yang bukan termasuk saluran mobilitas sosial organisasi profesi adalah
- a. Persatuan dokter Indonesia
  - b. Organisasi siswa intra sekolah

- c. Himpunan pengusaha muda Indonesia
  - d. Persatuan guru republik Indonesia
  - e. Peperangan dan kerusihan sosial
11. Yang merupakan contoh teori faktor individu yang mempengaruhi terjadinya mobilitas sosial adalah ...
- a. Ani bisa mengembangkan usahanya karena situasi ekonomi sedang keadaan baik dan banyak permintaan ekspor dari luar negeri.
  - b. Udin diterima masuk kerja karena mempunyai keinginan kuat dan etos kerja yang baik
  - c. Malik bisa menjadi anggota legislative di daerahnya karena memenangkan pemilu dan difitih oleh rakyat
  - d. Meli menjadi direktur utama perusahaan yang dimiliki oleh ayahnya
  - e. Kerusahan sosial dan kebodohan
12. Proses mobilitas sosial tidak terbatas pada kenaikan status individu atau kelompok, tetapi juga mencakup terjadinya proses penurunan status sosial. Jenis mobilitas sosial tersebut disebut ...
- a. Mobilitas sosial lateral permanen
  - b. Mobilitas sosial horizontal
  - c. Mobilitas sosial vertikal turun
  - d. Mobilitas sosial vertikal naik
  - e. Mobilitas sosial
13. Seorang yang memiliki latar belakang sebagai guru SMP berhasil menjadi pengusaha yang sukses (konglomerat). Contoh tersebut menunjukkan telah terjadi mobilitas ...
- a. Vertikal naik
  - b. Horizontal
  - c. Vertikal turun
  - d. Antar generasi
  - e. lateral
14. Individu atau kelompok individu yang melakukan perpindahan posisi sosial dari satu lapisan ke lapisan lain disebut ...
- a. Interaksi sosial
  - b. Sosialisasi
  - c. Status sosial
  - d. Mobilitas sosial
  - e. Hubungan timbal balik

15.



perhatikan gambar di atas, gambar tersebut menunjukkan upaya seseorang yang ingin melakukan mobilitas sosial melalui saluran ekonomi karena

- a. Mendapatkan dukungan dari lingkungan sekitar
- b. Menunjukkan seseorang yang memiliki keahlian tertentu
- c. Menciptakan usaha untuk berkembang menjadi wirausaha sukses
- d. Menjadi anggota organisasi yang memiliki minat yang sama
- e. Menjadi direktur utama perusahaan yang dimiliki oleh ayahnya

16. Seorang siswa yang pindah sekolah karena orang tuanya berpindah pekerjaan, merupakan contoh mobilitas sosial

- a. Politik
- b. Vertikal atas
- c. Fungsional
- d. Vertikal bawah
- e. Horizontal

17. Salah satu faktor yang bisa menghambat mobilitas sosial adalah

- a. Kemiskinan
- b. Cederbiasaya
- c. Eksistensi
- d. Modernisasi
- e. Vertikal atas

18. Perhatikan beberapa saluran mobilitas sosial berikut ini!

- 1) Seorang pedagang kelas menengah beralih profesi menjadi karyawan perusahaan
- 2) Seorang pegawai negeri naik pangkat dari golongan IIIA menjadi IIIH
- 3) Gaya hidup seorang direktur perusahaan berbeda dengan gaya hidup karyawan perusahaan
- 4) Anak petani kecil berhasil menjadi seorang sarjana

Diantara hal-hal tersebut yang merupakan saluran mobilitas sosial vertikal adalah nomor

- a. 1 dan 4
- b. 1 dan 2
- c. 2 dan 4
- d. 1 dan 3
- e. 3 dan 4

19. Mobilitas sosial secara singkat diartikan sebagai

- a. Status yang tinggi
- b. Perpindahan status
- c. Perpindahan tempat
- d. Perpindahan sosial
- e. Perpindahan pekerjaan

20. Pernyataan yang sesuai dengan konsep mobilitas sosial adalah

- a. Proses antar individu atau kelompok saling menjalin hubungan sosial

- b. Proses individu atau kelompok melakukan pelanggaran nilai dan norma
- c. Proses perubahan yang memengaruhi nilai, sistem, dan perilaku masyarakat
- d. Proses perpindahan kedudukan dari kelas sosial satu ke kelas sosial lain
- e. Anak petani kecil sukses jadi pegawai negeri

B. Essay

1. Jelaskan pengertian mobilitas sosial dan berikan contohnya!
2. Mengapa faktor ekonomi menjadi penghalang mobilitas sosial?
3. Jelaskan bentuk-bentuk mobilitas sosial!
4. Apa perbedaan antara asimilasi dan akulturasi?
5. Jelaskan dampak positif dan negatif terjadinya mobilitas sosial!

Jawaban:

1. ~~mobilitas adalah perpindahan status~~  
mobilitas social adalah perpindahan posisi, kelompok / seorang dari tempat 1 ke tempat lain.
2.  ~~Gerak mobilitas / social singking~~ | sulit dalam mendapat pendidikan  
~~Gerak social kumbang / gerak mobilitas~~
3.  ~~mencampurkan budaya asing dan budaya setempat (akulturasi)~~
3.  ~~Gerak mobilitas / social singking~~  
~~Gerak social kumbang / gerak mobilitas~~
4.  ~~Mencampurkan budaya asing dan budaya setempat (akulturasi)~~  
~~Memunculkan budaya baru dan budaya asli secara perlahan-lah (asimilasi)~~
5.  Dampak positif  
- mendorong kemajuan individu  
Dampak Negatif  
- Terjadinya konflik antar individu

UB

Post-Test

B4

Nama Syakrah

Kelas VIII

A. Berilah tanda (X) pada jawaban yang benar!

1. Dalam bahasa Inggris mobilitas sosial vertikal ke atas disebut

- a. Social sinking
- b. Social climbing
- c. Social interaction
- d. Socialization
- e. Social sinking dan interaction

2.



perhatikan gambar di atas, gambar tersebut menunjukkan upaya seseorang yang ingin melakukan mobilitas sosial melalui saluran ekonomi karena

- a. Mendapatkan dukungan dari lingkungan sekitar
- b. Menunjukkan seseorang yang memiliki keahlian tertentu
- c. Menerapkan usaha untuk berkembang menjadi wirausaha sukses
- d. Menjadi anggota organisasi yang memiliki minat yang sama
- e. Menjadi direktur utama perusahaan yang dimiliki oleh ayahnya

3. Dibawah ini faktor pendorong mobilitas sosial pada penyebab structural adalah

- a. Seorang anak yang memiliki keluarga kerajaan
- b. Seorang anak yang melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi
- c. Seorang anak yang memiliki sikap ulet dan tekun
- d. Seorang anak desa yang mencari pekerjaan di kota
- e. Seorang anak yang memiliki pendidikan

4. Yang merupakan contoh teori faktor individu yang mempengaruhi terjadinya mobilitas sosial adalah

- a. Ani bisa mengembangkan usahanya karena situasi ekonomi sedang keadaan baik dan banyak permintaan ekspor dari luar negeri
- b. Udin diterima masuk kerja karena mempunyai keinginan kuat dan etos kerja yang baik
- c. Malik bisa menjadi anggota legislative di daerahnya karena memenangkan pemilu dan diilih oleh rakyat
- d. Meli menjadi direktur utama perusahaan yang dimiliki oleh ayahnya.
- e. Kerusakan sosial dan kebodohan

5. Individu atau kelompok individu yang melakukan perpindahan posisi sosial dari satu lapisan ke lapisan lain disebut ...

- a. Interaksi sosial
- b. Sosialisasi

- e. Status sosial
- d. Mobilitas sosial
- e. Hubungan timbal balik
- 6. Proses mobilitas sosial tidak terbatas pada kenaikan status individu atau kelompok, tetapi juga mencakup terjadinya proses penurunan status sosial. Jenis mobilitas sosial tersebut disebut
  - a. Mobilitas sosial lateral permanen
  - b. Mobilitas sosial horizontal
  - c. Mobilitas sosial vertikal turun
  - d. Mobilitas sosial vertikal naik
  - e. Mobilitas sosial
- 7. Yang bukan termasuk saluran mobilitas sosial organisasi profesi adalah:
  - a. Persatuan dokter Indonesia
  - b. Organisasi siswa intra sekolah
  - c. Himpunan pengusaha muda Indonesia
  - d. Persatuan guru republik Indonesia
  - e. Peperangan dan ketupuhan sosial
- 8. Seorang yang memiliki latar belakang sebagai guru SMP berhasil menjadi pengusaha yang sukses (konglomerat). Contoh tersebut menunjukkan telah terjadi mobilitas
  - a. Vertikal naik
  - b. Horizontal
  - c. Vertikal turun
  - d. Antar generasi
  - e. lateral
- 9. Yang termasuk dampak positif mobilitas sosial adalah
  - a. Menurunkan integrasi sosial
  - b. Mendorong seseorang untuk lebih maju
  - c. Menyebabkan terjadinya konflik sosial
  - d. Memperlambat tingkat perubahan sosial
  - e. Menyebabkan konflik sosial
- 10. Peningkatan kualitas bangsa adalah mobilitas sosial yang dapat dilakukan dengan saluran mobilitas tertentu, yaitu
  - a. Lembaga pendidikan
  - b. Organisasi politik
  - c. Organisasi beremuka
  - d. Lembaga keagamaan
  - e. Ekonomi



Perhatikan gambar di atas, gambar tersebut adalah contoh dari saluran mobilitas sosial di bidang ...

- a. Politik
- b. Keamanan
- c. Ekonomi
- d. Profesi
- e. Kemiskinan

12. Perhatikan beberapa contoh saluran mobilitas sosial di bawah ini.

- 1) PGRI
- 2) APKOM DIY
- 3) IDI
- 4) PBB
- 5) IMI

Yang termasuk contoh saluran mobilitas sosial pada bidang organisasi profesi adalah

- a. 1 dan 2
- b. 1 dan 3
- c. 2 dan 4
- d. 2 dan 5
- e. 4 dan 5

13. Seseorang mengalami mobilitas sosial yang meningkat, semula ia seorang guru SMA, kemudian menjadi anggota legislatif. Faktor pendorong mobilitas sosial seperti yang di atas merupakan

- a. Situasi politik
- b. Keadaan ekonomi
- c. Pertumbuhan penduduk
- d. Status sosial
- e. profesi

14. Perbedaan perilaku karena alasan perbedaan bangsa, suku, ras, agama dan golongan disebut

- a. Disintegrasi
- b. Diskriminasi
- c. Disposisi
- d. Diskualifikasi
- e. kemiskinan

15. Mobilitas merupakan kata dari bahasa latin yaitu "mobilitas" yang mempunyai arti

- a. Tetap ditempat
- b. Sedang berhenti
- c. Mudah dipindahkan atau banyak bergerak dari satu tempat ke tempat lain
- d. Sulit dipindahkan
- e. Perubahan

16. Mobilitas sosial secara singkat diartikan sebagai

- a. Perpindahan pekerjaan
- b. Status yang tinggi
- c. Perpindahan sosial

- a. Perpindahan status
  - e. Perpindahan tempat
17. Pernyataan yang sesuai dengan konsep mobilitas sosial adalah
- a. Proses perpindahan kedudukan dari kelas sosial satu ke kelas sosial lain
  - b. Gaya hidup seorang direktur perusahaan berbeda dengan gaya hidup karyawan perusahaan
  - c. Proses antarindividu atau kelompok saling menjalin hubungan sosial
  - d. Proses individu atau kelompok melakukan pelanggaran nilai dan norma
  - e. Proses perubahan yang memengaruhi nilai, sistem, dan perilaku
18. Salah satu faktor yang bisa menghambat mobilitas sosial adalah
- a. Globalisasi
  - b. Demokrasi
  - c. Vertikal atas
  - d. Modernisasi
  - e. Kemiskinan
19. Seorang siswa yang pindah sekolah karena orang tuanya berpindah pekerjaan adalah contoh mobilitas sosial
- a. Horizontal
  - b. Vertikal ke atas
  - c. Fungsional
  - d. Politik
  - e. Vertikal bawah
20. Perhatikan beberapa saluran mobilitas sosial berikut ini
- 1) Seorang pegawai negeri naik pangkat dari golongan IIIA menjadi IIIB
  - 2) Anak petani kecil berhasil menjadi seorang sarjana
  - 3) Seorang pedagang kelas menengah beralih profesi menjadi karyawan perusahaan
  - 4) Gaya hidup seorang direktur perusahaan berbeda dengan gaya hidup karyawan perusahaan
- Di antara hal-hal tersebut yang merupakan saluran mobilitas sosial vertikal adalah nomor
- a. 1 dan 4
  - b. 1 dan 3
  - c. 1 dan 2
  - d. 3 dan 1
  - e. 2 dan 4

B. Essay

1. Mengapa faktor ekonomi menjadi penghambat mobilitas sosial?
2. Jelaskan bentuk-bentuk mobilitas sosial?
3. Apa perbedaan antara asimilasi dan akulturasi?
4. Jelaskan pemeciran mobilitas sosial dan berikan contohnya!
5. Jelaskan dampak positif dan negatif terjadinya mobilitas sosial!

Jawaban:

1. S<sup>ulit</sup> <sup>dalam</sup> mendapatkan pendidikan

2. ➤ Gerak mobilitas / sosial sosial singkiring

2 ➤ Sosial Kembang / gerak mobilitas

3. ➤ Mencampurkan budaya asing dan budaya setempat (akulturasi)  
➤ memunculkan budaya baru dan budaya asli secara perlahan-lahan (asimilasi)

4. mobilitas social adalah perpindahan posisi kelompok / orang dari tempat 1 ke tempat lain.

5. Dampak positif  
- Mendorong kemajuan individu

Dampak Negatif

- Terjadinya konflik antar individu

PAREPARE

68

17 B

Pre-test

Nama : Nur Fadilla'

Kelas : VII

- A. Pilihlah jawaban yang benar dengan menyilangkan a, b, c, d dan e!
1. Mobilitas merupakan kata dari bahasa latin yaitu "mobilis" yang mempunyai arti ...
    - a. Tetap ditempat
    - b. Sedang berhenti
    - c. Mudah dipindahkan atau banyak bergerak dari satu tempat ke tempat lain
    - d. Sifat dipindahkan
    - e. perubahan
  2. Perhatikan beberapa contoh saluran mobilitas sosial di bawah ini:
    - 1) PGRI
    - 2) APKOM DIY
    - 3) IDI
    - 4) PBB
    - 5) IMI

Yang termasuk contoh saluran mobilitas sosial pada bidang organisasi profesi adalah...

- a. 1 dan 2
  - b. 1 dan 3
  - c. 2 dan 4
  - d. 2 dan 5
  - e. 1 dan 5
3. Dalam bahasa inggris mobilitas sosial vertikal ke atas disebut ...
    - a. Social singking
    - b. Soeral climbing
    - c. Social interaction
    - d. Socialization Social
    - e. singking dan interaction
  4. Perbedaan perilaku karena alasan pembedaan bangsa, suku, ras, agama dan golongan disebut...
    - a. Disintegrasi
    - b. Diskriminasi
    - c. Disposisi
    - d. Diskualifikasi
    - e. kemiskinan

5.



Perhatikan gambar di atas, gambar tersebut adalah contoh dari saluran mobilitas sosial di bidang...

- a. Politik
- b. Keamanan
- c. Ekonomi
- d. Profesi
- e. Kemiskinan

6. Di bawah ini faktor pendorong mobilitas sosial pada penyebab structural adalah...

- a. Seorang anak yang memiliki keluarga kerajaan
- b. Seorang anak yang melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi
- c. Seorang anak yang memiliki sikap ulet dan tekun
- d. Seorang anak desa yang mencari pekerjaan di kota
- e. Seorang anak yang memiliki pendidikan

7. Seseorang mengalami mobilitas sosial yang meningkat, semula ia seorang guru SMA, kemudian menjadi anggota legislatif. Faktor pendorong mobilitas sosial seperti yang di atas merupakan...

- a. Situasi politik
- b. Keadaan ekonomi
- c. Pertumbuhan penduduk
- d. Status sosial
- e. profesi

8. Yang termasuk dampak positif mobilitas sosial adalah...

- a. Menyebabkan terjadinya konflik sosial
- b. Menurunkan integrasi sosial
- c. Mendorong seseorang untuk lebih maju
- d. Memperlambat tingkat perubahan sosial
- e. Menyebabkan konflik sosial

9. Peningkatan kualitas bangsa adalah mobilitas sosial yang dapat dilakukan dengan saluran mobilitas tertentu, yaitu...

- a. Lembaga pendidikan
- b. Organisasi politik
- c. Angkatan bersenjata
- d. Lembaga keagamaan
- e. Ekonomi

10. Yang bukan termasuk saluran mobilitas sosial organisasi profesi adalah...

- a. Persatuan dokter Indonesia
- b. Organisasi siswa intra sekolah

- e. Himpunan pengusaha muda Indonesia
  - d. Persatuan guru republik Indonesia
  - c. Peperangan dan kerusakan sosial
11. Yang merupakan contoh teori faktor individu yang mempengaruhi terjadinya mobilitas sosial adalah ...
- a. Ani bisa mengembangkan usahanya karena situasi ekonomi sedang keadaan baik dan banyak permintaan ekspor dari luar negeri.
  - b. Udin diterima masuk kerja karena mempunyai keinginan kuat dan etos kerja yang baik
  - c. Mafik bisa menjadi anggota legislative di daerahnya karena memenangkan pemilu dan dipilih oleh rakyat
  - d. Meli menjadi direktur utama perusahaan yang dimiliki oleh ayahnya
  - e. Kerusakan sosial dan ketidohan

12. Proses mobilitas sosial tidak terbatas pada kenataatan status individu atau kelompok, tetapi juga mencakup terjadinya proses penurunan status sosial. Jenis mobilitas sosial tersebut disebut...
- a. Mobilitas sosial lateral permanen
  - b. Mobilitas sosial horizontal
  - c. Mobilitas sosial vertikal turun
  - d. Mobilitas sosial vertikal naik
  - e. Mobilitas sosial

13. Seorang yang memiliki latar belakang sebagai guru SMP berhasil menjadi pengusaha yang sukses (konglomerat). Contoh tersebut menunjukkan telah terjadi mobilitas...
- a. Vertikal naik
  - b. Horizontal
  - c. Vertikal turun
  - d. Antar generasi
  - e. lateral

14. Individu atau kelompok individu yang melakukan perpindahan posisi sosial dari satu lapisan ke lapisan lain disebut...
- a. Interaksi sosial
  - b. Sosialisasi
  - c. Status sosial
  - d. Mobilitas sosial
  - e. Hubungan timbal balik

15.



perhatikan gambar di atas, gambar tersebut menunjukkan upaya seseorang yang ingin melakukan mobilitas sosial melalui saluran ekonomi karena

- a. Mendapatkan dukungan dari lingkungan sekitar
- b. Menunjukkan seseorang yang memiliki keahlian tertentu
- c. Menciptakan usaha untuk berkembang menjadi wirausaha sukses
- d. Menjadi anggota organisasi yang memiliki minat yang sama
- e. Menjadi direktur utama perusahaan yang dimiliki oleh ayahnya

16. Seorang siswa yang pindah sekolah karena orang tuanya berpindah pekerjaan, merupakan contoh mobilitas sosial .....

- a. Politik
- b. Vertikal atas
- c. Fungsional
- d. Vertikal bawah
- e. Horizontal

17. Salah satu faktor yang bisa menghambat mobilitas sosial adalah .....

- a. Kemiskinan
- b. Globalisasi
- c. Demokrasi
- d. Modernisasi
- e. Vertikal atas

18. Perhatikan beberapa saluran mobilitas sosial berikut ini!

- 1) Seorang pedagang kelas menengah beralih profesi menjadi karyawan perusahaan
- 2) Seorang pegawai negeri naik pangkat dari golongan IIIA menjadi IIIB
- 3) Gaya hidup seorang direktur perusahaan berbeda dengan gaya hidup karyawan perusahaan
- 4) Anak petani kecil berhasil menjadi seorang sarjana

Di antara hal-hal tersebut yang merupakan saluran mobilitas sosial vertikal adalah nomor .....

- a. 1 dan 4
- b. 3 dan 2
- c. 2 dan 4
- d. 1 dan 3
- e. 3 dan 4

19. Mobilitas sosial secara singkat didefinisikan sebagai .....

- a. Status yang tinggi
- b. Perpindahan status
- c. Perpindahan tempat
- d. Perpindahan sosial
- e. Perpindahan pekerjaan

20. Pernyataan yang sesuai dengan konsep mobilitas sosial adalah

- a. Proses antar individu atau kelompok saling menjalin hubungan sosial

- b. Proses individu dan kelompok melakukan pelanggaran nilai dan norma
- c. Proses perubahan yang memengaruhi nilai, sistem, dan perilaku masyarakat
- d. Proses perpindahan kedudukan dari kelas sosial satu ke kelas sosial lain
- e. Anak petani kecil sukses jadi pegawai negeri

B. Essay

1. Jelaskan pengertian mobilitas sosial dan berikan contohnya!
2. Mengapa faktor ekonomi menjadi penghambat mobilitas sosial?
3. Jelaskan bentuk-bentuk mobilitas sosial
4. Apa perbedaan antara asimilasi dan akulturasi?
5. Jelaskan dampak positif dan negatif terjadinya mobilitas sosial!

jawaban:

1. Pengertian mobilitas adalah memberikan kesulitan, dalam mendapatkan pendidikan, pekerjaan dan modal usaha. Contoh: bersekolah dan mencari pekerjaan.

2. Karena masalah kem karena faktor ekonomi mobilitas sosial terbagi menjadi 2 yaitu: gerak mobilitas / sosial singking dan sosial kembang / gerak mobilitas

3. bentuk-bentuk mobilitas sosial :

- Gerak mobilitas / singking
- Sosial kembang / gerak mobilitas

4. perbedaan asimilasi dan akulturasi adalah :

(Asimilasi) adalah memunculkan budaya baru dan budaya asli secara perlahan-lahan.

(Akulturasi) adalah mencampur budaya asing dan budaya setempat.

\* Dampak positif

- Mendorong kemajuan individu
- Meningkatkan integritas sosial
- Mempercepat perubahan sosial

\* Dampak Negatif

- ketidak stabilan sosial
- Terjadinya konflik antar individu

Lampiran 6: lembar kerja post-test siswa

(92) 23B  
Post-Test

Nama MUHAMMAD FADHILA  
Kelas VIII

A. Berilah tanda (X) pada jawaban yang benar!

1. Dalam bahasa Inggris mobilitas sosial vertikal ke atas disebut...

- a. Social climbing
- b. Social climbing
- c. Social interaction
- d. Socialization
- e. Social climbing dan interaction

2. Perhatikan gambar di atas, gambar tersebut menunjukkan upaya seseorang yang ingin melakukan mobilitas sosial melalui saluran ekonomi karena...

- a. Mendapatkan dukungan dari lingkungan sekitar
- b. Menunjukkan seseorang yang memiliki keahlian tertentu
- c. Menetapkan usaha untuk berkembang menjadi wirausaha sukses
- d. Menjadi anggota organisasi yang memiliki minat yang sama
- e. Menjadi direktur utama perusahaan yang dimiliki oleh ayahnya

3. Di bawah ini faktor pendorong mobilitas sosial pada penyebab struktural adalah...

- a. Seorang anak yang memiliki keluarga kerajaan
- b. Seorang anak yang melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi
- c. Seorang anak yang memiliki sikap ulet dan tekun
- d. Seorang anak desa yang mencari pekerjaan di kota
- e. Seorang anak yang memiliki pendidikan

4. Yang merupakan contoh teori faktor individu yang mempengaruhi terjadinya mobilitas sosial adalah...

- a. Ali bisa mengembangkan usahanya karena situasi ekonomi sedang keadaan baik dan banyak permintaan ekspor dari luar negeri
- b. Udin diterima masuk kerja karena mempunyai keinginan kuat dan etos kerja yang baik
- c. Malik bisa menjadi anggota legislative di daerahnya karena memenangkan pemilu dan diilih oleh rakyat
- d. Meli menjadi direktur utama perusahaan yang dimiliki oleh ayahnya
- e. Kerusakan sosial dan kebodohan

5. Individu atau kelompok individu yang melakukan perpindahan posisi sosial dari satu lapisan ke lapisan lain disebut...

- a. Interaksi sosial
- b. Sosialisasi

- e. Status sosial
- ~~a. Mobilitas sosial~~
- e. Hubungan timbal balik
- 6. Proses mobilitas sosial tidak terbatas pada kenataan status individu atau kelompok, tetapi juga mencakup terjadinya proses pencurian status sosial. Jenis mobilitas sosial tersebut disebut...
  - a. Mobilitas sosial lateral permanen
  - ~~b. Mobilitas sosial horizontal~~
  - ~~c. Mobilitas sosial vertikal turun~~
  - d. Mobilitas sosial vertikal naik
  - e. Mobilitas sosial
- 7. Yang bukan termasuk saluran mobilitas sosial organisasi profesi adalah...
  - a. Persatuan dokter Indonesia
  - ~~b. Organisasi siswa intra sekolah~~
  - ~~c. Himpunan pengusaha muda Indonesia~~
  - d. Persatuan guru republik Indonesia.
  - e. Peperangan dan kerusahan sosial
- 8. Seorang yang memiliki latar belakang sebagai guru SMP berhasil menjadi pengusaha yang sukses (konglomerat). Contoh tersebut menunjukkan telah terjadi mobilitas...
  - ~~a. Vertikal naik~~
  - ~~b. Horizontal~~
  - c. Vertikal turun
  - d. Antar generasi
  - e. lateral
- 9. Yang termasuk dampak positif mobilitas sosial adalah...
  - ~~a. Meneurukan integrasi sosial~~
  - ~~b. Mendorong seseorang untuk lebih maju~~
  - c. Menyebabkan terjadinya konflik sosial
  - d. Memperlambat tingkat perubahan sosial
  - e. Memyebabkan konflik sosial
- 10. Peningkatan kualitas bangsa adalah mobilitas sosial yang dapat dilakukan dengan saluran mobilitas tertentu, yaitu...
  - ~~a. Lembaga pendidikan~~
  - b. Organisasi politik
  - c. Angkatan bersenjata
  - d. Lembaga keagamaan
  - e. Ekonomi



- 11. Perhatikan gambar di atas, gambar tersebut adalah contoh dari saluran mobilitas sosial di bidang...

- a. Politik
- b. Keamanan
- c. Ekonomi
- d. Profesi
- e. Kemiskinan

12. Perhatikan beberapa contoh saluran mobilitas sosial di bawah ini.

- 1) PGRI
- 2) APKOM DIY
- 3) IDI
- 4) PBB
- 5) IMI

Yang termasuk contoh saluran mobilitas sosial pada bidang organisasi profesi adalah

- a. 1 dan 2
- b. 1 dan 3
- c. 2 dan 4
- d. 2 dan 5
- e. 4 dan 5

13. Seseorang mengalami mobilitas sosial yang meningkat, semula ia seorang guru SMA, kemudian menjadi anggota legislatif. Faktor pendorong mobilitas sosial seperti yang di atas merupakan ...

- a. Situasi politik
- b. Keadaan ekonomi
- c. Pertumbuhan penduduk
- d. Status sosial
- e. profesi

14. Perbedaan perilaku karena alasan perbedaan bangsa, suku, ras, agama dan golongan disebut:

- a. Disintegrasi
- b. Diskriminasi
- c. Disposisi
- d. Diskualifikasi
- e. kemiskinan

15. Mobilitas merupakan kata dari bahasa latin yaitu "mobilis" yang mempunyai arti ...

- a. Tetap ditempat
- b. Sedang berhenti
- c. Mudah dipindahkan atau banyak bergerak dari satu tempat ke tempat lain
- d. Sulit dipindahkan
- e. Perubahan

16. Mobilitas sosial secara singkat diartikan sebagai.....

- a. Perpindahan pekerjaan
- b. Status yang tinggi
- c. Perpindahan sosial

- d. Perpindahan status  
 e. Perpindahan tempat
17. Pernyataan yang sesuai dengan konsep mobilitas sosial adalah
- a. Proses perpindahan kedudukan dari kelas sosial satu ke kelas sosial lain  
 b. Gaya hidup seorang direktur perusahaan berbeda dengan gaya hidup karyawan perusahaan  
 c. Proses antarindividu atau kelompok saling memengaruhi hubungan sosial  
 d. Proses individu atau kelompok melakukan pelanggaran nilai dan norma  
 e. Proses perubahan yang memengaruhi nilai, sistem dan perilaku
18. Salah satu faktor yang bisa menghambat mobilitas sosial adalah
- a. Globalisasi  
 b. Demokrasi  
 c. Vertikal atas  
 d. Modernisasi  
 e. Kemiskinan
19. Seorang siswa yang pindah sekolah karena orang tuanya berpindah pekerjaan adalah contoh mobilitas sosial...
- a. Horizontal  
 b. Vertikal ke atas  
 c. Fungsional  
 d. Polirik  
 e. Vertikal bawah
20. Perhatikan beberapa saluran mobilitas sosial berikut ini!
- 1) Seorang pegawai negeri naik pangkat dari golongan IIIA menjadi IIIB
  - 2) Anak petani kecil berhasil menjadi seorang sarjana
  - 3) Seorang pedagang kelas menengah beralih profesi menjadi karyawan perusahaan
  - 4) Gaya hidup seorang direktur perusahaan berbeda dengan gaya hidup karyawan perusahaan
- Di antara hal-hal tersebut yang merupakan saluran mobilitas sosial vertikal adalah nomor
- a. 1 dan 4  
 b. 1 dan 3  
 c. 1 dan 2  
 d. 3 dan 4  
 e. 2 dan 4

## B. Essay

1. Mengapa faktor ekonomi menjadi penghambat mobilitas sosial?
2. Jelaskan bentuk-bentuk mobilitas sosial?
3. Apa perbedaan antara asimilasi dan akulturasi?
4. Jelaskan pengertian mobilitas sosial dan berikan contohnya?
5. Jelaskan dampak positif dan negatif terjadinya mobilitas sosial?

jawab :

1. Karena faktor ekonomi mobilitas sosial terbagi menjadi 2 yaitu :  
Gerak mobilitas atau singkron dan sosial klimbing atau gerak mobilitas
2. - Gerak mobilitas sosial/singkron  
- Sosial klimbing / gerak sosial mobilitas
3. (Asimilasi) adalah memunculkan budaya baru dan budaya asli secara perlahan-lahan.  
(Akulturasi) adalah mencampur budaya asing dan budaya setempat
4. Mobilitas sosial adalah perpindahan posisi kelompok atau seseorang dari tempat 1 ke tempat lain.  
contohnya : mendapatkan pendidikan dan pekerjaan
5. Dampak positif
  - Mendorong kemajuan individu
  - Mempercepat perubahan sosial
  - Meningkatkan integritas sosial

Dampak Negatif

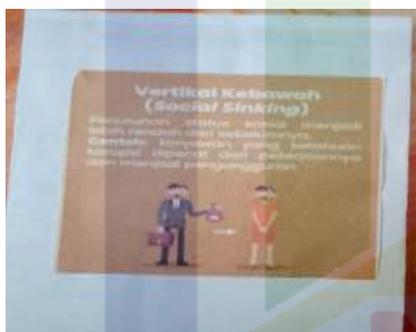
- ketidakstabilan sosial
- terjadinya konflik antar individu

Lampiran 7 : Materi Mobilitas Sosial pada Media Kartu Gambar

Mobilitas sosial vertikal adalah perpindahan seseorang atau kelompok dari suatu sosial ke kedudukan sosial yang yang tidak sederajat, baik pindah ke tingkat yang lebih tinggi (sosial climbing) maupun turun ke tingkat yang lebih rendah (sosial sinking) seperti yang ada terdapat pada kartu gambar di bawah.



Contoh vertikal kebawah dan vertikal ke atas terdapat



## Lampiran 8: Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	59.00
	Std. Deviation	7.553
Most Extreme Differences	Absolute	.203
	Positive	.147
	Negative	-.203
Test Statistic		.203
Asymp. Sig. (2-tailed)		.031 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 9: Uji Homogenitas

**Test of Homogeneity of Variances**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.539	5	14	.028

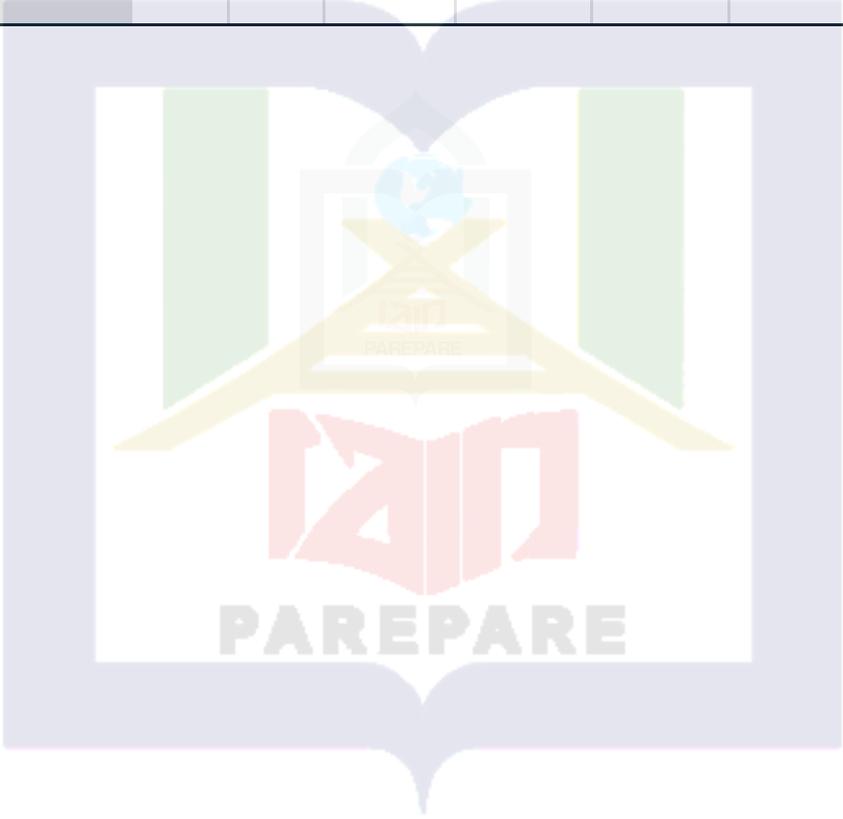


Lampiran 10: Uji Hipotesis sebelum penggunaan

**One-Sample Test**

Test Value = 0

	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pre-Test	34.932	19	.000	59.000	55.46	62.54



Lampiran 11: Uji Hipotesis Sesudah penggunaan

**One-Sample Test**

Test Value = 0

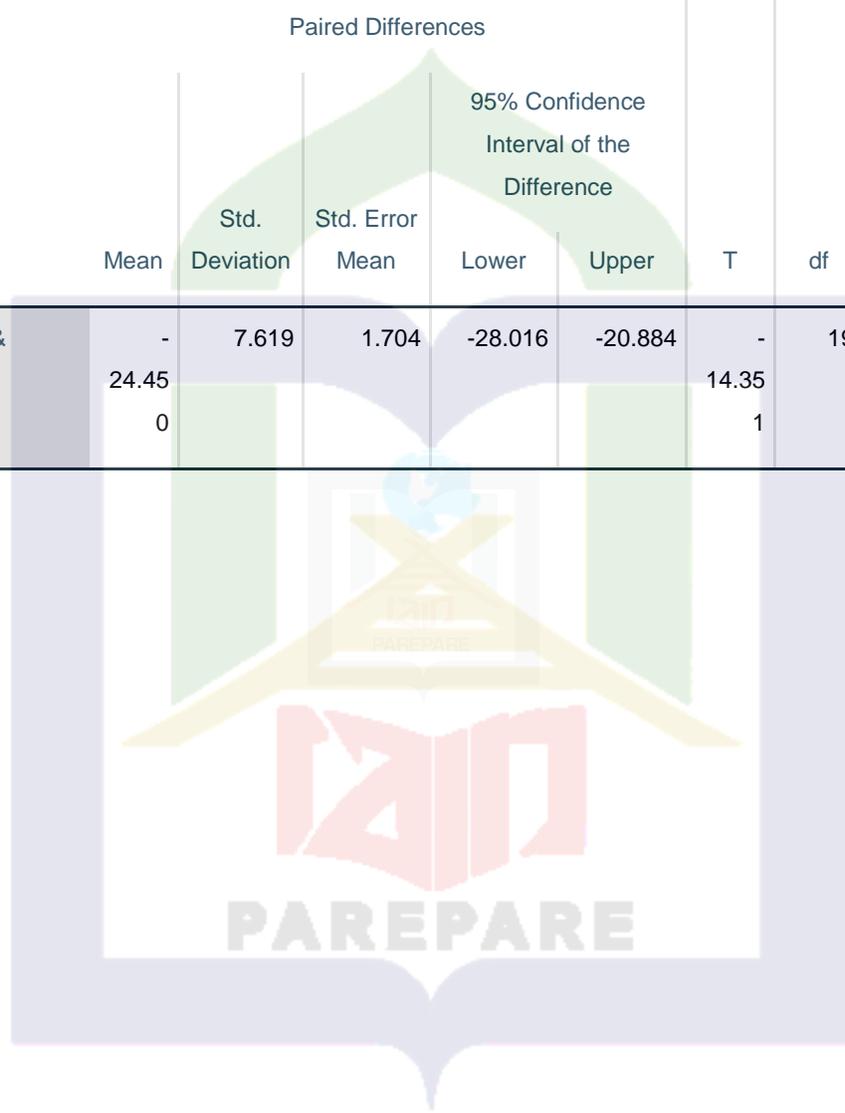
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Post-test	59.442	19	.000	83.450	80.51	86.39



Lampiran 12: Uji Paired Samples Test

**Paired Samples Test**

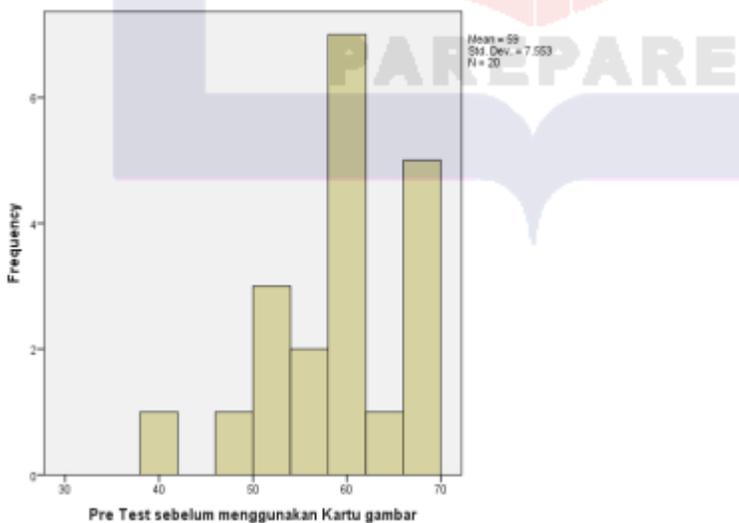
Pair	Pre_Test & 1 Post_Test	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
		-24.450	7.619	1.704	-28.016	-20.884	-14.351	19	.000



Lampiran 13: Nilai dan Diagram Batang pre-test

**Pre-Test**

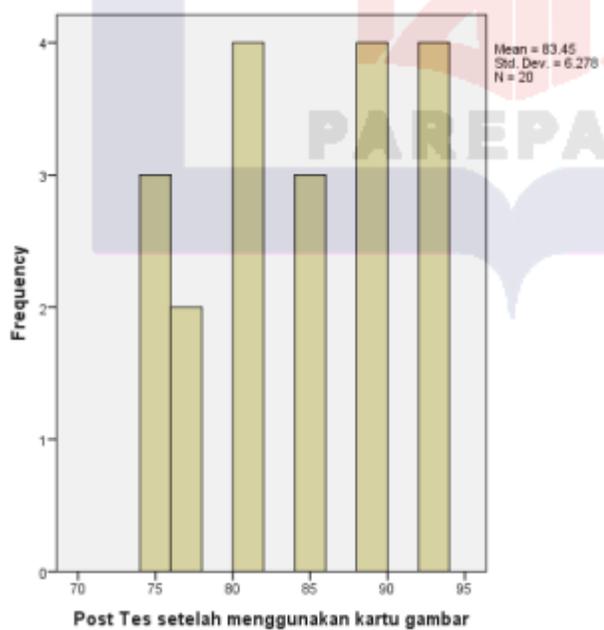
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 40	1	5.0	5.0	5.0
48	1	5.0	5.0	10.0
52	3	15.0	15.0	25.0
56	2	10.0	10.0	35.0
60	7	35.0	35.0	70.0
64	1	5.0	5.0	75.0
68	5	25.0	25.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	



Lampiran 14: Nilai dan Diagram Batang post-test

**Post-Tes**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 75	3	15.0	15.0	15.0
76	2	10.0	10.0	25.0
80	4	20.0	20.0	45.0
84	3	15.0	15.0	60.0
88	4	20.0	20.0	80.0
92	4	20.0	20.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	



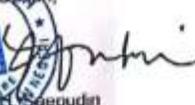
Lampiran 15: Surat keterangan pembimbing Skripsi

  
**KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS TARBİYAH**  
**NOMOR : 2426 TAHUN 2021**  
**TENTANG**  
**PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

---

**DEKAN FAKULTAS TARBİYAH**

Menimbang	: a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa tahun 2021;
Mengingat	: b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa.
Memperhatikan	: 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, 3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, 5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, 6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare, 7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi, 8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam, 9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare, 10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
Menetapkan	: a. Surat Pengesahan, Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: DIPA-025 04 2.307381/2021, tanggal 23 November 2020 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2021; b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 140 Tahun 2021, tanggal 15 Februari 2021 tentang pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2021.
Kesatu	: <b>MEMUTUSKAN</b> <b>KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN 2021;</b> Menunjuk saudara, 1. Ali Rahman, S Ag., M.Pd 2. Dr. Ahdar, M.Pd.I Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa : Nama : Mulati NIM : 18.1700.012 Program Studi : Tadris IPS Judul Skripsi : Peningkatan Pemahaman Siswa dalam Pembelajaran Ips Melalui Media Kartu Gambar di Kelas VII SMP Ma'had Miftahurrazaq Pao
Kedua	: Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
Ketiga	: Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare;
Keempat	: Surat keputusan ini dibenkan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Parepare  
 Pada Tanggal : 03 September 2021  
 Dekan,  
  


Lampiran 16: surat permohonan izin penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS TARBİYAH**

Alamat : Jl. Arsal Bakti No. 08 Sorong Parepare 91132 (t 0421) 21307 Fax.24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainparepare.ac.id](http://www.iainparepare.ac.id), email: [mail@iainparepare.ac.id](mailto:mail@iainparepare.ac.id)

---

Nomor : B.2022/In.39/FTAR.01/PP.00.9/05/2023 22 Mei 2023  
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian  
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Bupati Pinrang  
C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
di,  
Kab. Pinrang

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Muliati  
Tempat/Tgl. Lahir : Paladang, 6 Maret 1999  
NIM : 18.1700.012  
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah/ Tadris IPS  
Semester : X (Sepuluh)  
Alamat : Rampusa, Desa Betteng, Kec. Lembang, Kab. Pinrang

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kab. Pinrang dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Peningkatan Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran IPS Melalui Media Kartu Gambar Di Kelas VIII SMP Ma'had Miftahurrazaq Pao Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang"**. Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Mei sampai bulan Juni Tahun 2023.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

  
Dekan  
Dr. Zuliah, M.Pd.  
NIP. 19830420 200801 2 010

Tembusan:  
1 Rektor IAIN Parepare  
2 Dekan Fakultas Tarbiyah



Lampiran 17: Surat Rekomendasi Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 51212**

---

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG**  
 Nomor : 503/0317/PENELITIAN/DPMP/TP/05/2023

**Tentang**  
**REKOMENDASI PENELITIAN**

**Menimbang** : bahwa berdasarkan penelitian terhadap pemohonan yang diterima tanggal 24-05-2023 atas nama MULIATI, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian.

**Meningat** :

1. Undang - Undang Nomor 20 Tahun 1958;
2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;
3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;
4. Undang - Undang Nomor 35 Tahun 2008;
5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 40 Tahun 2016; dan
9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.

**Menperhatikan** :

1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0284/01/Teknis/DPMP/TP/05/2023, Tanggal : 24-05-2023
2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0315/BAHPENELITIAN/DPMP/TP/05/2023, Tanggal : 24-05-2023

**M E M U T U S K A N**

**Menetapkan** :

**KESATU** : Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :

1. Nama Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
2. Alamat Lembaga : JL. AMAL BAKTI NO. 8 SOREANG PAREPARE
3. Nama Peneliti : MULIATI
4. Judul Penelitian : PENINGKATAN PEMAHAMAN SISWA DALAM PENGELAJARAN IPS MELALUI MEDIA KARTU GAMBAR DI KELAS VIII SMP MA HAD MIFTAHURRAZAQ PAO KECAMATAN LEMBAENG KABUPATEN PINRANG
5. Jangka waktu Penelitian : 1 Bulan
6. Sasaran/target Penelitian : SISWA KELAS VIII SMP MA HAD MIFTAHURRAZAQ PAO
7. Lokasi Penelitian : Kecamatan Lembaeng

**KEDUA** : Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 24-11-2023.

**KETIGA** : Peneliti wajib menaati dan melakukan ketepatan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.

**KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat ketiduran, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Pinrang Pada Tanggal 24 Mei 2023



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :

**ANDI MIRANI, AP., M.Si**  
 NIP. 197406031993112001  
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP**  
 Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang

**Biaya : Rp 0,-**







Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSRf

Lampiran 18: Surat Keterangan Telah Selesai Meneliti Dari SMP Ma'had Miftahurrazaq pao kec. Lembang kab. pinrang



**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UPT SMP MA'HAD MIFTAHURRAZAQ NUSANTARA PAO**

Alamat: Jalan Poros PLTA Bakaru No 45 KM. 14 RK Pao Krl. Betteng Kec. Lembang Kode Pos 91254

**SURAT KETERANGAN**

NO : 421.22/SMP-MF/LB/IX/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

**Nama** : HARIS, S.Pd.I  
**Nip.** : ---  
**Pangkat/Gol** : ---  
**Jabatan** : Kepala UPT SMP Ma'had Miftahurrazaq Pao  
**Alamat** : Pao, Kelurahan Betteng

Dengan ini menerangkan bahwa :

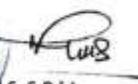
**Nama** : MULIATI  
**NIM.** : 18.1700.012  
**Fakultas / Program Std.:** Tarbiyah / Tadris IPS  
**Semester** : X (Sepilih)  
**Alamat** : Rampusa, Kelurahan Betteng Kec. Lembang Pinrang

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di UPT SMP Ma'had Miftahurrazaq Pao kecamatan lembang pada tanggal 27 Juli 2023 s/d tanggal 26 Agustus 2023 dengan judul " Peningkatan pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS melalui media kartu gambar di kelas VIII( delapan ) "

Demikian surat keterangan ini, dikeluarkan untuk dapat dilaksanakan dengan baik. Diucapkan terima kasih.

Pao, 31 Agustus 2023

Kepala Sekolah

  
  
H A R I S, S.Pd.I  
Nip. ---

Lampiran 19: Profil Sekolah

**Profil Sekolah**

Nama Sekolah : SMP Ma'had Miftahurrazaq Pao

Alamat : Jl.Poros PLTA Bakaru No.45 RK.Pao Kel. Betteng

Kecamatan : Lembang

Kabupaten : Pinrang

N S S : 202 191 408 501

Status Akreditasi : B (2018)

Naungan : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Pinrang

Nama Yayasan : Yayasan Pesantrean Nusantara (YPN) Berpusat di Makassar  
Jln.  
Sunu.B7 Makassar Telp.(0411) 453458)

**A. KEADAAN SISWA**

Tingkat Kelas	Jumlah Kelas	Jenis Kelamin	ABI	MBI	KBI	HBI	Keterangan
VII	I	L	-	-	-	3	
		P	-	-	-	11	
<i>JUMLAH</i>						13	
VIII	I	L	-	-	-	5	
		P	-	-	-	7	
<i>JUMLAH</i>						12	
IX	I	L	-	-	-	7	
		P	-	-	-	7	
						14	
<b>Jumlah</b>						<b>39</b>	

Keterangan :

Laki-laki = 15 siswa

Perempuan = 24 siswa

**Jumlah siswa = 39**

## **B. KEADAAN GEDUNG**

1. Kualitas : Permanen / Semi permanen / Darurat
2. Dibangun oleh YAYASAN tahun 1995 No 155
3. Banyak gedung Bilik 1 Unit 3 buah
  - a. yang dibutuhkan 6 buah
  - b. Yang sudah ada 3 buah.
  - C. Kekurangan 3 Buah
4. Keadaan Ruang Bilik
  - a. Permanen : 1 Bh
  - b. Semi Permanen : bh
  - c. Darurat
  - d. Pinjaman
5. Ruang kantor kep.sekolah : - Bh
6. Ruang perpustakaan : 1 Bh / semi Permanen (Kayu)
7. Ruang UKS : - Bh
8. Ruang Guru/Staf : - Bh
9. Rumah Dinas / Guru : 1 Bh / Semi Permanen

**C. KEADAAN PEGAWAI**

Bulan lalu : 12 orang. Keluar bulan ini : - Orang. Masuk bulan ini : - Orang

1. Gr. Umum : - Orang      3. Guru Agama NIP 1 : - Orang      5. Gru Honor/Sukarela :

11 Org

2. Gr. Orkes : - Orang      4. Gr. Agama NIP : - Org      6. Penjaga Sekolah :  
1 Orang

**D. ABSEN MURID**

1. jumlah hari efektif bulan ini : 26 hari

2. Absen bulan ini : 90 % Sakit % Izin : 2 % Alpa : - 1 %

**E. MEBULAIR / PERABOT SEKOLAH**

- |                        |         |                        |        |
|------------------------|---------|------------------------|--------|
| 1. lemari              | = 4 bh  | 14. Papan potensi      | = 5 bh |
| 2. lemari perpustakaan | = 3 bh  | 15. Papan absen umum   | = 1 bh |
| 3. rak buku            | = 2 bh  | 16. Papan pengumuman   | = 2 bh |
| 4. kursi guru          | = 12 bh | 17. Papan grafik       | = 1 bh |
| 5. meja guru           | = 5 bh  | 18. Papan nama sekolah | = 1 bh |

6. bangku tamu = 4 bh      19 papan UKS = - bh
7. bangku u/2 murid = 85 bh
8. Alat UKS = 2 bh
9. Meja U/2 Murid = 12 bh      21. Alat Keterampilan = - bh
10. Bangku U/4 Murid = 1      a. IPA = 1 set
11. Meja U/4 Mirid = 1      b. Matematika = -
12. Papan Tulis = 4 bh      c. Bahasa = -
13. Sandaran Papan Tlls = 3 bh      d. IPS = 1 set
14. Papan lipat gantung = -

#### F. FASILITAS

1. Keliling Tanah Seluruhnya 4 Ha. Yang sudah dipagar Permanen (termasuk pagar hidup) sebanyak 1 Ha.
2. Luas Tanah / persil yang dikuasai sekolah menurut status pemilikan dan penggunaan

Status Pemilikan	Luas Tanah	Bangunan	Halaman/ tanaman	Lap.Olah Raga	Kebun	Lain-lain

Milik Sertifikat	70- M <sub>2</sub>	- M <sub>2</sub>	- M <sub>2</sub>	- M <sub>2</sub>	- M <sub>2</sub>	- M <sub>2</sub>
Belum Sertifikat	40.000 M <sub>2</sub>	313 M <sub>2</sub>	500 M <sub>2</sub>	216 M <sub>2</sub>	3.697 M <sub>2</sub>	35.274 M <sub>2</sub>
Bukan Milik	- M <sub>2</sub>	- M <sub>2</sub>	- M <sub>2</sub>	- M <sub>2</sub>	- M <sub>2</sub>	- M <sub>2</sub>

### 3. Buku dan alat pendidikan menurut mata pelajaran

No	Mata Pelajaran	Buku						Alat Pendidikan		
		Pegangan Guru		Teks Siswa		Penunjang		Pera ga/Set	Perak tek/Set	Me dia /Set
		Jml judul	Jml Eks	Jml judul	Jml Eks	Jml judul	Jml Eks			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PKN	3	1	3	60	-	-	--	-	-
2	Pend.Agama	6	1	3	90	-	-	-	-	-
3	Bhs Indonesia	3	1	3	80	-	-	-	-	-

3	Bahasa Inggris	3	1	3	80	-	-	-	-	-
4	Sejarah Nas/Umum	3	1	3	36	-	-	-	-	-
5	Pendidikan Jasmani	3	1	3	30	-	-	-	-	-
6	Matematika	3	1	3	80	-	-	-	-	-
7	IPA	3	1	3	80	-	-	1	1	1
8	IPS	3	1	3	90	-	-	1	1	1
9	Pendidikan Seni	3	1	3	30	-	-	-	-	-
10	Bahasa Asing Lain	3	1	3	12	-	-	-	-	-
11	BK	3	1	3	2	-	-	-	-	-
12	Muatan Lokal	3	1	3	17	-	-	-	-	-
13	Kerajinan tangan san Kesenian	3	1	3	55	-	-	-	-	-

G. TENAGA PENDIDIK SMP MA'HAD MIFTAHURRAZAK PAO

No	Nama / Guru / Staf	Tempat Tgl. Lahir	L/P	Gol. Ruang	Status Kawin	Jmlh Anak	Masa Kerja (TH)		TMT Jadi Guru	Ijazah Tertinggi			Tugas Mengajar	Jam/ Mengajar
							Sesuai SK	Seluruhnya		Tingkat	Jurusan	Thn. Lulus		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Hafira, S.Pd	Pao 08-05-1983	L	-	K	2	2003	19	2003	S.1	PAI	2009	IPS	-
2	Marwan	Falopo 23-09-1966	L	-	K	5	1995	27	1195	S.1	PA	1997	IPA	15
3	Ridwan, S.Pd	Rampusa 09-09-1986	L	-	BK	3	2012	10	2007	S.1	PKN	2012	PKN	9
4	Idayani, S.Pd	Pao 25-12-1984	L	-	K	2	2003	19	2002	S.1	PBI	2009	Bhs.Indonesia	18
5	Idawati, S.Pd	Kajuangi 12-04-1993	P	-	BK	-	2014	8	2015	S.1	PB	2015	Bhs. Inggris / SB	12
6	Mawar, S.Pd	Jalikko,02-02-1992	P	-	K	-	2016	6	2016	S.1	PBI	2015	Bhs.Inggria	6
8	Misrah, S.Pd	Sopa, 17 - 01 - 1989	P	-	K	1	2016	6	2016	S.1	M.MTK	2015	Matematika	10
9	Rinarto, S.Sos	Marena, 29-09-1988	L	-	BK	-	2016	6	2016	S.1	SOS	2016	Penjaskes	9
10	Harfika, SPd	Tuppu, 14 - 2 - 1997	P	-	BK	-	2022	1	2022	S.1	SOS	2022	IPS	17
11	Nurlinda, S.Pd	Tuppu, 14 - 2 - 1997	P	-	BK	-	2023	0	2023	S.1	M.Mtk	2023	Matematka	13

Pao, 31 2023  
Kepala Sekolah  
H A R I S, S.Pd  
Nip. ....

G. TENAGA KEPENDIDIKAN SMP MA'HAD MIFTAHURRAZAK PAO

No	Nama / Guru / Staf	Tempat Tgl. Lahir	L/P	Gol. Ruang	Status Kawin	Jmlh Anak	Masa Kerja (TH)		TMT Jadi Guru	Ijazah Tertinggi			Tugas	Jam/ Mengajar
							Sesuai SK	Seluruhnya		Tingkat	Jurusan	Thn. Lulus		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Ridwan, S.Pd	Rampusa 09-09-1986	L	-	BK	-	2007	12		S.1	PKN	2012	Operator Depodik	
6	Syamsul Razaq	Pao 16-06-1996	L	-	BK	-	2017	5		SMK	COMP.	2017	Admin. Sekolah	

Pao, 31 Agustus 2023  
Kepala Sekolah  
H A R I S, S.Pd  
Nip. ....

Dokumentasi



Dokumentasi observasi di sekolah SMP Ma'had Miftahurrazaq Pao Kecamatan. Lembang Kabupaten. Pinrang





Dokumentasi proses belajar mengajar sebelum menerapkan media kartu gambar di kelas VIII SMP Ma'had Miftahurrazaq Pao Kecamatan. Lembang Kabupaten. Pinrang



Dokumentasi proses belajar setelah menerapkan media kartu gambar di kelas VIII SMP Ma'had Miftahurrazaq Pao Kecamatan. Lembang Kabupaten. Pinrang



Dokumentasi setelah proses pembelajaran di kelas VIII SMP Ma'had Miftahurrazaq Pao Kecamatan. Lembang Kabupaten. P inrang



## BIODATA PENULIS



Muliati, lahir di rampusa pada tanggal, 05 Oktober 1999, Alamat Rampusa Kelurahan Betteng Kec. Lembang Kab. Pinrang, anak pertama dari lima bersaudara dari pasangan Suami istri, Bapak Mahading dan Ibu Sumarni. Penulis memulai pendidikan dasar di SDN 268 Lembang pada tahun 2007 dan selesai pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Lembang, tamat pada tahun 2015, dan melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 8 Pinrang selesai pada tahun 2018, pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan di STAIN Parepare yang kini berubah menjadi IAIN Parepare. Untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan(S.Pd),penulis menyelesaikan pendidikan dengan sebagaimana mestinya dan mengajukan tugas akhir berupa skripsi yang berjudul “ Peningkatan Pemahaman Siswa dalam Pembelajaran IPS Melalui Media Kartu Gambar di Kelas VIII SMP Ma’had Miftahurrazaq Pao Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang”. Tahun 2024

